

Driving Scale, Growth and Sustainability Menggerakkan Skala, Pertumbuhan dan Keberlanjutan

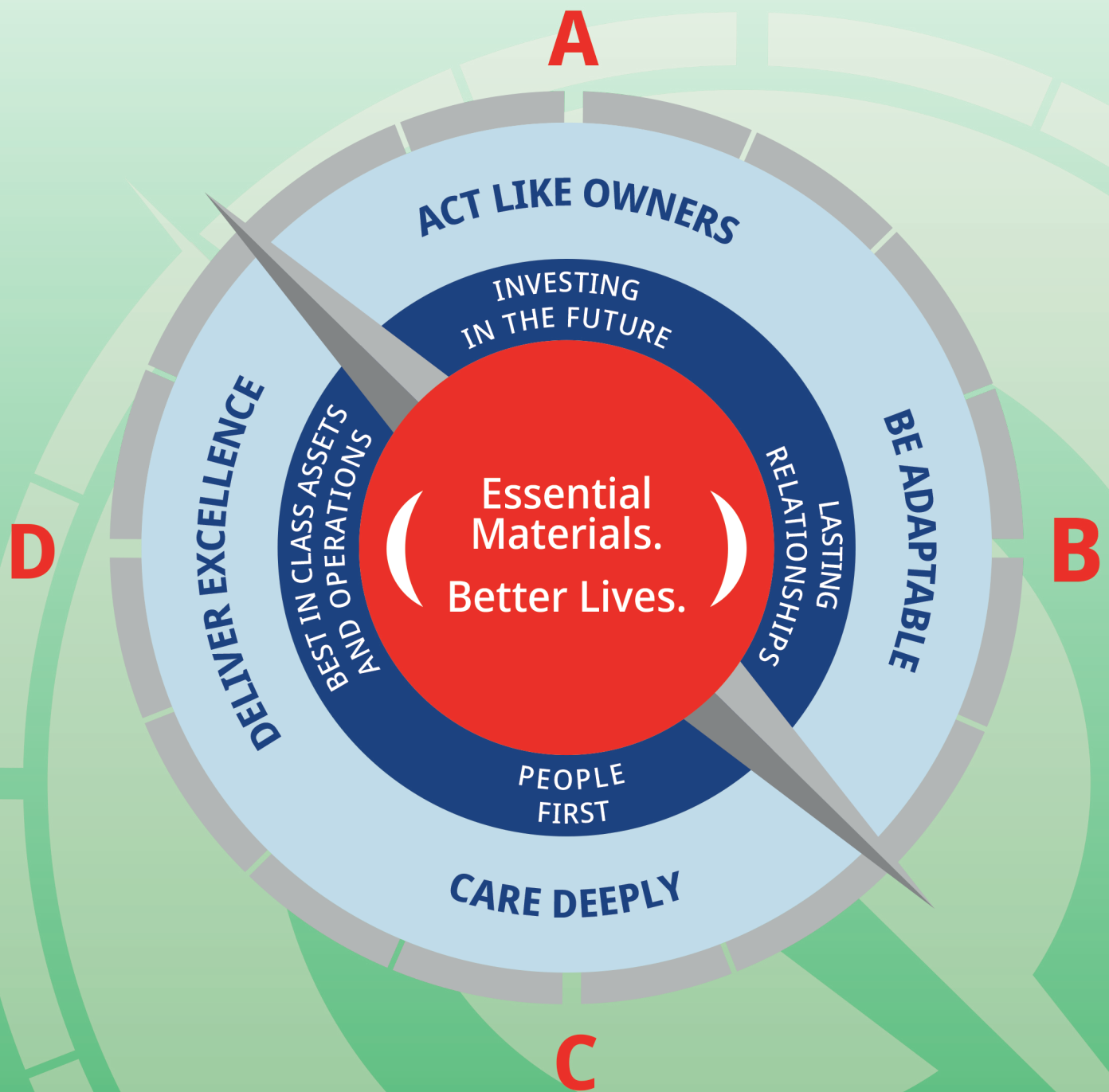


Table of Contents

Daftar Isi

01

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

01

Information of Shares

Informasi Saham

02

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

06

Board of Directors Report

Laporan Direksi

10

Group Profile

Profil Grup

22

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

31

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

48

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

56

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

97

Financial Statements

Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2021	2020	2019
Net Sales / Penjualan Bersih	884.1	589.0	767.7
Gross Profit / Laba Kotor	129.8	31.8	44.3
Net Profit / Laba Bersih	84.6	6.2	38.1
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	84.6	6.2	38.1
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.0
Comprehensive Income / Laba Komprehensif	83.8	8.6	34.0
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	83.8	8.6	34.0
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.0	0.0	0.0
Earning per share / Laba per saham (US cents / sen Dollar Amerika Serikat)	12.9	1.0	5.8
Total Assets / Jumlah Aset	905	764	754
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	441	387	386
Total Equity / Jumlah Ekuitas	464	377	368
Ratio of Net Profit on / Rasio Laba Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aset	9.3%	0.8%	5.1%
Total Equity / Jumlah Ekuitas	18.2%	1.6%	10.4%
Net Sales / Penjualan Bersih	9.6%	1.1%	5.0%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.2	1.1	1.0
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Ekuitas - Kali	1.0	1.0	1.0
Total Assets-times / Jumlah Aset - Kali	0.5	0.5	0.5

Information of Shares

Informasi Saham

Year / Tahun	2021				2020			
Description / Keterangan	Quarter / Kuartal							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	5775	5750	5500	5250	2900	2450	2450	3300
Lowest Price / Harga Terendah (Rp)	2550	3120	3650	4100	1255	1580	1980	2050
Closing Price / Harga Penutupan (Rp)	3450	4180	4250	4180	1680	2200	2150	3050
Trading Volume (million Shares) / Volume Perdagangan (juta saham)	120.9	59.8	7.3	12.0	2.1	1.1	4.4	33.0
Total Outstanding Shares (million shares) / Jumlah Saham Yang Beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	2258	2735	2781	2735	1099	1440	1407	1996

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner
Presiden Komisaris



AMIT LOHIA

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

2021 ended on a note of mild symptoms from new strains of COVID-19 virus giving hope and optimism across the world, leading to opening up of global economies cautiously. As the world enters the third year of the COVID-19 pandemic, economic developments have been both encouraging and troubling, clouded by many risks and considerable uncertainty. However the good news is that output in many countries has rebounded in 2021 after a sharp decline in 2020. Advanced economies and many middle-income countries have reached substantial vaccination rates, international trade has picked up, and high commodity prices are benefiting many developing countries. Domestic financial crises and foreign debt restructurings have been less frequent than might have been expected in a time of severe global shocks. Yet, for many developing countries, progress towards recovery has been hampered by daunting challenges.

In all, the global economic growth rebounded to an estimated 5.5 percent in 2021, which is the strongest post-recession pace in last 80 years. Large vaccination drives and relaxation of pandemic-related lockdowns have helped boost the recovery in demand from the 2020 global recession. The global growth is expected to decelerate markedly to 4.1 percent in 2022, reflecting continued COVID-19 flare-ups, diminished fiscal support, and lingering supply bottlenecks. The near-term outlook for global growth is somewhat weaker and notably high for global inflation than previously envisioned, owing to pandemic resurgence, higher food and energy prices, and more pernicious supply disruptions which has got further heightened due to ongoing geopolitical conflicts in the world.

Pemegang saham yang terhormat,

Berakhirnya tahun 2021 ditandai dengan adanya peluang akan harapan dan optimisme di seluruh dunia terhadap perekonomian global yang perlahan mulai terbuka dengan hati-hati. Memasuki tahun ketiga pandemi COVID-19, perkembangan ekonomi mulai terlihat mendorong dan menantang, namun tetap diikuti oleh potensi ancaman yang diikuti oleh banyak risiko dan ketidakpastian yang cukup besar. Namun, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada produksi di banyak negara yang pulih pada tahun 2021 setelah penurunan tajam pada tahun 2020. Ekonomi maju dan banyak negara berpenghasilan menengah telah mencapai tingkat vaksinasi yang substansial. Perdagangan internasional telah meningkat, dan harga komoditas yang tinggi menguntungkan banyak negara berkembang. Krisis keuangan domestik dan restrukturisasi utang luar negeri lebih jarang terjadi daripada yang diperkirakan pada saat guncangan global yang parah. Namun, bagi banyak negara berkembang, kemajuan menuju pemulihan terhambat oleh tantangan yang menakutkan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global mengalami *rebound* menjadi sekitar 5,5 persen pada tahun 2021, yang merupakan laju pasca-resesi terkuat dalam 80 tahun terakhir. Upaya vaksinasi besar-besaran dan peringanan kebijakan *lockdown* terkait pandemi membantu mendorong pemulihan permintaan dari resesi global 2020. Pertumbuhan global diperkirakan akan melambat tajam menjadi 4,1 persen pada tahun 2022, dikarenakan dampak dari COVID-19, berkurangnya dukungan fiskal, dan kemacetan pasokan yang berkepanjangan. Prospek jangka pendek untuk pertumbuhan global terlihat lebih lemah, dan inflasi global jauh meningkat dari perkiraan dikarenakan kenaikan kasus pandemi, kenaikan harga pangan dan energi, dan kerusakan akibat gangguan pasokan yang disebabkan oleh konflik geopolitik dunia yang tengah terjadi.

Our success story is built on our commitment to all our stakeholders.

Kisah sukses kami dibangun di atas komitmen kami untuk semua pemangku kepentingan kami.

The Indonesian economy grew by 3.7% in 2021 despite a severe and persistent COVID-19 outbreak and it is estimated to expand by 5.2% in 2022, driven by ongoing global economic improvements that are driving solid export performance, coupled with growing domestic demand in terms of consumption and investment. This growth is supported by a faster vaccination rollout, reopening of economic sectors and policy stimulus. Private consumption and contact-intensive service sectors are expected to rebound more strongly as wider vaccination improves consumer sentiment and some pent-up demand is released.

The Indonesian economy was off to a strong start during the first half of 2021. The highly contagious Delta variant deteriorated the COVID-19 situation around the world and Indonesia was no exception. The government did a remarkable job in accelerating the COVID-19 vaccine rollout and tightened mobility restrictions which allowed Indonesia to flatten COVID-19 cases earlier than regional peers. Although the Delta wave slowed the growth momentum, the economy showed signs of resilience and currently back on path of recovery and growth. We are optimistic about the outlook and growth opportunities in Indonesia.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company and its subsidiaries ("Group").

The Board of Commissioners highly appreciate the performance of the Board of Directors for 2021, amidst challenging business conditions created due to COVID-19 pandemic, supply chain disruptions and is pleased to state the following achievements of the Group pursuant to the strong and effective leadership of the Board of Directors:

- Record Net Revenue of US\$ 884.1 million achieved during the year - a 50% growth over previous year.
- Achieved highest ever profitability during the year - EBITDA of US\$ 138.9 million and Profit after Tax of US\$ 84.6 million.
- Plants continue to operate at optimum capacity despite the disruptions caused by the global tumultuous environment.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,7% pada tahun 2021 di tengah wabah COVID-19 yang parah dan persisten dan diperkirakan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2022 didorong oleh perbaikan ekonomi global yang berkelanjutan yang mendorong kinerja ekspor yang solid, ditambah dengan meningkatnya permintaan domestik dari sisi konsumsi dan investasi. Pertumbuhan ini didukung oleh peluncuran vaksinasi yang lebih cepat, pembukaan kembali sektor ekonomi dan stimulus kebijakan. Konsumsi swasta dan sektor layanan intensif kontak diperkirakan akan pulih lebih kuat karena vaksinasi yang lebih luas meningkatkan sentimen konsumen dan beberapa permintaan yang terpendam dilepaskan.

Perekonomian Indonesia dimulai dengan kuat selama paruh pertama tahun 2021. Varian Delta yang rawan akan penularan memperburuk situasi COVID-19 di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah melakukan percepatan peluncuran vaksin COVID-19 dan memperketat pembatasan mobilitas untuk menekan kasus COVID-19 di Indonesia lebih awal daripada kawasan regional lainnya. Meskipun gelombang Delta memperlambat momentum pertumbuhan, perekonomian menunjukkan tanda-tanda ketahanan dan saat ini kembali ke jalur pemulihan dan pertumbuhan. Kami optimis dengan prospek dan peluang pertumbuhan di Indonesia.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perseroan dan anak perusahaan ("Grup").

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2021, di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang sebagai dampak pandemi COVID-19, gangguan rantai pasokan, dan dengan bangga menyampaikan berbagai pencapaian Grup yang sejalan dengan kepemimpinan Direksi sebagai berikut:

- Mencatat Pendapatan Bersih sebesar US\$884,1 juta pada tahun ini – peningkatan 50% dari tahun sebelumnya.
- Mencapai tingkat profitabilitas tertinggi sepanjang tahun – EBITDA sebesar US\$ 138,9 juta dan Laba setelah Pajak sebesar US\$ 84,6 juta.
- Pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal di tengah kondisi global yang penuh tantangan.

- Exports sales continued to be robust during 2021 at 61% of total sales.
- Net debt reduced by US\$ 46 million during the year.

Supervision of Implementation of Strategy

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors have ensured that the Group's performance has been outstanding despite the continuing tough environment seen in 2021 and have been successful in maintaining optimal production volumes, robust exports, achieving cost efficiencies and reasonable operating margins.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners have reviewed the 2022 work plan for the Group outlined by the Board of Directors and are in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the sustainable growth of the Group:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and specially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Corporate Governance

The Board of Commissioners have mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance which enjoins the highest standards of ethical and responsible conduct of business to create value for all stakeholders.

- Penjualan Ekspor terus menguat selama tahun 2021 mewakili 61% dari total penjualan.
- Utang bersih berkurang US\$ 46 juta pada tahun ini.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi telah memastikan bahwa kinerja Grup berjalan dengan baik meskipun dihadapkan dengan situasi yang sulit di tahun 2021 dengan mempertahankan volume produksi yang optimal, ekspor yang kuat, pencapaian efisiensi biaya dan margin operasi yang wajar.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja Grup pada tahun 2022 yang disusun oleh Direksi. Rencana kerja tersebut mencakup kerja utama yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu mendorong pertumbuhan Grup yang berkelanjutan:

- Optimalisasi berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurun konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan saham dan ekspektasi masyarakat.
- Pengembangan berkelanjutan Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Perlanjutan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup dan masyarakat setempat.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menggabungkan standar etika tertinggi dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku saham.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company whose tenors are until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2018.

The Board of Commissioners have reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Change in Board of Commissioners

During 2021 there was no change in the composition of Board of Commissioners.

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the progress of the work plan through the quarterly financial reports of the Group and also provided their advice to the Board of Directors at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held three times in 2021.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work and dedication in conducting the operational activities, which has shown good results. We also express our thanks to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Group.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun berjalan dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masa jabatannya berlaku sampai ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan dalam komposisi yang ada diperlukan untuk diusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun berjalan dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Direksi, sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah cakupan aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perseroan dan kepatuhan dengan aturan hukum yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama 2021, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat Kepada Direksi

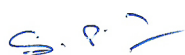
Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan rencana kerja melalui laporan keuangan triwulanan Grup dan juga memberikan nasihat mereka kepada Direksi pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pada tahun 2021.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai hasil yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak pemangku saham atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Grup.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi



VISHNU SWAROOP BALDWA

President Director
Presiden Direktur



ANUPAM AGRAWAL

Independent Director
Direktur Independen

The Board of Directors are pleased to report the performance of the Group in 2021 amidst the continued challenging and volatile business conditions during the year:

Group Performance

The key highlights of the performance of the Group during 2021 are as under:

- Net Revenue increased by 50% to US\$ 884.1 million in 2021 mainly due to recovery in global demand and high commodity prices.
- Export Sales continued to be robust at 61% of total sales, aggregating to US\$ 540.4 million.
- Profit after Tax for 2021 was US\$ 84.6 million.
- All the plants continue to operate at optimum capacity reinforcing its technical and marketing capabilities despite the crisis seen in the global economy.
- Revenue stream continues to be predominantly in US Dollars.
- The Group continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.

Strategic Policies and Implementation

The Group operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Group's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given

Dewan Direksi dengan senang hati melaporkan kinerja Grup pada tahun 2021 di tengah kondisi bisnis yang terus membawa tantangan selama tahun ini:

Kinerja Grup

Ikhtisar kinerja penting Grup selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Bersih meningkat sebesar 50% ke US\$884,1 juta di tahun 2021 yang utamanya dikarenakan pemulihan permintaan global dan tingginya harga komoditas.
- Penjualan ekspor terus menguat di 61% dari total penjualan, penggabungan US\$ 540,4 juta.
- Laba setelah Pajak untuk 2021 sebesar US\$ 84,6 juta.
- Semua pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal, memperkuat kemampuan teknis dan pemasarannya meskipun terjadi krisis dalam ekonomi global.
- Aliran pendapatan sebagian besar masih dinyatakan dalam mata uang Dolar AS.
- Grup terus mempertahankan rekor sempurna dalam hal memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Kebijakan Strategis dan Penerapannya

Grup beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Grup adalah membangun daya saing biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokusnya adalah pada memelihara kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-

The strategic policies implemented over last few years has resulted in the Group's strong financial position.

Kebijakan strategis yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah menghasilkan posisi keuangan Grup yang kuat.

topmost priority by the Group. The Group continues to focus on specialty products and services. Its products are exported to over 70 countries around the world and with such a large diversified market base, the Group is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Group's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester demand is projected to continue to increase at an annual average rate of 4-5% over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Group will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of its products.

The Group's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton, Rayon and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA is sourced mostly from domestic market while the remaining materials being imported. There are no constraints in availability of the raw materials.

In 2021, the Board of Directors held 16 (sixteen) meetings, including 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. In the joint meetings, the Board of Directors presented information related to operational activities, financial situation, and corporate action plan. Apart from the joint meetings, the Board of Directors also held various meetings to discuss and direct the business strategy of the Group. To ensure the implementation of the business strategy, the Directors regularly conducted meetings with the business divisions for proper guidance and feedback.

masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Grup. Grup terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Grup diekspor ke lebih dari 70 negara di seluruh dunia dan dengan basis pasar yang besar dan terdiversifikasi, Grup yakin mampu memasarkan produksinya dari pabrik yang ada serta ekspansi.

Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal – terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan Polyester global diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 4-5% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "growing industry". Grup akan terus menambah kapasitas produksi pada kesempatan yang tepat agar dapat memenuhi permintaan produk Grup yang meningkat.

Bahan baku utama Grup adalah PTA, MEG, Kapas, Rayon dan Akrilik, yang bersumber dari pelaku industri di lingkup global. PTA tersedia di dalam negeri dan lainnya impor. Tidak terdapat kendala pada ketersediaan bahan baku.

Pada tahun 2021 Direksi telah mengadakan 16 (enam belas) kali rapat, termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan tersebut, Direksi menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional, situasi keuangan, dan rencana aksi korporasi. Selain rapat gabungan, Direksi juga mengadakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengarahkan strategi bisnis Grup. Untuk memastikan penerapan strategi bisnis, Direksi secara berkala mengadakan pertemuan dengan divisi bisnis untuk mendapatkan arahan dan umpan balik yang tepat.

Comparison of results achieved in 2021 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2021 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	884.1	750.0	118%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	83.8	20.0	419%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	49%	50%	98%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	51%	50%	102%	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)

Net Sales and Total Comprehensive income are higher than the target principally due to; (a) increase in sales prices compared to projections led by global rise in oil and commodity prices, which resulted in higher sales price and better margins across the entire supply chain (b) higher volumes sold compared to projections due to strong recovery in demand post easing of movement restrictions and vaccinations. Capital structure of the Group is funded by 49% liabilities (lower) and 51% equity (higher) as compared to the target mainly because of better cash flow generation used to timely repay all liabilities during the year making the capital structure healthier for the Group.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Challenges

There has not been any other material impediment adversely affecting the business of the Group during the year.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's important economies and on track to become an influential global player. We plan to continue to leverage on our cost competitive advantage in Indonesia, Turkey and Uzbekistan to enter into new markets with value added differentiated products.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2021 terhadap target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2021 dibandingkan dengan target:

Penjualan Bersih dan Jumlah Laba komprehensif lebih tinggi dari target terutama karena; (a) meningkatnya harga penjualan dibandingkan dengan proyeksi yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dan komoditas, yang menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dan margin yang lebih baik di seluruh rantai pasokan (b) volume penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi karena pemulihan yang kuat sebagai dampak keringanan pembatasan mobilitas publik serta upaya vaksinasi. Struktur modal Grup didanai oleh 49% liabilitas (lebih rendah) dan 51% ekuitas (lebih tinggi) dibandingkan dengan target terutama karena arus kas yang lebih baik digunakan untuk membayar kembali semua liabilitas secara tepat waktu selama tahun berjalan membuat struktur permodalan lebih sehat untuk Grup.

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan sekelompok besar perbankan serta lembaga keuangan menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia, dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus fokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk, dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Tantangan

Sepanjang tahun ini tidak terdapat kendala material yang memiliki dampak negatif terhadap kinerja bisnis Grup.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan dengan perekonomian yang signifikan dan sedang bertumbuh untuk menjadi pemain penting pada ekonomi global. Kami berencana untuk terus memanfaatkan keunggulan biaya kompetitif kami di Indonesia, Turki dan Uzbekistan dalam upaya memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda dan memiliki nilai tambah.

The Company is currently Indonesia's largest producer and exporter of polyester products and spun yarns. The polyester and spun yarns business in Indonesia continues to grow with increasing demand from both export and domestic markets. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Independent Director, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. It has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Group policies are complied with. The Group has a team of professional managers to manage various risks of the business in which the Group operates.

Changes in the Board of Directors

During 2021 there was no change in the composition of Board of Directors of the Company.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere thanks to various Government departments and agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Group during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

Saat ini, Perseroan tercatat produsen dan eksportir produk polyester dan benang pintal terbesar di Indonesia. Bisnis polyester dan benang pintal di Indonesia terus tumbuh dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk menjaga agar volume penjualan tetap tinggi di pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengangkat Komisaris Independen, Direktur Independen, Komite Audit, Sekretaris Perseroan dan tim Internal Audit. Sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat telah dibentuk untuk memastikan kepatuhan yang baik terhadap kebijakan Grup. Grup juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Grup beroperasi.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai departemen di Pemerintah and instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok dan kontraktor, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Grup selama tahun berjalan. Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi atas saran berharga yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan atas kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun. Dengan tulus kami juga berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pengertian, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi



Vishnu Swaroop Baldwa
President Director / Presiden Direktur

Group Profile

Profil Grup



Company's key businesses - Polyester & Spun Yarns have strongly rebounded during the year and achieved record results.

Bisnis Utama perseroan - Polyester & Spun Yarns telah pulih dengan kuat sepanjang tahun dan mencapai rekor hasil.

Name and Contacts / Nama dan Kontak: Corporate Office / Kantor Utama:

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th Floor,
Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;
Telephone / Telepon : (021) 5261555;
Fax / Faks : (021) 5261508;
E-mail : corporate@id.indorama.com
Website / Situs web : www.indorama.co.id

Background and Business

The Company was incorporated pursuant to notarial deed number 21 dated 3 April 1974 (as amended by notarial deed numbers 34 dated 26 August 1974 and 48 dated 21 December 1974) as approved by the Minister of Justice vide his decree dated 3 January 1975. The Company commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta steadily expanded its Spun Yarns business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarns, Polyester Staple Fibers, PET Resin, Polyester Chips, and Polyester Filament Fabrics production for global markets, with manufacturing plants located in Purwakarta, Campaka and Bandung in Indonesia, and through its indirect subsidiaries, in Uzbekistan and Turkey. The above activities, together with all other activities to support them, represent the business being carried out by the Company, which are listed as the business activities of the Company in its Articles of Association. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perseroan didirikan berdasarkan akte notariil nomor 21 tanggal 3 April 1974 (dan perbaiki dengan akte notariil nomor 34 tanggal 26 Agustus 1974 dan 48 tanggal 21 Desember 1974), dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan Tanggal 3 Januari 1975. Perseroan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Polyester Filament, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, dan Kain Polyester Filament untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung di Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan dan Turki. Kegiatan yang disebutkan di atas, bersama dengan semua kegiatan lain yang mendukungnya, menunjukkan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan, yang terdaftar sebagai kegiatan bisnis Perusahaan dalam Anggaran Dasarnya. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions / Lembaga Penunjang Pasar Modal:		Notary / Notaris:	
PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.		Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1&2, Jakarta 12950, Indonesia.	
Main Duty	: To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company.	Main Duty	: To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required.
Years of Service	: Since 1990.	Years of Service	: Since 2015.
Fees paid in 2021	: Rp 250 million.	Fees paid in 2021	: Rp 15 million.
Tugas Utama	: Mengaktifkan saham Perseroan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perseroan.	Tugas Utama	: Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perseroan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan.
Tahun Layanan	: Sejak tahun 1990.	Tahun Layanan	: Sejak 2015.
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2021: Rp 250 juta.		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2021: Rp 15 juta.	
Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:		Auditor / Auditor:	
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office, Blok F No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading, Indonesia.		KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member / anggota BDO International), Puri Indah Financial Tower 19th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610, Indonesia.	
Main Duty	: To act as the Share Registrar of the Company.	Main Duty	: To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations No other non-audit service was provided during the year by the Auditor and/or their affiliates.
Years of Services	: Since 2015.	Years of Service	: Since 2019.
Fees paid in 2021	: Rp 15 million.	Fees paid in 2021	: Rp 1,025 million.
Tugas Utama	: Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perseroan.	Tugas Utama	: Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak terdapat layanan non-audit yang diberikan pada tahun ini oleh Auditor dan afliasinya.
Tahun Layanan	: Sejak tahun 2015.	Tahun Layanan	: Sejak 2019.
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2021: Rp 15 juta.		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2021: Rp 1.025 juta.	
Security Depository / Lembaga Penyimpanan		Memberships Details / Detail Keanggotaan	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.		The Company is also a member of various industry and trade associations in Indonesia like APSYFI, API, KADIN, APINDO, KB Association, which provide a platform to share best practices and engage collectively with the Government agencies to promote long term sustainable growth of the industry.	
Main Duty	: To act as a Central Securities Depository and Settlement for shares of the Company.	Perusahaan juga merupakan anggota dari berbagai asosiasi industri dan perdagangan di Indonesia seperti APSYFI, API, KADIN, APINDO, dan KB Asosiasi yang menyediakan forum untuk berbagi terkait praktik terbaik dan bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk pertumbuhan industri jangka panjang secara berkelanjutan.	
Years of Service	: Since 2002.		
Fees paid in 2021	: Rp 10 million.		
Tugas Utama	: Bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perseroan.		
Tahun Layanan	: Sejak 2002.		
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2021: Rp 10 juta.			

Vision & Values	Visi dan Nilai-nilai
Vision: People First, Customer Delight, Operational Excellence, Sustainability.	Visi: Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Keberlanjutan.
Values: Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance.	Nilai-nilai: Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan Hidup, Tata Kelola.
The vision and values of the Company have been reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Visi dan nilai-nilai Perusahaan telah diulas secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Shareholders as at 31 December 2020 and 31 December 2021
Pemegang Saham per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	31 December 2021 Percentage / 31 Desember 2021 Presentase (%)	31 December 2020 Percentage / 31 Desember 2020 Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.00	25.00
Indorama Holdings B.V.	65.38	38.92
Other Public (Each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	9.62	36.08
Total / Jumlah	100.0	100.0

Shareholders Classification as at 31 December 2021
Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholder Classification / Klasifikasi Pemegang Saham	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	% Shareholding / % Kepemilikan
Shareholding by Local Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal	38	26.33
Shareholding by Foreign Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Asing	90	70.22
Shareholding by Local Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Lokal	2,021	3.40
Shareholding by Foreign Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Asing	37	0.05
Total / Jumlah	2,186	100.00

None of the Commissioners or Directors holds any shares directly and/or indirectly in the Company.

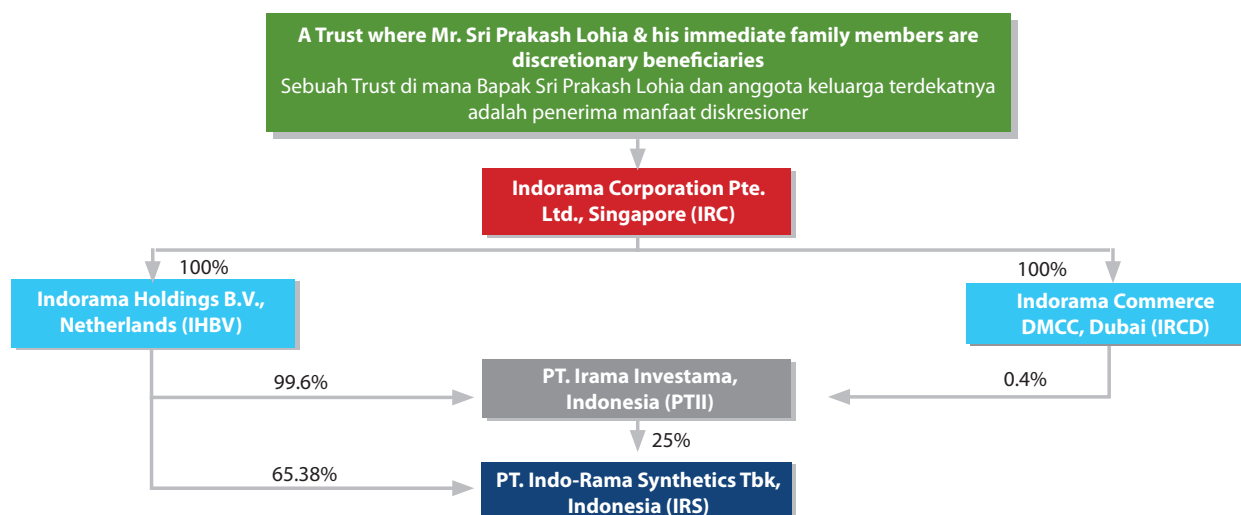
Tidak ada satu pun Komisaris atau Direksi yang memiliki saham secara langsung dan/atau tidak langsung di Perseroan.

Majority and Controlling Shareholders of the Company as at 31 December 2021

The Company's majority shareholders are PT. Irama Investama and Indorama Holdings B.V., who are ultimately controlled by a Trust in which Mr. Sri Prakash Lohia and his immediate family members are discretionary beneficiaries according to the chart below:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021

Pemegang Saham utama Perseroan adalah PT. Irama Investama dan Indorama Holdings B.V., dengan pengendalian terakhir oleh Trust di mana Bapak Sri Prakash Lohia dan anggota keluarga terdekatnya adalah penerima manfaat diskresioner sesuai bagan di bawah ini:



Subsidiaries and Associate entity as at 31 December 2021

Anak perusahaan dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021

Name / Nama	Address / Alamat	Ownership %/ Kepemilikan %	Total Assets (US\$ million) / Jumlah Aset (US\$ juta)	Business Field / Bidang Usaha	Operational Status / Status Operasional
IRS Investments Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	31.35	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Global Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	31.33	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Universal Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	89.48	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.80	Investment Investasi	Operational Beroperasi
Indorama IPLIK Sanayi Ve Ticaret A.S.	Vakıflar Koyu, Ulas Mevkii, PK. 196, 59800 Tekirdag, Turkey	100%	61.47	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pinal	Operational Beroperasi
FE Indorama Kokand Textile JSC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	100%	192.34	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pinal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.97%	2.37	Office and school building management Pengelolaan gedung kantor dan sekolah	Operational Beroperasi
PT Cikondang Kencana Prima	Graha Irama, 16th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia	80%	6.38	Mining and processing gold and other minerals / Pertambangan dan pengolahan emas dan mineral lain	Not yet started Belum beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara Jakarta Timur, Indonesia	50%	0.17	Medical Clinic Klinik Medis	Not yet started Belum beroperasi

Awards & Certificates

The Company is ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018 and ISO 50001:2011, certified and details of the certifications (including the ones which were renewed during the year and the current expiry dates) are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perusahaan telah tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018 dan ISO 50001:2011 dan rincian sertifikasi (termasuk yang diperbarui selama tahun tersebut dan tanggal kedaluwarsa saat ini) tersedia di situs web Perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup.

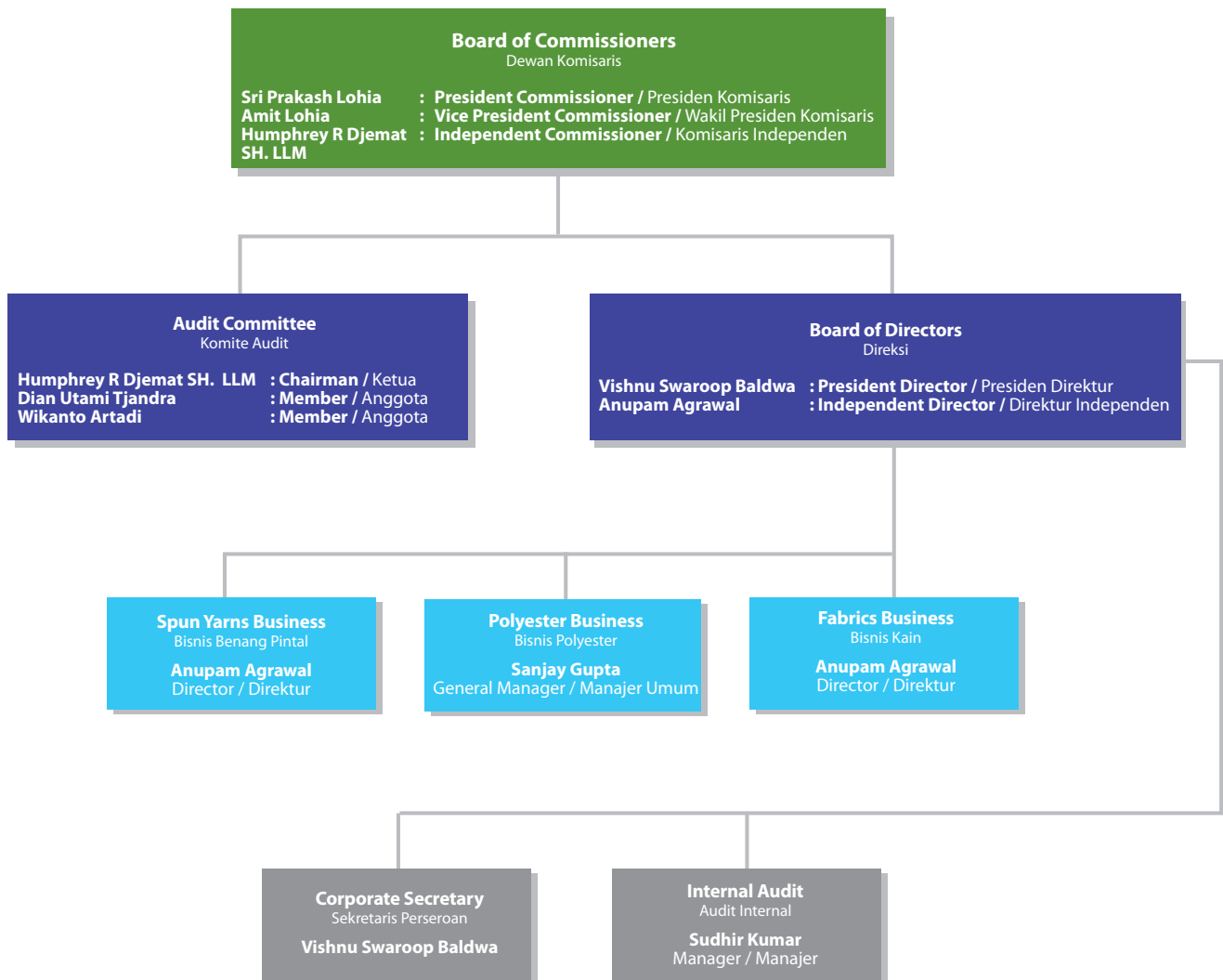
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Period / Periode	Details / Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada publik	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1:6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1:6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi Obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pembagian Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure as at 31 December 2021

Struktur Organisasi pada tanggal 31 Desember 2021



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of deed no 47 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU- AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, sesuai Akta No. 47 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.



MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner

Born in 1952 (age 69 years), in India, citizen of Indonesia, he obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 50 years' experience in industry. He was a Director of the Company from 1975, became the Vice President Director in 1990, the President Director in 2004, the President Commissioner of the Company in 2009 and last reappointed as President Commissioner in June 2018. He is the Chairman of Indorama Group and is the Chairman / President Commissioner / Commissioner / Director of various companies in the Indorama Group spread over thirty-seven countries. His son Mr. Amit Lohia is a member of the Board of Commissioners of the Company. He along with his family are the discretionary beneficiaries of the Trust which ultimately controls the majority shareholding in the Company.

BAPAK SRI PRAKASH LOHIA

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1952 (berusia 69 tahun), di India, warga negara Indonesia, beliau meraih gelar Sarjana Niaga dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman selama 50 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada bulan Juni 2018. Beliau merupakan Ketua Grup Indorama dan Ketua / Komisaris Utama / Komisaris / Direktur di berbagai perusahaan dalam Grup Indorama yang tersebar di tiga puluh tujuh negara. Putra beliau, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau bersama keluarganya adalah penerima manfaat diskresioner dari sebuah Trust yang mengendalikan kepemilikan saham mayoritas Perseroan.



MR. AMIT LOHIA

Vice President Commissioner

Born in 1974 (age 47 years), citizen of India, he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, the Vice President Commissioner in 2013, and was last reappointed as the Vice President Commissioner in June 2018. He is the

BAPAK AMIT LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1974 (berusia 47 tahun), warga negara India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, diangkat sebagai Direktur pada tahun 1996, Wakil Presiden Direktur pada tahun 2004, Presiden Direktur pada tahun 2009, Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2013, dan yang terakhir

Group Vice Chairman of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He has successfully run businesses, led turnaround of distressed assets, and implemented green-field projects for the Indorama Group in different parts of the world. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia who is a member of the Board of Commissioners.

diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Juni 2018. Beliau adalah Wakil Ketua Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau telah sukses menjalankan berbagai bisnis, menjadi penggerak dalam memulihkan kesehatan keuangan bisnis secara signifikan, dan menjalankan proyek green-field untuk Grup Indorama di berbagai belahan dunia. Beliau adalah putra dari Bapak Sri Prakash Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan.



MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independent Commissioner

Born in 1956 (age 65 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2001, the Vice President Commissioner in 2002, the Independent Commissioner in 2013 and was last reappointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2018. He is also a Director and Commissioner in various other companies in Indonesia. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1956 (berusia 65 tahun), warga negara Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan diangkat sebagai Ketua pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perseroan dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2002, Komisaris Independen pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai perusahaan lain di Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2021, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has confirmed his independence despite being in this position for more than two terms.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2021, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi. Komisaris Independen telah memastikan independensi mereka walaupun mereka telah menjabat lebih dari dua periode.

During 2021 there was no change in the composition of Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of Deed no. 471 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Responsibilities

The Board of Directors have full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.



MR. VISHNU SWAROOP BALDWA
President Director

Born in 1959 (age 62 years), an Indonesian citizen, he is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 39 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008, the President Director in 2013 and was last reappointed as the President Director of the Company in June 2018. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

As the President Director of the Company, he is responsible for the overall management of the Company along with the other Director and the management team as shown in the organization structure chart.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi yang menjabat saat ini diangkat pada rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2018, sesuai Akta No. 471 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.

Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perseroan, untuk kepentingan Perseroan.

BAPAK VISHNU SWAROOP BALDWA
Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1959 (berusia 62 tahun), warga negara Indonesia, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perusahaan dari The Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 39 tahun dalam bidang manajemen, korporasi keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta Chief Financial Officer pada tahun 2008, Presiden Direktur pada 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan, bersama dengan Direktur lainnya dan tim manajemen, yang ditunjukkan pada bagan struktur organisasi.



MR. ANUPAM AGRAWAL

Independent Director

Born in 1956 (age 65 years), an Indian Citizen, he is an MBA with specialization in Marketing from University of Jodhpur, India. He has 43 years of professional experience in the field of textiles and specializing in spinning industry with a proven track record of turning around and bringing growth to various businesses in India, Sri Lanka and Indonesia. He was working with Birla Group in India from August 1979 till September 1999 and was working with Kewalram Group in Indonesia from September 1999 till January 2001. He has been with the Group for over 20 years and with the Company for the last 16 years. He was first appointed as a Director in June 2013, reappointed in December 2013, designated as Independent Director in 2014 and last reappointed as Independent Director in June 2018. He is also a member of the supervisory board of directors in two companies of Indorama Group. He is not related to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

He is fully responsible for the spun yarns and fabrics business of the Company along with the team relating to this business segment.

BAPAK ANUPAM AGRAWAL

Direktur Independen

Lahir pada tahun 1956 (berusia 65 tahun), warga negara India, meraih gelar MBA dengan spesialisasi pada bidang Marketing dari University of Jodhpur di India. Beliau memiliki pengalaman selama 43 tahun di bidang tekstil, terutama industri pemintalan dengan track record yang telah terbukti dan mampu membawa kemajuan berbagai bidang bisnis di India, Sri Lanka dan Indonesia. Beliau bekerja di Birla Group di India sejak Agustus 1979 hingga September 1999 dan di Kewalram Group di Indonesia sejak September 1999 hingga Januari 2001. Beliau telah bergabung dengan Indorama Group lebih dari 20 tahun dan dengan Perseroan selama 16 tahun terakhir. Beliau diangkat sebagai Direktur pertama kali pada bulan Juni 2013 dan ditunjuk kembali pada bulan Desember 2013, ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tahun 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Independen pada Juni 2018. Beliau juga merupakan anggota dewan pengawas di dua perusahaan Grup Indorama. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Beliau bertanggung jawab penuh dalam bisnis benang pital dan kain di Perseroan, bersama dengan tim yang menangani segmen bisnis ini.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2021, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

During 2021 there was no change in the composition of Board of Directors.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama 2021, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi untuk meningkatkan kompetensi.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Group endeavours to build a vibrant and enriching workplace that provides employees with opportunities for professional development and personal fulfilment. The core of our human resources strategy is to set human resources wisely to meet the demands posed in a rapidly changing global business environment and placing high-performing employees on a fast-track growth trajectory. The policy of proactively addressing employee concerns expeditiously helps us empower them and also create a sense of belongingness in the Group.

Some of our practices and initiatives include:

High Performance High Potential (HPHP)

The purpose of this program is to identify, develop, retain and manage talent. It has further helped the Group in charting out clear career paths for our top performers. There are currently 94 employees participating in this program. The program is being reviewed continuously and new criteria are introduced for proper succession planning.

DarwinBox-Human Resource Management Software

We have launched Project PeopleFirst, where we took initiative of implementing an integrated Human Resource Management Software known as DarwinBox.

DarwinBox is a new age intuitive cloud based HRMS software which provides seamless experience to the users and intelligent reporting tools to the management. On the lines of minimizing manual work, creating a paperless workplace and effective use of delegation of authority by automating processes and use of modern-day Information Technology tools, DarwinBox provides uninterrupted support from talent acquisition to exit in all aspects of Human Resource.

DarwinBox has a light, refreshing and customizable appearance and is extremely user friendly complimented with a fully functional mobile application for employees. DarwinBox is has been being implemented in dual languages, English and Bahasa., and the local language of the country.

Grup berupaya untuk membangun tempat kerja yang dinamis dan memperkaya yang memberikan para karyawan peluang untuk pengembangan profesional dan pemenuhan pribadi. Inti dari strategi sumber daya manusia kami adalah menetapkan sumber daya manusia secara bijaksana untuk memenuhi tuntutan yang ditimbulkan dalam lingkungan bisnis global yang berubah dengan cepat serta menempatkan karyawan yang berkinerja tinggi pada lintasan pertumbuhan jalur cepat. Kebijakan mengatasi masalah karyawan secara proaktif dan cepat ini dapat mendukung pemberdayaan karyawan serta membangun rasa memiliki dalam Grup.

Sejumlah praktik dan langkah-langkah Perseroan adalah sebagai berikut:

Kinerja Tinggi Potensi Tinggi (HPHP)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, mempertahankan, dan mengelola karyawan. Program ini lebih lanjut telah membantu Grup dalam menyusun jenjang karir yang jelas bagi karyawan yang berprestasi. Program HPHP saat ini diikuti oleh 94 karyawan. Program ini senantiasa dikaji dan kriteria baru diperkenalkan untuk perencanaan suksesi yang tepat.

DarwinBox-Perangkat Lunak Manajemen Sumber Daya Manusia

Kami telah meluncurkan Proyek PeopleFirst, di mana, kami melakukan Langkah penerapan Perangkat Lunak Manajemen Sumber Daya Manusia terintegrasi dengan nama DarwinBox.

DarwinBox adalah perangkat lunak HRMS berbasis cloud intuitif zaman baru yang memberikan pengalaman tanpa batas kepada pengguna dan alat pelaporan cerdas kepada manajemen. Dalam upaya meminimalisir pekerjaan manual, menciptakan tempat kerja tanpa kertas dan penggunaan delegasi wewenang yang efektif dengan mengotomatisasi proses dan penggunaan alat Teknologi Informasi modern, DarwinBox memberikan dukungan tanpa gangguan mulai dari akuisisi bakat hingga keluar di semua aspek Sumber Daya Manusia.

DarwinBox memiliki tampilan yang ringan, segar, dan mudah disesuaikan serta sangat ramah pengguna dilengkapi dengan aplikasi seluler yang berfungsi penuh untuk karyawan. DarwinBox telah diimplementasikan dalam dua bahasa, Inggris dan Bahasa., dan bahasa lokal negara tersebut.

Training & Development

The Company regularly conducts training programme for employees to develop their technical and managerial skills with the help of experts from within in the organisation and outside. The Company organized training programs for a total of 6,666 man hours during the year 2021, out of which 4,294 man hours were devoted for technical training and 1,626 man hours was for managerial/leadership training. A total of 746 man hours has been allocated for the purpose of language training. A total number of 809 training programs were organized during the year, which were lower as compared to the previous year due to the ongoing pandemic situation.

The Group had a total number of 7,061 employees at the end of the year.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara berkala melaksanakan program pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajerialnya dengan bantuan para tenaga ahli yang berasal dari dalam dan luar organisasi. Perseroan telah melaksanakan program pelatihan selama 6.666 jam kerja sepanjang tahun 2021, dimana pelatihan teknis dilaksanakan selama 4.294 jam kerja dan pelatihan manajerial/kepemimpinan dilaksanakan selama 1.626 jam kerja. Pelatihan mengenai kemampuan berbahasa juga diadakan selama 746 jam kerja. Sebanyak 809 program pelatihan diselenggarakan selama tahun ini, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya karena situasi pandemi yang sedang berlangsung.

Grup tercatat memiliki 7.061 karyawan pada akhir tahun.

Employee Classification based on Education;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Pendidikan;

Education level / Tingkat Pendidikan	Upto High School / Hingga SMA	Higher than High School upto Diploma/Bachelor Di atas SMA hingga D3/Sarjana	Above Bachelor / Di Atas Sarjana
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6,131	469	461

Employee Classification based on Age;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Umur;

Age /Umur	>=18 to 20 >=18 - 20	21 to 30 21 - 30	31 to 40 31 - 40	41 to 50 41 - 50	>50 >50
No. of Employees / Jumlah Karyawan	597	1,850	1,539	2,258	817

Employee Classification based on Gender;

Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin;

Gender /Jenis Kelamin	Male / Pria	Female / Perempuan
No. of Employees / Jumlah Karyawan	3,741	3,320

Employee Classification based on Employment Status;

Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian;

Employment Status / Status Kepegawaian	Permanent / Permanen	Contract / Sementara
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6,743	318

Employee Classification based on Employment Position;

Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Jabatan Pekerjaan;

Employment Position / Posisi Kepegawaian	Manager / Pengelola	Officer / Petugas	Staff / Supervisor / Staf / Pengawas	Worker / Pekerja
No. of Employees / Jumlah Karyawan	411	413	1,603	4,634

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Spun Yarns production and sales volumes increased by 11% each over previous year, mainly on account of new capacity starting up from the expansions made and increase in global demand leading to plants operating at optimum capacity. Sales Values increased in 2021 by 48% with steep increase in the product prices by 33% as compared to the previous year and increase in sales volumes as explained above. Operating income during the year increased to US\$ 88.3 million compared to US\$ 12.7 million in 2020 due to higher margins and volumes. Spun Yarns are manufactured through a spinning process using natural and man-made fibers as the raw materials. The production capacity and actual production for 2021 were 138,000 MT and 132,979 MT respectively.

Polyester production and sales volumes increased by 21% and 14% respectively over previous year, mainly on account of increase in capacity through expansions made and increase in global demand leading to plants operating at optimum capacity. Sales Values were higher by 53% compared to previous year, mainly due to steep increase in product prices by 35% as compared to the previous year and increase in sales volume as explained above. Operating income during the year increased to US\$ 23.5 million as compared to US\$ 3.3 million in 2020 due to higher margins and volumes. Polyester is manufactured through a chemical reaction process using two basic raw materials i.e. PTA and MEG. The production capacity and actual production for 2021 were 322,000 MT and 320,134 MT respectively.

Fabrics production and sales volumes increased by 28% and 48% respectively compared to the previous year mainly on account of increase in global demand leading to plants operating at optimum capacity. Sales Values were higher by 53% due to higher sales volumes as explained above and increase in product prices by 4%. Operating loss was at US\$ 1.7 million similar to Operating loss of US\$ 1.9 million in 2020. Fabrics are produced from polyester filament yarns which are woven and then finished. The production capacity and actual production for 2021 were 53 million metres and 55 million metres respectively.

Kinerja Operasional

Volume produksi dan penjualan Benang Pintal masing-masing meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena kapasitas baru yang dimulai dari ekspansi yang dilakukan dan peningkatan permintaan global yang menyebabkan pabrik beroperasi pada kapasitas optimal. Nilai Penjualan meningkat pada tahun 2021 sebesar 48% dengan kenaikan tajam pada harga produk sebesar 33% dibandingkan tahun sebelumnya dan peningkatan volume penjualan seperti yang dijelaskan di atas. Laba usaha sepanjang tahun meningkat menjadi US\$ 88,3 juta dibandingkan US\$ 12,7 juta pada tahun 2020 karena margin dan volume yang lebih tinggi. Benang Pintal diproduksi melalui proses pemintalan menggunakan serat alami dan buatan sebagai bahan baku. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2021 masing-masing sebesar 138.000 MT dan 132.979 MT.

Volume produksi dan penjualan poliester meningkat masing-masing sebesar 21% dan 14% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan kapasitas melalui ekspansi yang dilakukan dan peningkatan permintaan global yang menyebabkan pabrik beroperasi pada kapasitas optimal. Nilai Penjualan lebih tinggi sebesar 53% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan tajam harga produk sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya dan peningkatan volume penjualan seperti yang dijelaskan di atas. Pendapatan operasional sepanjang tahun meningkat menjadi US\$ 23,5 juta dibandingkan dengan US\$ 3,3 juta pada tahun 2020 karena margin dan volume yang lebih tinggi. Polyester diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan dua bahan baku dasar yaitu PTA dan MEG. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2021 masing-masing adalah 322.000 MT dan 320.134 MT.

Volume produksi dan penjualan kain meningkat masing-masing sebesar 28% dan 48% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena peningkatan permintaan global yang menyebabkan pabrik beroperasi pada kapasitas optimal. Nilai Penjualan lebih tinggi sebesar 53% karena volume penjualan yang lebih tinggi seperti yang dijelaskan di atas dan kenaikan harga produk sebesar 4%. Rugi operasi mencapai US\$ 1,7 juta serupa dengan Rugi operasi US\$ 1,9 juta pada tahun 2020. Kain diproduksi dari benang filamen poliester yang ditenun kemudian difinishing. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2021 masing-masing adalah 53 juta meter dan 55 juta meter.

Comprehensive Financial Performance

Sales

Sales were US\$ 884.1 million in 2021, 50% higher as compared to US\$ 589.0 million in 2020, on account of higher sales prices on the back of higher raw material costs and higher volumes due to increase in global demand with economies reopening gradually.

Cost of Revenue

Cost of Revenue for the year was US\$ 754.3 million, which was higher by 35% as compared to US\$ 557.2 million in 2020, principally due to higher raw material costs (which also led to higher sales prices) and higher sales volumes as explained above.

Gross Profit

Gross Profit increased by 308% to US\$ 129.8 million during the year as compared to US\$ 31.8 million in 2020 principally due to higher contribution margins and higher volumes.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses were higher at US\$ 23.2 million as compared to US\$ 21.4 million in 2020 mainly due to higher sales volumes.

Net Finance Cost (including foreign exchange)

Net Financial Cost (including foreign exchange differences and investment income) were lower in 2021 at US\$ 3.3 million as compared to an aggregate of US\$ 4.6 million in 2020 due to lower interest cost due to reduction in debt and low interest rate environment.

Other Gains / Losses - Net

Other Losses (net) during the year were at US\$ 2.4 million as compared to Other Gains (net) of US\$ 1.0 million in 2020 mainly due to loss on disposal of fixed assets in 2021.

Net Income

Profit before tax increased to US\$ 100.9 million in 2021 as compared to US\$ 6.8 million in 2020, mainly due to increase in gross profits as explained in the above paragraphs. Net Income also accordingly increased to US\$ 84.6 million in 2021, as compared to US\$ 6.2 million in 2020.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penjualan

Penjualan mencapai US\$ 884,1 juta pada tahun 2021, 50% lebih tinggi dibandingkan dengan US\$ 589,0 juta pada tahun 2020, karena harga penjualan yang lebih tinggi didukung oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi dan volume yang lebih tinggi karena peningkatan permintaan global dengan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun berjalan adalah US\$ 754,3 juta, lebih tinggi 35% dibandingkan US\$ 557,2 juta pada tahun 2020, terutama karena biaya bahan baku yang lebih tinggi (yang juga menyebabkan harga jual lebih tinggi) dan volume penjualan yang lebih tinggi seperti yang dijelaskan di atas.

Laba Kotor

Laba Kotor meningkat 308% menjadi US\$ 129,8 juta selama tahun berjalan dibandingkan dengan US\$ 31,8 juta pada tahun 2020 terutama karena margin kontribusi yang lebih tinggi dan volume yang lebih tinggi.

Beban Lainnya

Total Beban Penjualan dan Administrasi Umum meningkat menjadi US\$ 23,2 juta dibandingkan US\$ 21,4 juta pada tahun 2020 terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi.

Beban Keuangan Bersih (termasuk valuta asing)

Biaya Finansial Bersih (termasuk selisih kurs dan pendapatan investasi) lebih rendah pada tahun 2021 sebesar US\$ 3,3 juta dibandingkan dengan total US\$ 4,6 juta pada tahun 2020 karena biaya bunga yang lebih rendah karena pengurangan utang dan lingkungan suku bunga yang rendah.

Keuntungan/Kerugian Lain - Lain - Neto

Kerugian Lainnya (neto) selama tahun berjalan mencapai US\$ 2,4 juta dibandingkan dengan Keuntungan Lain-lain (bersih) sebesar US\$ 1,0 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh kerugian pelepasan aset tetap pada tahun 2021.

Pendapatan Bersih

Laba sebelum pajak meningkat menjadi US\$ 100,9 juta pada tahun 2021 sebagai dibandingkan dengan US\$ 6,8 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor seperti yang dijelaskan pada paragraf di atas. Laba Bersih juga meningkat menjadi US\$ 84,6 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan US\$ 6,2 juta pada tahun 2020.

Other Comprehensive Income / Loss

Other comprehensive loss was US\$ 0.7 million in 2021 as compared to a income of US\$ 2.3 million in 2020, reflecting higher liability for employees defined benefit obligations principally due to change in assumptions.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was at US\$ 83.8 million as compared to US\$ 8.6 million in the previous year. This increase was due to the increase in the Net Income partially offset by decrease in Other Comprehensive Income as explained in the above paragraphs.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Group as at the end of 2021 as compared to the end of the previous year end:

US Dollar million

Details	2021	2020	2021 vs 2020	Rincian
Current Assets	400	283	117	Aset Lancar
Non-Current Assets	505	481	24	Aset Tidak Lancar
Total Assets	905	764	141	Jumlah Aset
Current Liabilities	322	259	63	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	119	128	(9)	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	441	387	54	Jumlah Liabilitas
Total Equity	464	377	87	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat

Current Assets

Current assets in 2021 increased by US\$ 117 million to US\$ 400 million as compared to 2020, mainly on account of increase in cash and financial assets by US\$ 14 million, accounts receivable by US\$ 36 million, inventory by US\$ 38 million, purchase advances by US\$ 28 million and prepaid taxes by US\$ 1 million.

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2021 increased by US\$ 24 million as compared to 2020, due to acquisition of new mining assets representing increase of US\$ 20 million and loan to third party (as part of acquisition) of US\$ 4 million.

Total Assets

Total Assets in 2021 increased by US\$ 141 million to US\$ 905 million, due to increase in current assets by US\$ 117 million and increase in non-current assets by US\$ 24 million as explained herein above.

Penghasilan/Rugi Komprehensif Lainnya

Kerugian komprehensif lainnya adalah sebesar US\$ 0,7 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan pendapatan sebesar US\$ 2,3 juta pada tahun 2020, mencerminkan liabilitas yang lebih tinggi untuk kewajiban imbalan pasti karyawan terutama karena perubahan asumsi.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif mencapai US\$ 83,8 juta dibandingkan US\$ 8,6 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih yang sebagian diimbangi dengan penurunan Penghasilan Komprehensif Lain sebagaimana dijelaskan pada paragraf di atas.

Posisi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan aspek-aspek utama dari posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2021 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2021 meningkat sebesar US\$ 117 juta menjadi US\$ 400 juta dibandingkan dengan tahun 2020, terutama karena adanya peningkatan kas dan aset keuangan sebesar US\$ 14 juta, piutang usaha US\$ 36 juta, persediaan sebesar US\$ 38 juta, uang muka pembelian sebesar US\$ 28 juta yang sebagian dan beban pajak dibayar di muka sebesar US\$ 1 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2021 meningkat sebesar US\$ 24 juta dibandingkan pada tahun 2020, dikarenakan akuisisi aset pertambangan yang mewakili peningkatan US\$ 20 juta dan utang pihak ketiga (sebagai bagian akuisisi) sebesar US\$ 4 juta.

Jumlah Aset

Jumlah Aset pada tahun 2021 meningkat sebesar US\$ 141 juta menjadi US\$ 905 juta, karena adanya peningkatan aset lancar sebesar US\$ 117 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar US\$ 24 juta sebagaimana dijelaskan di atas.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2021 increased by US\$ 63 million as compared to 2020, mainly on account of increase in accounts payable by US\$ 76 million, taxes payable by US\$ 4 million and accrued expenses by US\$ 2 million which were partially offset by the decrease in aggregate of short term bank loans, current maturities of long-term liabilities and derivative liabilities by US\$ 19 million.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities decreased by US\$ 9 million at US\$ 119 million as compared to 2020, principally due to decrease in Long Term Liabilities (including derivative liabilities) by US\$ 16 million, offsetting the increase in deferred tax liabilities by US\$ 6 million and employee benefit obligations by US\$ 1 million.

Total Liabilities

Total Liabilities increased in 2021 by US\$ 54 million due to increase in current liabilities by US\$ 63 million partially offset by decrease in non-current liabilities by US\$ 9 million as explained herein above.

Total Equity

Total Equity increased by US\$ 87 million during the year reflecting the total comprehensive income for the year as explained above and increase in non-controlling interest on account of acquisition of mining company.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2021 as compared to the previous year:

US Dollar million

Juta Dolar Amerika Serikat

Details	2021	2020	2021 vs 2020	Rincian
Net Cash from Operating Activities	101	14	87	Kas bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash (used in) Investing Activities	(52)	(25)	(27)	Kas bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash from / (used in) Financing Activities	(35)	29	(64)	Kas bersih dari / (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net increase / (decrease) in Cash and Cash Equivalents	14	18	(4)	Peningkatan / (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

From the above table it is clear that the Group has been consistently generating positive cash flows from operations, which in 2021 were used to finance the net cash flows for investing activities, repay debt obligations and also maintain increased level of liquidity.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 meningkat sebesar US\$ 63 juta dibandingkan dengan tahun 2020, terutama karena kenaikan hutang usaha sebesar US\$ 76 juta, utang pajak sebesar US\$ 4 juta dan biaya yang masih harus dibayar sebesar US\$ 2 juta yang sebagian diimbangi oleh penurunan agregat utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan kewajiban derivatif sebesar US\$ 19 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang menurun sebesar US\$ 9 juta menjadi US\$ 119 juta dibandingkan dengan tahun 2020, terutama karena penurunan Liabilitas Jangka Panjang (termasuk liabilitas derivatif) sebesar US\$ 16 juta, mengimbangi kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 6 juta dan kewajiban imbalan kerja sebesar US\$ 1 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat pada 2021 sebesar US\$ 54 juta karena peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 63 juta yang sebagian diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 9 juta seperti yang dijelaskan di atas.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar US\$ 87 juta pada tahun berjalan yang mencerminkan total pendapatan komprehensif tahun berjalan seperti yang dijelaskan di atas dan peningkatan kepentingan non-pengendali karena akuisisi perusahaan pertambangan.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan arus kas selama 2021 dibandingkan tahun sebelumnya:

Tabel di atas menunjukkan bahwa Grup telah secara konsisten menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasi, yang selama tahun 2021 digunakan untuk membiayai arus kas bersih untuk aktivitas investasi, membayar hutang obligasi, dan juga mempertahankan peningkatan tingkat likuiditas.

Ability to Repay Debts

The Group's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years. The Group has a healthy current ratio of 1.2x as of the end of 2021. The Group repaid all its debts on due date during the year and the Group's financial position is very sound to repay all its debts on the respective due dates.

Receivables Collectability Levels

The Group has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Average Trade receivables at the end of the year are equivalent to 40 days of Sales, which is reasonable in the Group's business. The Group's collectability ratio is close to 100% and there were no material doubtful receivables.

Capital Structure

Capital Structure of the Group is funded by 51% equity and the balance 49% by liabilities which represents almost similar equity and liabilities share as compared to previous year.

The Group's policy is to have maximum long-term interest bearing debt to total equity ratio of 2x and a minimum current ratio of 1x to ensure that equity and liabilities are used in an optimal manner. The actual ratios as of end 2021 are well within the above policy with the interest bearing long-term debt to equity level of 0.1x and a current ratio of 1.2x.

Investments in Fixed Assets

During 2021, the Group made additional investments in fixed assets of US\$ 47 million towards factory buildings and plant and machinery (including construction work in progress) principally in the polyester and spinning business for additional capacities and improving operational efficiency.

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Material Capital Commitments and Investments

The Group is undertaking capital investments to increase its production of spinning products in Indonesia and Turkey during 2022 and 2023. The Group had outstanding capital commitments equivalent to US\$ 18 million at the end of the year (including expenditure in its non-functional currency, majority of which has been hedged into the functional currency). The Group intends to fund the capital investments by a mix of internal cash generations and bank borrowings.

Kemampuan Membayar Utang

Utang Grup terbagi dengan baik sehubungan dengan pembayaran kembali di tahun-tahun mendatang. Grup memiliki rasio lancar yang sehat sebesar 1,2x pada akhir tahun 2021. Grup melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo selama tahun ini dan posisi keuangan Grup sangat baik untuk melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo masing-masing.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup memiliki sistem yang sangat efektif dalam mengawasi piutang usaha, dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Rata-rata Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan 40 hari Penjualan, yang wajar dalam bisnis Grup. Rasio kolektibilitas Grup mendekati 100% dan tidak ada piutang usaha material yang diragukan.

Struktur Modal

Struktur Modal Grup didanai oleh ekuitas sebesar 51% dan sisanya sebesar 49% oleh liabilitas, yang mencerminkan bagian ekuitas dan liabilitas yang serupa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grup menetapkan kebijakan untuk mendapatkan rasio utang berbunga jangka panjang terhadap total ekuitas maksimum sebesar 2x dan rasio lancar minimum sebesar 1x untuk memastikan bahwa ekuitas dan liabilitas digunakan secara optimal. Rasio aktual pada akhir tahun 2021, mengacu pada kebijakan, berada di atas dengan rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas sebesar 0,1x dan rasio lancar sebesar 1,2x.

Investasi Aset Tetap

Selama 2021, Grup melakukan investasi tambahan dalam aset tetap sebesar US\$ 47 juta untuk bangunan pabrik dan mesin-mesin (termasuk aset dalam penyelesaian) terutama dalam bisnis poliester dan pemintalan untuk kapasitas tambahan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tidak ada fakta ataupun informasi yang material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

Ikatan dan Investasi Modal Material

Grup melakukan investasi modal untuk meningkatkan produksi produk pemintalan di Indonesia dan Turki selama tahun 2022 dan 2023. Grup memiliki komitmen modal yang belum dibayar setara dengan US\$ 18 juta pada akhir tahun (termasuk pengeluaran dalam mata uang non-fungsional, sebagian besar telah dilindung nilai ke dalam mata uang fungsional). Grup bermaksud untuk mendanai investasi modal dengan gabungan dari kas internal dan pinjaman bank.

Acquisition of New Subsidiary

On 24 February 2021, The Company acquired 80% shareholding in CKP for a cash consideration of Rp 180.106 billion (equivalent to US\$ 12.78 million) in terms of conditional share purchase agreement dated 23 December 2020 with CKP's shareholders. The transaction is accounted as a business combination. CKP has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java, Indonesia. As a part of the transaction, the Company simultaneous to the acquisition made a cash equity contribution (including share premium) to CKP amounting to Rp 69.894 billion (equivalent to US\$ 4.96 million) which was predominantly used by CKP to settle its liabilities existing as of the acquisition date.

Divestment of Subsidiary

The Group sold 100% shareholding in Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") to a third party ("Buyer") in terms of a share sale and purchase agreement dated November 2, 2021 on a debt-free and cash-free basis for an amount of US\$ 2.8 million to be paid by the Buyer to ISL to settle its debts and a sum of US\$ 2 to the Group. The transaction was closed on December 30, 2021. The same is detailed in Note 1(c) of the financial statements.

Related Party Transactions

During 2021, all affiliated transactions were conducted at arm's length and there were no transactions with conflict of interest. The same is detailed in Note 42 of the financial statements.

Material Information Post Date of Audit Report

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Early Adoption of New Accounting Standards

During 2021, there was no early adoption of any new accounting standards.

Comparison of results achieved in 2021 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2021 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals / Aktual	Target	Actuals / Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	884.1	750	118%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	83.8	20	419%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	49%	50%	98%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	51%	50%	102%	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Akuisisi Anak Perusahaan Baru

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengakuisisi 80% kepemilikan saham di CKP dengan nilai kas sebesar Rp 180,106 miliar (setara dengan US\$ 12,78 juta) dalam bentuk perjanjian pembelian saham bersyarat tanggal 23 Desember 2020 dengan para pemegang saham CKP. Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis. CKP memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Sebagai bagian dari transaksi tersebut, Perseroan memberikan kontribusi ekuitas tunai (termasuk agio saham) kepada CKP sebesar Rp 69,894 miliar (setara dengan US\$ 4,96 juta) yang sebagian besar digunakan oleh CKP untuk melunasi liabilitas yang ada per tanggal akuisisi.

Divestasi Anak Perusahaan

Grup menjual 100% kepemilikan saham di Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") kepada pihak ketiga ("Pembeli") dalam hal perjanjian jual beli saham tanggal 2 November 2021 atas dasar bebas hutang dan bebas kas sejumlah US\$ 2,8 juta yang harus dibayar oleh Pembeli kepada ISL untuk melunasi hutangnya dan sejumlah US\$ 2 kepada Grup. Transaksi tersebut ditutup pada tanggal 30 Desember 2021. Hal yang sama dijelaskan dalam Catatan 1(c) atas laporan keuangan.

Transaksi Pihak Terkait

Selama tahun 2021, seluruh transaksi afiliasi dilakukan secara wajar dan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Rincian hal tersebut dapat dilihat dalam Catatan 42 laporan keuangan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Tidak terdapat fakta atau informasi material yang terjadi setelah tanggal keluarnya laporan audit.

Penerapan Awal Standar Akuntansi Baru

Selama tahun 2021, tidak terdapat penerapan awal dari standar akuntansi baru.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2021 terhadap target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2021 dibandingkan dengan target:

Net Sales and Total Comprehensive income is higher than the target principally due to (a) increase in sales prices and margins compared to projections led by global rise in oil prices and its derivatives, which resulted in higher prices (for raw materials) and margins across the entire supply chain and (b) higher demand due to reopening of global economy.

Capital structure of the Group is funded by 51% equity (higher) and 49% liabilities (lower) as compared to the target mainly because of higher cash flow generation during the year used for repayment of debt obligations making the capital structure more healthy for the Group.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Changes in applicable laws and regulations did not have any material effect on the Group's financial performance during the year.

Marketing Aspect

The Group has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Group has a strong marketing team, which is in continuous touch with its customers -comprising of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services.

The Group is currently one of the largest producer and exporter of Polyester products and Spun yarns from Indonesia. The Group's capacity is a very small portion of the global industry which is scattered all around the world.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Penjualan Bersih dan Jumlah Penghasilan Komprehensif lebih tinggi dari target yang terutama disebabkan oleh (a) peningkatan harga dan margin penjualan dibandingkan dengan proyeksi yang disebabkan oleh meningkatnya harga minyak global dan turunannya, yang mengakibatkan naiknya harga (untuk bahan mentah) dan margin di seluruh rantai pasokan dan (b) peningkatan permintaan karena pembukaan kembali ekonomi global.

Struktur permodalan Grup didanai oleh 51% ekuitas (lebih tinggi) dan 49% liabilitas (lebih rendah) dibandingkan dengan target terutama karena penghasilan arus kas yang lebih tinggi pada tahun ini yang digunakan untuk membayar kewajiban utang guna menciptakan struktur modal Grup yang lebih sehat.

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan sekelompok besar perbankan serta lembaga keuangan menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus berfokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Perubahan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Grup selama tahun berjalan.

Aspek Pemasaran

Grup akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing biaya untuk memastikan bahwa Grup dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya. Grup memiliki tim pemasaran yang kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan yang terdiri dari pengguna aktual dan distributor (untuk melayani pelanggan bisnis yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

Saat ini, Grup merupakan produsen dan eksportir terbesar produk Polyester dan Benang Pintal dari Indonesia. Kapasitas Grup adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia adalah salah satu negara dengan kawasan yang secara sistematis penting bagi perekonomian dan telah berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi penting secara global. Indonesia adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya. Untuk itu, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami demi memperoleh pasar tambahan.

Dividend

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income.

In view of the excellent results in 2021, the Board of Directors are pleased to recommend payment of cash dividends of IDR 940 per share (equivalent to c. 50% of the Net Income for 2021), subject to approval of the shareholders of the Company at their ensuing annual general meeting.

There was no dividend declared during the calendar year 2020 and 2019.

The Company targets to pay dividend for 2022 as per its policy of 25% of the net income after considering the cash flow requirements for reinvestment purposes.

Business Prospects

The Group operates in a globally competitive environment. The Group's products are exported to over 70 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Group's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand is set to increase at an annual average rate of over 4-5% over the next five years, which is higher than global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Group expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However due to its inherent strengths, the Group does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih.

Dengan memperhatikan pencapaian positif pada tahun 2021, Direksi merekomendasikan pembayaran dividen kas sebesar IDR 940 per saham (setara dengan c. 50% dari Pendapatan Bersih di tahun 2021), dengan persetujuan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham.

Tidak ada pembagian dividen selama tahun kalender 2020 dan 2019.

Perseroan menargetkan untuk membagikan dividen pada tahun 2022 sesuai dengan kebijakan 25% dari laba bersih setelah mempertimbangkan kebutuhan arus kas untuk tujuan reinvestasi.

Prospek Usaha

Grup beroperasi dalam suatu lingkungan yang kompetitif secara global. Produk-produk Grup diekspor ke lebih dari 70 negara di seluruh dunia dan oleh karena itu, Grup menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Analisis Industri melaporkan bahwa permintaan Polyester secara global akan terus meningkat pada laju pertumbuhan tahunan rata-rata lebih dari 4-5% untuk lima tahun ke depan, dimana jumlah ini lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan PDB global sehingga dapat dikategorikan sebagai "growing industry".

Grup memperkirakan bahwa fluktuasi harga komoditas akan berlanjut dalam waktu dekat. Namun oleh karena kekuatan yang terkandung di dalamnya, Grup yakin tidak akan menemui masalah dalam memasarkan produknya mengingat basis pelanggan yang beragam di seluruh dunia.

Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

2022 Projections

The 2022 outlook seems optimistic considering the strong global recovery owing to the embarkment of distribution of vaccines backed by large fiscal and monetary stimulus being provided globally. Our diversified business model has shown strong resilience to the pandemic and reduces the risk significantly for the Group for any such challenges in future. The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

The 2022 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and specially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

The key Targets for 2022 based on the above work plan is given in the table below:

US Dollar million (except as stated)

Details	Target	Rincian
Net Sales	945	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	60	Jumlah Laba Komprehensif
Capital Structure:		Struktur Modal
- Total Liabilities	46%	- Jumlah Liabilitas
- Total Equity	54%	- Jumlah Ekuitas

Proyeksi 2022

Prospek tahun 2022 terlihat lebih menjanjikan mengingat pemulihan global yang kuat berkat dimulainya distribusi vaksin yang didukung oleh stimulus fiskal dan moneter yang besar yang diberikan secara global. Berbagai model bisnis kami telah menunjukkan ketahanan yang kuat terhadap pandemi dan mengurangi risiko Grup secara signifikan untuk tantangan serupa di masa depan. Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan berharap dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Rencana kerja 2022 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup dan masyarakat setempat.

Target utama tahun 2022 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Group appointed by the Shareholders at a general meeting. Currently the Board of Commissioners consists of three members of which one is an Independent Commissioner.

Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines covering all aspects of its functioning, including the nomination and remuneration function for which no separate committee has been set up, as it was considered that this function can be efficiently performed by the Board of Commissioners. The guidelines are available on the Company's website.

Duties and Responsibilities

In accordance with the guidelines, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and oversee the management policies and general management of the Group and its business and to give advice to the Board of Directors and perform the nomination and remuneration function.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who were appointed until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2018.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Grup yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari tiga anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pedoman

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang mencakup semua aspek dari fungsinya, termasuk fungsi nominasi dan remunerasi dimana tidak ada komite terpisah yang telah ditetapkan, karena dianggap bahwa fungsi ini dapat dilakukan secara efisien oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pedoman, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Grup dan usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun berjalan dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masa jabatannya berlaku sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan dalam komposisi yang ada diperlukan untuk diusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun ini dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Direksi sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised PT. Irama Investama, as the Company's main shareholder to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023. Accordingly, PT Irama Investama had decided to continue the payment of a fixed annual honorarium to the Independent Commissioner which amounted to US\$ 5 thousand in 2021, with no payment to any other Commissioner.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended Articles of Association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held once every four months.

During the year, six meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and three joint meetings were held with the Board of Directors which was attended by all the Commissioners and Directors. None of the Board of Commissioner attended the Annual General Meeting of the Company held during the year 2021.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2021, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners have a policy for self-assessment of its performance covering the discharge of its duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance.

In accordance with its guidelines and in discharge of its nomination function, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the members of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, assessed the performance of the members of the Board of Directors.

Remuneration

Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, memberi kewenangan kepada PT. Irama Investama sebagai pemegang saham utama untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham akan diselenggarakan pada tahun 2023. PT Irama Investama telah menetapkan melanjutkan pembayaran honorarium tetap tahunan kepada Komisaris Independen yang sejumlah US\$ 5 ribu untuk tahun 2021 tanpa pembayaran kepada Komisaris lainnya.

Rapat

Rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ini rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap dua bulan sekali dan bahwa setidaknya mayoritas anggota Dewan Komisaris harus hadir dalam setiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, enam kali rapat Dewan Komisaris telah diadakan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan tiga kali rapat gabungan yang diadakan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat Dewan Komisaris yang menghadiri Rapat Umum Tahunan Perusahaan pada tahun 2021.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2021, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai sendiri kinerjanya yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasinya, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.

Sesuai dengan pedomannya dan pelaksanaan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja anggota Direksi yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi, menilai kinerja anggota Direksi.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the financial performance of the Company, fulfillment of obligations of the Company as governed in the prevailing laws and regulations, individual performance and consideration of long-term strategy and target of the Company.

Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners have assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders at a general meeting. The Board of Directors currently consists of two members - President Director and an Independent Director.

The Board of Directors has guidelines, covering all aspects of its functioning, which is available on the Company's website.

Duties & Responsibilities

In accordance with its guidelines, the Board of Directors are responsible to carry out their duties to manage the Company in the interest of the Company in line with the purposes and objectives of the Company as provided for in the Articles of Association and each member of the Board of Directors shall be obliged to carry out his duties and responsibilities in good faith, in a responsible and prudent manner.

The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company together with the other Director and the management team and the Independent Director is responsible for the spun yarns and fabrics business along with the team relating to this business segment.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023.

Accordingly, the Board of Commissioners had determined the salary (including a portion which was linked to the performance of the Company) for each member of the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 817 thousand in 2021.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja individu dan pertimbangan strategi jangka panjang dan sasaran Perseroan.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja mereka.

Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini, Direksi beranggotakan dua orang, yaitu Presiden Direktur dan seorang Direktur Independen.

Direksi memiliki pedoman yang mencakup semua aspek fungsinya, yang dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai pedoman, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Presiden Direktur Perseroan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan bersama dengan Direktur lainnya beserta tim manajemen dan Direktur Independen bertanggung jawab untuk bisnis benang pintal dan kain bersama dengan tim yang terkait dengan segmen usaha ini.

Remunerasi

Pada rapat umum pemegang saham Perseroan tahunan tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi hingga rapat umum pemegang saham berikutnya yang akan diadakan pada 2023.

Dewan Komisaris dengan ini telah menetapkan gaji (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan) untuk setiap anggota Direksi, yang total sebesar US\$ 817 ribu pada tahun 2021.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Directors must be held at least once every month and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held once every four months.

During the year thirteen meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and three joint meetings were held with the Board of Commissioners, which was attended by all the Commissioners and Directors. Both the Directors attended the Annual General Meeting held during the year 2021.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2021, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

Assessment of Audit Committee

The Board of Directors is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Directors have assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

There are no committees appointed by the Board of Directors.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2020 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on August 31, 2020:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2019 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2019.
3. Approved the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Registered Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2020 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.

Rapat

Pemegang saham Perseroan pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015 memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan OJK, dimana rapat Direksi harus diadakan paling kurang sekali setiap bulan dan paling kurang mayoritas anggota harus hadir di tiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan tiap empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak tiga belas kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua anggota Direksi turut menghadiri Rapat Umum Tahunan yang diadakan pada tahun 2021.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama 2021, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi.

Penilaian terhadap Komite Audit

Direksi didukung oleh Komite Audit. Direksi telah menilai kinerja Komite Audit untuk tahun ini yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja.

Tidak terdapat komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Hasil keputusan rapat umum pemegang saham tahun 2020 dan pelaksanaannya dapat dilihat terangkum di bawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Menyetujui penunjukan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2020 dan mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasi mereka.

4. Approved the change of the Company's status from Foreign Investment to Domestic Investment and granted the authorisation to the Board of Directors to take all such necessary actions for its implementation as required by the prevailing laws and regulations.
5. Approved the amendment to various articles of Articles of Association of the Company, including adjusting to the provisions of OJK regulations POJK 15/2020 and POJK 16/2020.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 589,765,505 shares or 90.13% of the total shares of the Company having valid voting rights including shareholders who attended electronically via online eASY.KSEI. During the meeting the resolutions (as mentioned above) were approved by mutual consensus/voting. The votes were calculated by the representative of Company's Share Registrar and the notary present at the meeting.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2021 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on August 30, 2021:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2020 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2020.
3. Approved the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Registered Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2021 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 593,415,891 shares or 90.69% of the total shares of the Company having valid voting rights including shareholders who attended electronically via online eASY.KSEI. During the

4. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaannya sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui perubahan berbagai pasal Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK16/2020 dari regulasi OJK.

Seluruh keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan, termasuk pengajuan akta notaris terkait kepada pihak berwenang.

Rapat ini dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa hukumnya yang mewakili 589.765.505 lembar saham atau 90,13% dari jumlah saham perusahaan dengan hak pilih yang sah, termasuk pemegang saham yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI. Hasil keputusan rapat (sesuai yang telah disebutkan di atas) telah disetujui dengan metode musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Perhitungan suara dilakukan oleh perwakilan Biro Administrasi Efek Perusahaan and Notaris yang menghadiri rapat.

Keputusan yang diambil pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tahun 2021 dan pelaksanaannya telah dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Menyetujui pengangkatan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan remunerasi.

Seluruh keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh perusahaan, termasuk penyerahan akta kenotariatan terkait kepada pihak berwenang.

Rapat ini dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa hukumnya yang mewakili 593.415.891 lembar saham atau 90,69% dari jumlah saham perusahaan dengan hak pilih yang sah, termasuk pemegang saham yang hadir secara daring

meeting the resolutions (as mentioned above) were approved unanimously by consensus/voting. The votes were calculated by the representative of Company's Share Registrar and the notary present at the meeting.

Audit Committee

The Company's current audit committee members were appointed at the meeting of the Board of Commissioners of the Company held on 30 July 2018 until 2023.

The Company's Audit Committee consists of three members:

1. Mr. Humphrey R Djemat SH. LLM, Committee Chairman
Born in 1956 (age 65 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He is Chairman of the Audit Committee with effect from 30 July 2018 for a period of 5 years. He is also an Independent Commissioner of the Company.
2. Ms. Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Committee Member
Born in 1982 (age 39 years), citizen of Indonesia, she did her Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from University of Surabaya in 2004, registered accountant from Ministry of Finance in 2006, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2016. She has worked with various corporates and accounting firms since 2004 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan. She was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.
3. Mr. Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Committee Member
Born in 1977 (age 44 years), citizen of Indonesia, he did his Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from Trisakti University in 2000, registered accountant from Ministry of Finance in 2008, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Professional Auditor from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2014. He has worked with various accounting firms since 2000 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Jojo Sunarjo & Rekan. He was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.

melalui eASY.KSEI. Hasil keputusan rapat (sesuai yang telah disebutkan di atas) telah disetujui dengan metode musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Perhitungan suara dilakukan oleh perwakilan Biro Administrasi Efek Perusahaan dan Notaris yang menghadiri rapat.

Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2018 sampai tahun 2023.

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Humphrey R Djemat SH. LLM, Ketua Komite
Lahir pada tahun 1956 (usia 65 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia dan mengambil gelar Magister hukum di Dallas, AS. Beliau bergabung dengan firma hukum Gani Djemat & Partners pada tahun 1983 dan menjadi ketuanya pada tahun 2001. Dia adalah Ketua Komite Audit yang berlaku sejak 30 Juli 2018 selama 5 tahun. Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Ibu Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1982 (usia 39 tahun), merupakan warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Surabaya pada 2004, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2006, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Akuntan Publik Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2016. Beliau telah bekerja dengan berbagai perusahaan dan kantor akuntan sejak 2004 dan saat ini menjadi Mitra Rekanan di kantor akuntan publik Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.
3. Bapak Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1977 (usia 44 tahun), warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Trisakti pada 2000, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2008, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Auditor Profesional Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2014. Beliau telah bekerja dengan berbagai kantor akuntan sejak tahun 2000 dan saat ini menjadi Associate Partner di kantor akuntan publik Jojo Sunarjo & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.

The members of the Audit Committee are independent and meet the requirements as specified in the Audit Committee Charter.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

The members of the Audit Committee are experienced professionals and regularly attend seminars related to their profession.

The Audit Committee during the year has carried out their duties in accordance with their Charter and the summary of their report as follows:

1. Reviewed the financial statements (including projections) of the Company which have been filed with the Indonesian Stock Exchange and OJK.
2. Reviewed the independency and scope of work of the Independent Auditors for 2021.
3. Reviewed the reports on internal audit activities carried out during the year (including covering compliances of laws and regulations related to the Company's activities) and implementation of their recommendations by the Board of Directors.

The Company does not have any other committee other than those referred above.

Corporate Secretary

Legal Basis of Appointment

The Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996, in terms of the Rule Number IX. 1.4. issued by OJK and valid until termination by the Board of Directors.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa (62 years of age), is a citizen of Indonesia and domiciled in Jakarta, He is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 39 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior

Anggota Komite Audit bersifat independen dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan dan paling kurang setengah dari jumlah anggota wajib menghadiri rapat tersebut.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melangsungkan rapat selama empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Anggota Komite Audit adalah profesional yang berpengalaman dan secara teratur menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi mereka.

Komite Audit selama tahun berjalan ini telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam dan ringkasan dari laporan mereka sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan (termasuk proyeksi) Perseroan yang telah menyampaikan dengan Bursa Efek Indonesia dan OJK.
2. Menelaah Independensi dan cakupan pekerjaan dari Auditor Independen untuk tahun 2021.
3. Menelaah laporan aktifitas audit internal yang dilakukan selama tahun ini (termasuk mencakup kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas Perseroan) dan implementasi rekomendasi mereka oleh Direksi.

Perseroan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan di atas.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan

Direksi telah mengangkat Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Mei 1996 sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.4 yang dikeluarkan oleh OJK dan berlaku sampai pemberhentiannya oleh Direksi.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa (usia 62 tahun) adalah warga negara Indonesia dan domisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan terhormat di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 39 tahun dalam bidang manajemen, korporasi keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta kepala bagian keuangan pada tahun

to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public expose and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

During the year the Company Secretary attended various meetings and seminars in respect of the developments in the capital market and the prevailing regulations to enable him to discharge his function as required.

Internal Audit Unit

Legal Basis of Appointment

In terms of the rule no IX.1.7 issued by OJK, the President Director of the Company (with the approval of the Board of Commissioners) had appointed Mr. Sudhir Kumar as the Internal Audit Head with effect from 5 January 2015.

Mr. Sudhir Kumar is a Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM-Calcutta, India), Commerce Graduate and Chartered Accountant from India. He has over 15 years working experience in internal audit (of which 7 years were within the Company), risk management, internal control assessments, and system designing in Indonesia, Singapore, China, India, and South Africa.

During the year he has attended seminars in respect of the developments in the field of internal audit to enable him to discharge his duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit has a charter which was prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, which is available on the Company's website.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Indorama Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun ini, Sekretaris Perseroan telah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk ketepatan waktu pengiriman laporan, pengadaaan rapat umum dan *public expose* serta menjaga hubungan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan para investor ketika dan saat dibutuhkan.

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perseroan telah menghadiri berbagai rapat dan seminar mengenai perkembangan di pasar modal dan peraturan yang berlaku agar beliau dapat menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan.

Unit Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan peraturan OJK no IX.1.7, Presiden Direktur Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris) telah menunjuk Bapak Sudhir Kumar sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 5 Januari 2015.

Bapak Sudhir Kumar merupakan Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM-Calcutta, India), Sarjana jurusan Commerce dan Chartered Accountant dari India. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 15 tahun dalam bidang internal audit (dimana 7 tahun telah berada dalam Perseroan), manajemen risiko, penilaian pengendalian internal, dan pembentukan sistem di Indonesia, Singapura, Tiongkok, India, dan Afrika Selatan.

Selama tahun ini beliau menghadiri seminar-seminar berkenaan dengan perkembangan di bidang audit internal sehingga dia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Unit Audit Internal memiliki pedoman yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan.

Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Ketua Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control and risk management systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company. The Internal Audit team carries out its duties and responsibilities in accordance with the internal audit unit charter on a periodic basis as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.
- Providing constructive suggestion and objective information on activities assessed in all levels of the management.
- Preparing report on result of audit and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow up of the suggested improvement.
- Cooperating with Audit Committee.
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activity which has been carried out.
- Conducting special investigation, if necessary, approved, and assigned by the President Director.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems (including internal control and risk management systems) and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The Internal Audit Unit periodically met the Audit Committee and issued their reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its standard operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy matrix to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan telah dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perseroan. Tim Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam unit audit internal secara periodik sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan keefektifan dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas-aktivitas lainnya.
- Memberikan saran konstruktif dan informasi yang objektif pada aktivitas-aktivitas yang dinilai pada setiap tingkat manajemen.
- Mempersiapkan laporan atas hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas peningkatan yang disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas aktivitas audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan penyelidikan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Sepanjang tahun ini, Unit Audit Internal melakukan berbagai audit atas operasional Perseroan, sistem (termasuk sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko) dan prosedur serta memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan pada seluruh fungsinya. Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi ISO 9001, semua standar prosedur operasionalnya secara sistematis didokumentasikan sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua individu yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

The Company's internal control system covers all aspects relating to the Company's business including financial management, operational management as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures, and also reviews them to keep them in line with changing circumstances. The Board of Commissioners and the Board of Directors are satisfied with the adequacy, sufficiency and implementation of internal control system in place.

Risk Management

The Company has a Risk Management Policy, which is available on its website. In terms of this Policy, the types of risk which are important to the Group are:

1. Reputational risks.
2. Compliances including environmental risks.
3. Risks that have long term impact, loss of business opportunities, and/or impairment of assets.
4. Events having impact on cyclical and integrity of the business.
5. Currency risks.
6. Insurable risks.

The Group has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency are mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the Group's financing costs which are mitigated by the business margins and adequate interest rate hedging mechanisms. The Group operates in a globally competitive environment, and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who are reliable and have access to multiple supply sources. The Group is a responsible citizen of the world and complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices. The Board of Commissioners and the Board of Directors are satisfied with the adequacy, sufficiency and implementation of risk management system in place.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan termasuk pengelolaan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal secara berkala terus memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut, dan tetap melakukan peninjauan agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi. Dewan Komisaris dan Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem pengendalian internal yang ada.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko yang tersedia dalam situs web Perseroan. Sesuai Kebijakan tersebut, jenis risiko penting untuk Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi.
2. Kepatuhan termasuk risiko lingkungan hidup.
3. Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset.
4. Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis.
5. Risiko mata uang.
6. Risiko yang dapat diasuransikan.

Grup telah menerapkan sistem dan prosedur untuk mitigasi risiko ini sejauh mungkin. Risiko mata uang asing dimitigasi dengan melakukan sebagian besar bisnis dalam mata uang fungsional dan sejauh transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional, melakukan mekanisme lindung nilai yang memadai untuk meminimalkan risiko pergerakan nilai tukar. Pergerakan suku bunga pengaruhi biaya pendanaan Grup, yang dimitigasi dengan margin usaha dan mekanisme lindung nilai tingkat suku bunga yang memadai. Grup beroperasi di lingkungan global yang kompetitif dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya pada tingkat yang kompetitif, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan konsisten kepada pelanggan sehingga Grup mampu bersaing di pasar. Risiko ketersediaan bahan baku dimitigasi dengan sumber bahan baku dari beberapa pemasok multinasional besar yang handal dan memiliki akses ke berbagai sumber pasokan. Grup merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi dengan hukum dan peraturan yang berlaku di dalam negara maupun di luar negeri, yang telah terintegrasi dalam praktik bisnisnya. Dewan Komisaris dan Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem manajemen risiko yang ada.

All employees of the Group are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans, associated with their role. The Internal Audit Unit keeps reviewing the compliance of the Group's risk management policies together with their adequacy and effectiveness.

The Company has a Suppliers and Creditors Policy and a Vendor Development Programme, which are available on the Company's website.

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Group's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company does not have any employee stock option program.

The Company does not have a separate Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners discharge the function of nomination and remuneration. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section.

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website. Its key principles are: be honest and fair; never manipulate, misrepresent, abuse or conceal information with management; avoid conflict of interest, non-discrimination and maintain confidentiality of information. This code also provides a guide to all employees on how to raise any concern or possible violation of the code or any other policy of the Company. These principles are included in the collective labour agreements in case of unionised employees and distributed as a separate document to the other employees. The Company does not have any separate whistleblowing system or any anti-corruption policy and the same is included as a part of Ethics Code available on Company's website GCG section.

Semua karyawan Grup bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko yang aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan merespons risiko bisnis yang material, dan untuk melaksanakan mitigasi dan/atau rencana aksi, berkaitan dengan peran mereka. Unit Audit Internal terus meninjau kepatuhan Grup terhadap kebijakan pengelolaan risiko Grup serta kecukupan dan efektivitasnya.

Perseroan memiliki Kebijakan Pemasok dan Kreditur serta Program Pengembangan Vendor, yang tersedia dalam situs web Perseroan.

Tidak terdapat perkara hukum yang material yang melibatkan Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mungkin memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan bisnis Grup.

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi khusus dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Hal ini merupakan bagian dari Pedoman Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan pada bagian GCG.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta, menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau kebijakan anti-korupsi yang terpisah dikarenakan hal ini sudah tercantum sebagai bagian dari Kode Etik yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

The Company's corporate culture is reflected in its Vision statement where the key principles are People First, Customer Delight, Operational Excellence, Sustainability; and in its Value statement where the key principles are Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Keberlanjutan; dan dalam pernyataan Nilai yang di mana prinsip-prinsip utamanya adalah Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan Hidup, Tata Kelola.

Implementation of the Corporate Governance Guidelines in terms of OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 ("Corporate Governance Guidelines")

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan")

We give below a summary of recommendations under Corporate Governance Guidelines and their status of implementation / Berikut ringkasan rekomendasi di bawah Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan status pelaksanaannya

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
1.1. Public Company has the means or procedures of carrying out voting through open and secret manner which reinforces the independence and interest of the shareholders. 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Comply / Dipenuhi	
1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Explain / Penjelasan	The meeting was attended by all the members of the Board of Directors. The Board of Commissioners were not available and hence couldn't attend. Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dewan Komisaris tidak tersedia sehingga tidak dapat hadir.
1.3. Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Explain / Penjelasan	The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company believes (considering its nature of business) that it does not need any separate formal communication policy in this regard. Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham / investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perseroan (yang kontakannya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga dalam pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Sehingga Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini.
2.2. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Explain / Penjelasan	The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as through electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company (considering its nature of business) believes that it does not need any separate formal communication policy in this regard and hence the Company does not disclose its communication policy with shareholders or investors on its website. Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perseroan (yang kontakannya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga sebagai pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini dan sehingga tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya.
3.1. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company. 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Comply / Dipenuhi	
3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the required variety of skills, knowledge and experience. 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
4.1. Board of Commissioners have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Comply / Dipenuhi	
4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Comply / Dipenuhi	
4.3. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Comply / Dipenuhi	
4.4. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration have prepared already a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors. 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Explain / Penjelasan	Presently, there is no specific succession policy. However, the Board of Commissioners in discharge of the function of Nomination, reviews and recommends the prospective members who are qualified as the members of the Board of Directors. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section. Saat ini, tidak ada kebijakan suksesi khusus. Namun, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, menelaah dan merekomendasi calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Bagian Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat di situs Perseroan di bagian GCG.
5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making. 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Comply / Dipenuhi	
5.2. Determination of composition of Board of Directors members considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Comply / Dipenuhi	
5.3. Member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has the expertise and/or knowledge in the field of accounting. 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
6.1. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Explain / Penjelasan	In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities and hence the Board of Directors do not have a self-assessment policy to assess its performance. Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan oleh karena itu Direksi tidak memiliki kebijakan self- assessment untuk menilai kinerjanya.
6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Explain / Penjelasan	The Company discloses such matter through its Annual Report by stating that the assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6.3. Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in financial crimes. 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Comply / Dipenuhi	
7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading. 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.2. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.3. Public Company has a policy related to selection and improvement of capability of suppliers or vendors. 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.4. Public Company has a policy on the fulfillment rights of creditors. 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Explain / Penjelasan	Policy on the fulfillment of the rights of creditors is incorporated in the agreements made between the Company and Creditors. Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditor yang tergabung dalam perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Kreditor.

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
7.5. Public Company has a whistleblowing system policy. 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.	Explain / Penjelasan	The Company has a Ethics Code which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website, which also has a procedure for all employees to report any violations of the Code (or any other policy of the Company). Accordingly the Company believes that it does not need to have a separate whistleblowing system policy. Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia di situsnya, yang juga memiliki prosedur bagi semua karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ini (atau Kebijakan lain Perseroan). Oleh karena itu, Perseroan yakin tidak perlu memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang terpisah.
7.6. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees. 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Explain / Penjelasan	The Company has created a pool of highly qualified senior executives. The Company believes in the philosophy that organizations are built by strong leadership. As a result, grooming the next generation of talent is one of the core responsibilities to achieve the Company's growth plans. Particular effort is made to nurture convivial workplace relations by assessing employees on the basis of their skills, respect for diversity, encouraging their professional and personal development, developing an open and constructive dialogue between employees based on mutual trust, protecting the health and safety of employees, and rewarding team spirit and employee involvement, in particular by keeping personnel informed of Company's objectives and challenges. These practices have created a very strong long-term bond between the Company and its employees, with the present members of the Board of Directors and the key management continuing with the Company since a long time. Accordingly the Company (considering its nature of business) believes that it does not need to have a separate policy for giving long term incentives to the Board of Directors and employees. Perseroan telah menciptakan kumpulan eksekutif senior berkualifikasi tinggi. Perseroan mempercayai sebuah filosofi bahwa organisasi dibangun oleh kepemimpinan yang kuat. Sebagai hasilnya, pengembangan generasi penerus bakat merupakan salah satu tanggung jawab utama untuk mencapai rencana pertumbuhan Perseroan. Upaya khusus dilakukan untuk memelihara hubungan di tempat kerja dengan menilai karyawan berdasarkan keahlian mereka, menghargai keragaman, mendorong pengembangan profesional dan pribadi mereka, mengembangkan dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan berdasarkan rasa saling percaya, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Dan menghargai semangat tim dan keterlibatan karyawan, terutama dengan menjaga agar personil tetap mengetahui tujuan dan tantangan Perseroan. Praktik-praktik ini telah menciptakan ikatan jangka panjang yang sangat kuat antara Perseroan dan karyawannya, dengan anggota Direksi saat ini dan manajemen kunci terus berlanjut dengan Perseroan sejak lama. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan terpisah untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
8.1. Public Company utilizes a wider spectrum of information technology apart from Website as a medium of information disclosure. 8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Explain / Penjelasan	As explained in details of point no. 2.1 & 2.2 hereinabove in respect of the detail of communication between the Company and its shareholders / investors, the Company (considering its nature of business) does not believe it is necessary to use information technology more broadly as a medium of information disclosure. Seperti dijelaskan secara rinci pada butir no. 2.1 & 2.2 di atas sehubungan dengan detail komunikasi antara Perseroan dan pemegang saham / investornya, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu menggunakan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media pengungkapan informasi.
8.2. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than those held by the major and controlling shareholders. 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Explain / Penjelasan	The present capital market regulations do not require non-controlling shareholders holding at least 5% shares in a public company to disclose details of their ultimate beneficial ownership. Hence the Company cannot get this information from such shareholders, if any, for the purpose of disclosing it in its annual report. Peraturan pasar modal saat ini tidak mensyaratkan pemegang saham non-pengendali yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham di perusahaan publik untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat memperoleh informasi ini dari para pemegang saham tersebut, jika ada, untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunannya.

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan



The Group has a broad Corporate Social Responsibility and Environment ("CSR") Policy which is available on the Company's website. The Group had developed the following key principles:

1. To implement the Vision, Values and Strategy of the Group with a spirit of sincerity and continuous improvement.
2. To ensure compliance with all Environment, Health and Safety (EHS) regulatory guidelines, both local and domestic and international. This also includes obtaining all best-in-class certifications related to ISO, OHSAS and Indonesian Ministry of Environment and Industry.
3. To ensure the wellbeing of our family of employees. This includes creating an accident-free workplace with conducive factory conditions. Special emphasis is place on employee training, skills and career development.
4. To continuously review Quality Objectives, Work Instructions, Standard Operating Procedures, KPIs, Waste and Emission Management Protocols, Plant Efficiency and Energy Savings and Community Welfare through extensive CSR initiatives.
5. To create long term positive relationships with all key stakeholders including customers, supply chain partners, government and surrounding community.

Grup memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan ("CSR") yang luas yang tersedia di situs web Perseroan. Grup telah mengembangkan prinsip-prinsip utama berikut:

1. Untuk menerapkan Visi, Nilai dan Strategi Grup dengan semangat yang tulus dan peningkatan berkelanjutan.
2. Untuk memastikan kepatuhan pada semua pedoman peraturan Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan (EHS), baik lokal maupun domestik dan internasional. Ini juga termasuk mendapatkan semua sertifikasi terbaik terkait dengan ISO, OHSAS dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Industri Indonesia.
3. Untuk memastikan kesejahteraan keluarga karyawan kami. Ini termasuk menciptakan tempat kerja yang bebas kecelakaan dengan kondisi pabrik yang kondusif. Penekanan khusus diberikan pada pelatihan pengembangan karyawan, keterampilan, dan karier.
4. Untuk terus meninjau Kualitas Tujuan, Instruksi Kerja, Prosedur Operasi Standar, KPI, Protokol Pengelolaan Limbah dan Emisi, Efisiensi Pabrik dan Penghematan Energi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui inisiatif CSR yang luas.
5. Untuk menciptakan hubungan positif jangka panjang dengan semua pemangku kepentingan utama termasuk pelanggan, mitra rantai pasok, pemerintah dan masyarakat sekitar.

CSR activities are focused on 4 key areas – Community Development, Education, Health and Environment. Since its start, the Group has been undertaking a range of projects in these areas. Their size, scope and impact has increased as the organization has grown over the decades. Projects are executed professionally under oversight of the CSR team. Employee involvement in CSR projects is encouraged as this creates a sense of ownership and bonding with the communities around us whom we consider to be a key stakeholder.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmental friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester. Apart from the above, we are also ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, 45001:2018 and ISO 50001:2011 certified details of which are available on our website under the Safety, Health and Environment section.

We implement the 3R principle by promoting reduction, reuse and recycling of packaging and other wastes in conducting good waste management from production activities and other supporting activities. We actively seek ways to reduce waste improving recycling and management practices and work with our key suppliers to improve the reduction of waste. We aspire to run our plants efficiently and with world-class standards in order to minimize the generation of waste. We are committed to recycling waste and resources and also undertake the disposal of waste in safe and responsible manner. In line with our Sustainability commitments, the company is constantly engaged in the development of eco products like 'Future PET' and 'Eco

Kegiatan CSR difokuskan pada 4 bidang utama - Pengembangan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Sejak awal, Grup telah melakukan berbagai proyek di bidang ini. Ukuran, cakupan, dan dampaknya telah meningkat seiring dengan pertumbuhan organisasi selama beberapa dekade. Proyek dilaksanakan secara profesional di bawah pengawasan tim CSR. Keterlibatan karyawan dalam proyek CSR digiatkan karena hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan ikatan dengan masyarakat di sekitar kita yang kita anggap sebagai pemangku kepentingan utama.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan hidup demi meningkatkan keberlanjutan Perusahaan serta menciptakan hubungan yang erat dengan pemasok dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standar 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah lingkungan hidup seperti polyester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen polyester menggunakan polyester daur ulang. Selain yang disebutkan di atas, kami juga memiliki sertifikat ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018 dan ISO 50001:2011 yang rinciannya dapat dilihat pada situs web perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup.

Kami menerapkan prinsip 3R dengan mempromosikan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang kemasan dan limbah lainnya dalam pengelolaan limbah yang baik dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Kami secara aktif mencari cara untuk mengurangi limbah yang meningkatkan daur ulang dan praktik pengelolaan dan bekerja sama dengan pemasok utamanya untuk memperbaiki pengurangan limbah. Kami bercita-cita untuk menjalankan pabrik kami secara efisien dan dengan standar kelas dunia untuk meminimalkan generasi limbah. Kami berkomitmen untuk mendaur ulang limbah dan sumber daya dan juga melakukan pembuangan limbah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Sejalan dengan

Rama'. Recycled materials are used in their production. We also have an environment policy available on the website under GCG section.

We are a member of Better Cotton Initiative ("BCI"). BCI is a not for profit organisation, is the world's largest cotton sustainability programme and a member of ISEAL Alliance, the global membership association for sustainability standards. BCI is a product, a philosophy and a movement, achieving sustainability through continuous improvement to make global cotton production better for the people who produce it, better for the environment it grows in and better for sector's future. BCI works with a diverse range of stakeholders to promote measurable and continuing improvements for the environment, farming, communities and the economies of cotton-producing areas. BCI aims to transform cotton production worldwide by developing better cotton as a sustainable mainstream commodity.

We recognise that our business, especially our manufacturing activities, have an impact on the environment. We are committed to preventing and reducing any adverse environmental impact from our actions and ensure that we follow best practices for the same. Every site maintains an internal management structure for the management of environmental issues with clearly defined responsibilities. We regularly monitor our environmental performance and set objectives and targets for improvement. In pursuit of the objectives, we actively engage in open communication and accommodate any input or suggestions from the public, communities related to environmental issues. Complaints from the public, community are received through our community relations team which in turn discusses with operating managers of relevant departments and investigates the matter and if any such input is found to be relevant then corrective/preventive measure are taken. We consider the public and communities surrounding the complex as an extended Indorama family and gives due importance to their suggestions and complaints, if any.

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative. We also focus on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with

komitmen Keberlanjutan kami, perusahaan selalu terlibat dalam pengembangan produk ramah lingkungan hidup seperti 'Future PET' dan 'Eco Rama'. Bahan daur ulang digunakan dalam produksinya. Kami juga memiliki kebijakan lingkungan hidup yang tersedia di situs web di bagian GCG.

Kami adalah anggota dari *Better Cotton Initiative* ("BCI"). BCI adalah organisasi nirlaba, program keberlanjutan kapas terbesar di dunia dan anggota ISEAL Alliance, asosiasi keanggotaan global untuk standar keberlanjutan. BCI adalah produk, filosofi, dan gerakan, yang mencapai keberlanjutan melalui peningkatan berkelanjutan untuk membuat produksi kapas global menjadi lebih baik bagi orang yang memproduksinya, lebih baik untuk lingkungan hidup tempat tumbuhnya, dan lebih baik untuk masa depan sektor ini. BCI bekerja dengan beragam pemangku kepentingan untuk mempromosikan perbaikan terukur dan berkelanjutan untuk lingkungan hidup, pertanian, masyarakat dan ekonomi daerah penghasil kapas. BCI bertujuan untuk mengubah produksi kapas di seluruh dunia dengan mengembangkan kapas yang lebih baik sebagai komoditas utama yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa bisnis yang dijalankan, terutama kegiatan manufaktur, berdampak pada lingkungan hidup. Kami berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan hidup yang merugikan melalui tindakan kami dan memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik untuk hal yang sama. Setiap situs mengelola struktur manajemen internal untuk pengelolaan masalah lingkungan hidup dengan tanggung jawab yang jelas. Kami secara teratur memantau kinerja lingkungan hidup dan menetapkan sasaran dan target untuk perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami secara aktif melakukan komunikasi terbuka dan mengakomodasi masukan atau saran dari masyarakat, masyarakat yang terkait dengan isu lingkungan hidup. Keluhan dari masyarakat, diterima melalui tim hubungan masyarakat kami yang bergiliran berdiskusi dengan manajer operasi dari departemen terkait dan menyelidiki masalah tersebut dan jika ada masukan semacam itu yang dirasa relevan maka tindakan korektif / pencegahan diambil. Kami menganggap publik dan masyarakat sekitar kompleks tersebut sebagai keluarga besar Indorama dan yang memberikan saran dan keluhan penting mereka, jika ada.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas bagi Indorama dan kami memiliki program-program pengembangan kemampuan teknis dan manajerial yang didasari oleh salah satu kompetensi paling komprehensif di industri. Selain instruktur yang telah dimiliki, kami juga bekerja sama dengan instruktur spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini. Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung

other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization.

We promote gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 47% of the workforce. We treat all employees fairly and equally, regardless of where they work. All recruitments are carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates. We are an equal opportunities employer and ensure that recruitment practices are inclusive and there are no barriers to suitable candidates. The policy is available on our website.

During the year the Group recorded employee turnover rate of 18% across all its companies. The high rate is mainly due to turnover in subsidiaries outside Indonesia. In Indonesia the Company witnessed employee turnover rate of 12% only.

The company endeavours to treat employees as members of a larger family who are bound by a harmonious work culture. We celebrate all festivals, respect diversity and create a healthy work-life balance at our factories and offices. We have a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily lives. Employees' health and safety is one of our major priorities. This is defined not just within our policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the key performance parameters to ensure health and safety of all employees. During the year no fatal injuries were recorded.

In formulating a remuneration policy for the employees, we take into consideration several important factors to ensure that the remuneration is commensurate with the talent, qualification, experience and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam organisasi.

Kami mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan, yaitu sebanyak 47% dari jumlah karyawan. Kami memperlakukan semua karyawan dengan adil dan setara, terlepas dari di mana mereka bekerja. Semua perekrutan dilakukan atas dasar keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat. Kami adalah pemberi kesempatan kerja yang sama dan memastikan bahwa praktik rekrutmen bersifat inklusif dan tidak ada hambatan bagi kandidat yang cocok. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Sepanjang tahun ini, Grup mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 18% di semua perusahaannya. Tingginya tingkat ini terutama disebabkan oleh pergantian di anak Perusahaan di luar Indonesia. Di Indonesia, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan hanya sebesar 12%.

Perusahaan berupaya memperlakukan karyawan sebagai anggota keluarga besar yang terikat oleh budaya kerja yang harmonis. Kami merayakan semua festival, menghormati keragaman, dan menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat di pabrik dan kantor kami. Kami memiliki visi untuk menjadi organisasi bebas kecelakaan dengan mengintegrasikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Hal ini ditegaskan tidak hanya di dalam kebijakan kami untuk mencegah kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, namun juga termasuk dalam parameter kinerja utama untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Sepanjang tahun tidak ada cedera fatal yang tercatat.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk karyawan, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut sepadan dengan bakat, kualifikasi, pengalaman dan pada saat yang sama, memberikan paket yang adil, setara dan kompetitif yang sesuai dengan Kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan menurut undang-undang. Kinerja masing-masing karyawan dinilai setiap tahun dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

In the education sector, we have been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung for several years now.

On 23 September 2013 we have gone a step further and launched Politeknik Enjinering Indorama (PEI) after 2 years of intense planning and preparations. It is a state-of-the-art engineering polytechnic located in Purwakarta. It has been set up as part of Indorama's long-term commitment to the growth, development and prosperity of Purwakarta and Indonesia. It is an initiative to develop and nurture skilled human resources in Indonesia. Today it is recognized as a leading industry linked institute of vocational training and technical skills development in the country.

PEI offers 3 years diplomas in Mechanical, Electrical, Instrumentation and Information Technology engineering. State of the art IT equipment and content including Oracle specialization is being provided. During 2020 PEI had some significant achievements including launching of a Software Engineering program, adding new equipments to its lab and improving student intake. PEI has a spacious green campus and a student friendly learning environment. Facilities are being enhanced each year. In Phase 2 PEI will expand its engineering disciplines so that at full capacity we can see 120 engineering graduates per year qualifying from PEI.

Education and vocational training at PEI also integrates knowledge and technology in relation to the development of the community surrounding the area, in outreach programmes together with supporting industries. Doing so, PEI has been able put in place its mission to use knowledge and technology for the development of the country.

At PEI an optimum ratio of 70:30 has been developed between practical learning and theoretical knowledge. Dedicated faculty trains students to apply engineering concepts on various tools, machines and systems. The country is currently facing a shortage of skilled manpower in these areas and PEI graduates have found good acceptance in the industry and we are proud that PEI is contributing to the national program of upgrading educational methodology, content and quality. Education is highly practical oriented with students having access to state of the art laboratories and an on campus factory that produces polyester filament textured yarns. This ensures that students experience firsthand critical industrial practices related to product and process quality, delivery and safety. Students also benefit from

Pada sektor pendidikan, kami turut memberikan beasiswa serta mendukung sejumlah sekolah dan kampus di Purwakarta dan Bandung selama beberapa tahun terakhir.

Indorama terus bergerak ke depan dan berhasil mendirikan Politeknik Engineering Indorama (PEI) di Purwakarta pada tanggal 23 September 2013 setelah 2 tahun memasuki masa perencanaan dan persiapan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Indorama terhadap pertumbuhan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Purwakarta dan Indonesia. Pendirian politeknik keteknikan dengan fasilitas terkini ini adalah upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang terampil di Indonesia. Sekarang PEI diakui sebagai lembaga industri terkemuka terkait pelatihan kejuruan dan pengembangan keterampilan teknis di Indonesia.

PEI menyediakan diploma 3 tahun di bidang Mekanik, Elektrikal, Instrumentasi, dan rekayasa Teknologi Informasi. Peralatan dan konten IT canggih termasuk spesialisasi Oracle yang tersedia. Selama tahun 2020 PEI menorehkan prestasi yang cukup signifikan antara lain peluncuran program Rekayasa Perangkat Lunak, penambahan peralatan baru pada untuk lab dan peningkatan penerimaan mahasiswa. PEI memiliki kampus hijau yang luas dan lingkungan belajar yang bagus untuk siswa. PEI juga meningkatkan fasilitasnya setiap tahun. Pada tahap 2, PEI akan menambah jurusan dalam disiplin ilmu teknik. Dengan kapasitas yang lengkap, PEI diharapkan dapat menghasilkan sebesar 120 lulusan teknik berkualitas setiap tahunnya.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan di PEI juga mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dalam program penjangkauan bersama-sama dengan industri pendukung. Dengan melakukan hal tersebut, PEI telah mampu menerapkan misinya untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan negara.

Pada PEI, rasio maksimal 70:30 telah dikembangkan di antara pembelajaran praktis dan pengetahuan teoritis. Staf pengajar yang berdedikasi untuk melatih siswa untuk menerapkan konsep rekayasa pada berbagai alat, mesin dan sistem. Negara ini saat ini menghadapi kekurangan tenaga terampil di bidang-bidang ini dan lulusan PEI telah mendapatkan penerimaan yang baik di industri ini dan kami bangga bahwa PEI berkontribusi pada program nasional peningkatan metodologi, konten, dan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berorientasi praktis dengan siswa memiliki akses ke laboratorium canggih dan pabrik di kampus yang menghasilkan benang bertekstur filamen poliester. Ini memastikan bahwa siswa mengalami praktik industri kritis langsung terkait dengan kualitas produk dan proses, pengiriman,

exposure to the company's modern facilities that are accessible at the adjacent sprawling manufacturing site. Students are provided access to high quality computer labs, library and recreational facilities provided amid a large green campus.

PEI Open House was organized with Mrs Hernita Natsir from the, Directorate of Vocational Development, Ministry of Education and Culture, present as the Chief Guest. One of the reasons for PEI's steady progress is a strong Governing Board that provides regular guidance to the Faculty and Administration of the Institute and facilitates engagements with key external stakeholders.

PEI has also been appointed as the official partner in developing smart robotic programmes, light control systems and smart bicycles to be used in the pilot villages within the Jatiluhur and Purwakarta Municipals in Purwakarta Regency. The establishment of a strong Quality Assurance program has enabled PEI to be named as one of the healthiest and most active higher education institutions by DIKTI in 2014 and the best private higher education institution in Purwakarta. PEI has also been fully accredited by BAN-PT in 2016. Successful job placements for the students well before their final graduation, through campus interviews by Industries in and around Purwakarta has enabled PEI earn a stamp of final approval for its goals and mission.

We have grievance procedure through which employees can raise personal and work related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment, etc. has the right to pursue the complaint though the grievance procedure available on our website.

As one of the implementations of the human resource development in the area around, we empower the local workforce in accordance with their qualifications and our policies through the recruitment and selection process which consists of several stages.

dan keselamatan. Siswa juga mendapat manfaat dari paparan terhadap fasilitas modern perusahaan yang dapat diakses di lokasi pabrik luas yang berdekatan. Siswa diberikan akses ke laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas rekreasi berkualitas tinggi di tengah- tengah kampus hijau yang luas.

Open House PEI diselenggarakan oleh Ibu Hernita Natsir dari Direktorat Pengembangan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Tamu Utama. Salah satu alasan kemajuan PEI yang stabil adalah Dewan Pengurus yang kuat yang memberikan panduan rutin kepada Fakultas dan Administrasi Institut dan memfasilitasi keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal utama.

PEI juga telah ditunjuk sebagai mitra resmi dalam mengembangkan program robot pintar, sistem kontrol ringan dan sepeda cerdas untuk digunakan di desa percontohan di Kotamadya Jatiluhur dan Purwakarta di Kabupaten Purwakarta. Pembentukan program Jaminan Mutu yang kuat telah memungkinkan PEI dinobatkan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang paling sehat dan paling aktif oleh DIKTI pada tahun 2014 dan institusi pendidikan tinggi swasta terbaik di Purwakarta. PEI juga telah diakreditasi sepenuhnya oleh BAN-PT pada tahun 2016. Penempatan kerja yang berhasil dengan baik untuk para siswa sebelum kelulusan akhir, melalui wawancara kampus oleh Industri di dan sekitar Purwakarta telah memungkinkan PEI mendapatkan cap persetujuan akhir untuk tujuan dan misinya.

Kami memiliki prosedur pengaduan dimana karyawan dapat mengangkat isu-isu pribadi dan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, dan lain-lain memiliki hak untuk mengajukan keluhan meskipun prosedur pengaduan tersedia di situs web kami.

Sebagai salah satu upaya penerapan pengembangan sumber daya manusia di daerah sekitar, kami memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi mereka dan kebijakan kami melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap.



We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, engaged in medical examination and medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials (with technical assistance provided by us) and other services required for our operations.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighbouring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

We have strict anti-corruption policy in place where in any form of benefit, bribery and corruption is to be reported immediately. The policy is available on our website.



Kami berkomitmen untuk memiliki dampak positif pada masyarakat lokal tetangga kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan bidang kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan adalah masalah masyarakat universal dan area penting untuk pembangunan. Sepanjang tahun, kami bergerak dalam bidang distribusi susu dan makanan untuk masyarakat yang tinggal di dekat pabrik, melakukan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan untuk masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan, penanaman pohon, air bersih, penerangan listrik, perbaikan jalan dan kegiatan serupa. Kami juga berhasil mempromosikan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan mendapatkan persediaan bahan kemasan (dengan bantuan teknis yang diberikan oleh kami) dan layanan lainnya yang diperlukan untuk operasi kami.

Kami senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja kami. Selain menyediakan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Program CSR kami antara lain yaitu, keterlibatan dalam badan Pemerintahan, institusi pendidikan, LSM, serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Kami juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur, serta *corporate citizenship*.

Kami memiliki kebijakan anti korupsi yang ketat dimana bentuk keuntungan, penyuapan dan korupsi apapun harus segera dilaporkan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web kami.

We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers. We ensure to provide accurate, sufficient and useful product information to customers and also provides channel for customers to file complaints relating to the quality of products and services which are addressed promptly.

In 2021, we spent US\$ 748 thousand mostly in the activities covered above, breakup as follows;

- Community Development - US\$ 163,872
- Education - US\$ 125,937
- Healthcare - US\$ 428,281
- Environment - US\$ 30,301.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kami memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera ditangani.

Pada tahun 2021, kami telah mengeluarkan sekitar US\$ 748 ribu yang diutamakan untuk kegiatan tercakup di atas dimana terbagi menjadi;

- Pengembangan Masyarakat – US\$ 163.872
- Edukasi – US\$ 125.937
- Layanan Kesehatan – US\$ 428.281
- Lingkungan Hidup– US\$ 30.301.

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report in terms of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 read together with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 for the Company only (and does not include any information relating to the subsidiaries of the Company).

Laporan Keberlanjutan menurut Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dibaca bersama dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 untuk Perseroan saja (dan tidak termasuk informasi yang berkaitan dengan anak perusahaan Perseroan).

Sl. No./ No. Indeks	Index Name / Nama Index	Page / Halaman
	Sustainability Strategy / Strategi Keberlanjutan	
A.1	Explanation of the Sustainability Strategy / Penjelasan Strategi Keberlanjutan	58
	Sustainability Performance Highlights / Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Economic Aspect / Aspek Ekonomi	58
B.2	Environment Aspect / Aspek Lingkungan Hidup	59
B.3	Social Aspect / Aspek Sosial	59
	Company Profile / Profil Perusahaan	
C.1	Vision, Mission and Sustainability Value / Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	60
C.2	Company Address / Alamat Perusahaan	60
C.3	Business Scale / Skala Usaha	61
C.4	Products, Services, and Business activities conducted / Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	62
C.5	Membership in Associations / Keanggotaan pada Asosiasi	62
C.6	Significant Changes in Company / Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	62
	Explanations of Board of Directors / Penjelasan Direksi	
D.1	Board of Directors Explanations / Penjelasan Direksi	63
	Sustainable Governance / Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Persons Responsible for implementation of Sustainable Finance / Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	66
E.2	Competency Development Related to Sustainable Finance / Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	67
E.3	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance / Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	67
E.4	Relationships with Stakeholders / Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	68
E.5	Problems with the Implementation of Sustainable Finance / Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	69
	Sustainability Performance / Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Activities to Build a Culture of Sustainability / Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	69
	Economic Performance / Kinerja Ekonomi	
F.2	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss / Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	69
F.3	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	70
	Environmental Performance / Kinerja Lingkungan Hidup	
	General Aspects / Aspek Umum	
F.4	Environmental Costs / Biaya Lingkungan Hidup	70
	Material Aspects / Aspek Material	
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials / Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Hidup	70
	Energy Aspects / Aspek Energi	
F.6	Amount and Intensity of Energy Used / Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	70

Sl. No./ No. Indeks	Index Name / Nama Index	Page / Halaman
F.7	Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy / Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	71
	Water Aspects / Aspek Air	
F.8	Water Usage / Penggunaan Air	71
	Biodiversity Aspects / Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Impact of Operational Areas near or located in Conservation or Biodiversity Areas / Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	72
F.10	Biodiversity Conservation Effort / Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	72
	Emission Aspect / Aspek Emisi	
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type / Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	72
F.12	Emission Reduction Efforts and Achievements / Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	73
	Waste And Effluent Aspects / Aspek Limbah Dan Efluen	
F.13	Amount of Waste and Effluent Generated by Type / Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	73
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms / Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	73
F.15	Spill That Happened (if any) / Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	74
	Aspects of Complaints Related to the Environment / Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved / Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	74
	Social Performance / Kinerja Sosial	
F.17	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers / Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	74
	Employment Aspects / Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Equal Opportunity to Work / Kesetaraan Kesempatan Bekerja	75
F.19	Child Labor and Forced Labor / Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	76
F.20	Regional Minimum Wages / Upah Minimum Regional	76
F.21	Decent and Safe Working Environment / Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	76
F.22	Employee Training and Capacity Building / Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	81
	Community Aspects / Aspek Masyarakat	
F.23	Impact of Operations on the Surrounding Communities / Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	82
F.24	Community Complaints / Pengaduan Masyarakat	91
F.25	Environmental Social Responsibility Activities / Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup	91
	Responsibility for Sustainable Product / Service Development / Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan	
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services / Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	92
F.27	Products / Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers / Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	93
F.28	Number of Products Recall / Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	93
F.29	Product / Service Impact / Dampak Produk / Jasa	93
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services / Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	93
	Others / Lain-lain	
G.1	Written Verification from an Independent Party (if any) / Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	94
G.2	Feedback Sheet / Lembar Umpan Balik	94
G.3	Responses to Previous Year's Report Feedback / Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	94
G.4	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number POJK 51/OJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers dan Public Companies / Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	94

A. Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

A.1. Explanation of Sustainability Strategy

Sustainability is one of the key pillars of the Company's Vision which encompasses "People First, Customer Delight, Operational Excellence, Sustainability". This aspect is further detailed in the Company's Values, which are: "Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance".

The Company's Sustainability Strategy is to integrate Environment, Social and Governance ("ESG") aspects into its business and operations for the long term sustainability of the Company and meet the aspirations of all its stakeholders.

The Company continues to focus on improving on all ESG aspects as a part of its operations and contribute towards the Sustainable Development Goals formulated by global institutions.

The Company shares its sustainability values and actions with its stakeholders and continuously strives to create a positive impact on society while minimising the impact of its operations on the environment.

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan salah satu pilar utama dari Visi Perseroan yang meliputi "Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Keberlanjutan". Aspek ini dijabarkan lebih lanjut dalam nilai-nilai Perseroan, yaitu: "Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan Hidup, Tata Kelola".

Strategi Keberlanjutan Perusahaan adalah mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola ("ESG") ke dalam bisnis dan operasinya untuk keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus meningkatkan semua aspek ESG sebagai bagian dari operasinya dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh lembaga-lembaga global.

Perseroan menyebarluaskan nilai dan tindakan keberlanjutan dengan para pemangku kepentingannya dan terus berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat serta meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup.

B. Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

B.1. Economic Aspect

Details of Production Quantity, Sales, Comprehensive Profit, Environmentally friendly products and Local suppliers are given in the table below:

B.1. Aspek Ekonomi

Rincian Kuantitas Produksi, Penjualan, Laba Komprehensif, Produk Ramah Lingkungan Hidup dan Supplier Lokal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details / Rincian	2021	2020	2019
Production (in 000 MT) / Produksi (dalam ribu ton)	414	339	354
Net Sales (in US\$ million) / Penjualan Bersih (dalam juta US\$)	705	461	612
Comprehensive Profit / (Loss) (in US\$ million) / Laba / (Rugi) Komprehensif (dalam juta US\$)	44	1	(6)
Number of Environmental Friendly Products sold / Nomor Produk Ramah Lingkungan Hidup terjual	151	161	154
Number of Local Suppliers (i.e based in Indonesia) with whom transactions done / Jumlah pemasok lokal (yaitu di Indonesia) dengan siapa transaksi dilakukan	1,533	1,561	1,570

B.2. Environment Aspect

Intensity of Energy and Water usage; and discharge of Emission, Effluent and Waste:

Environmental Performance Achievements / Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup	Unit Satuan	Per ton of Production Per MT Produksi		
		2021	2020	2019
Energy use intensity / Intensitas penggunaan energi	Gj	35.6	37.0	39.7
Water use intensity / Intensitas penggunaan air	m ³	16.9	21.2	20.9
Emission intensity / Intensitas emisi	tCo ₂	2.11	2.13	2.22
Effluent intensity / Intensitas efluen	m ³	4.2	4.8	4.5
Waste disposal intensity / Intensitas pembuangan limbah	Ton	0.11	0.09	0.12

As can be seen from the above table the Company has seen improvements in the intensity ratios for all the parameters in 2021 as compared to 2019. During the year, the Company was also awarded Blue Certificate from PROPER, Government of Indonesia.

Biodiversity Conservation

The Company's operational area are not located near any zone designated for biodiversity conservation. However, the Company, as a good corporate citizen, keeps working towards limiting the impact of its operations to the overall environment and supports the Government's efforts in this matter.

B.3. Social Aspects

The Company continues to develop programs covering the areas of Community Development, Education, Health, and the Environment. The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health and reducing the impact on the environment. The Company continuously strives to minimise the impact of its operations on the environment and the community by improving its environment management and community development practices.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations. As a responsible organization the Company takes its social obligations seriously. Apart from being one of the largest providers of direct and indirect employment in Purwakarta, West Java, the Company has for decades been active in Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are implemented in Purwakarta and Bandung.

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

Intensitas penggunaan Energi dan Air; serta Pembuangan Emisi, Efluen dan Limbah:

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, Perseroan telah menghasilkan peningkatan rasio intensitas untuk masing-masing parameter di atas pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2019. Sepanjang tahun, Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Biru dari PROPER, Pemerintah Indonesia.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada zona yang diperuntukkan bagi konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik, terus berupaya membatasi dampak operasinya terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal ini.

B.3. Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan program-program yang mencakup bidang Pengembangan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan hidup. Dampak positif dari program-program tersebut antara lain, peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan tingkat kesehatan masyarakat serta pengurangan dampak terhadap lingkungan hidup. Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat dengan meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran peraturan lingkungan hidup. Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan kewajiban sosialnya dengan serius. Selain sebagai salah satu penyedia tenaga kerja langsung dan tidak langsung terbesar di Purwakarta, Jawa Barat, Perseroan selama puluhan tahun aktif dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan di Purwakarta dan Bandung.

Since the onset of the serious COVID-19 pandemic in 2020 the Company has enhanced its support and commitment to CSR activities. We have collaborated with local government agencies and NGOs to help alleviate the impact of the crisis. Projects are executed professionally under oversight of a CSR team. Employee participation in implementation has been high and this has helped enhance the close bonds and building trust and harmony between our organization and the surrounding communities. Total amount spent in 2021 on Corporate Social and Environment Responsibility ("CESR") was US\$ 654 thousand.

Sejak awal pandemi COVID-19 yang terus meningkat pada tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan dukungan dan komitmennya terhadap kegiatan CSR. Kami telah bekerja sama dengan lembaga pemerintah daerah dan LSM untuk membantu meringankan dampak krisis. Proyek tersebut dijalankan secara profesional di bawah pengawasan tim CSR. Partisipasi karyawan dalam penerapan proyek yang tinggi telah membantu meningkatkan ikatan erat dan terbangun hubungan kepercayaan dan harmoni antara organisasi kami dan masyarakat sekitar. Jumlah biaya pada tahun 2021 atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan ("TJSL") adalah sebesar US\$ 654 ribu.

C. Company Profile Profil Perusahaan

C.1. Vision, Mission and Sustainability Values

The Company's Vision is *"People First, Customer Delight and Operational Excellence, Sustainability"*.

The Company's values are: *"Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance"*.

All these values are essential parts of our Sustainability Strategy to achieve long term sustainability of our Company and its business.

The Company aims to produce materials that are essential to improve lives and develop a sustainable world for our customers, employees, and other stakeholders.

The Company aims to invest in creating scale in existing businesses and new growth platforms for future prosperity and aim to operate our businesses across markets and geographies in a responsible and sustainable manner.

C.1. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan

Visi Perseroan adalah *"Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Keberlanjutan"*.

Nilai-nilai Perseroan adalah: *"Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan Hidup, Tata Kelola"*.

Semua nilai ini merupakan bagian penting dari Strategi Keberlanjutan kami untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan bisnisnya.

Perseroan bertujuan untuk menghasilkan bahan yang penting untuk meningkatkan kehidupan dan mengembangkan dunia yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan bertujuan untuk berinvestasi dalam menciptakan skala bisnis yang ada dan platform pertumbuhan baru untuk kemakmuran masa depan dan bertujuan untuk mengoperasikan bisnis kami di seluruh pasar dan geografi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

C.2. Company Address / Alamat Perusahaan

Company Name / Nama Perseroan : PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Addresses / Alamat : (a) Corporate Office / Kantor Pusat :

Graha Irama, 17th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;

Telephone / Telepon : (021) 5261555;

Fax / Faks : (021) 5261508

(b) Registered Office and Main Plant / Domisili dan Pabrik Utama:

Kembang Kuning, Ubrug, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia;

Telephone / Telepon: (0264) 202311;

Fax / Faks: (0264) 200068

(c) Plant / Pabrik:

Jl. Raya Subang, Ds. Cijaya Km. 6, Kec. Campaka, Indonesia;

Telephone / Telepon: (0264) 210213;

Fax / Faks: (0264) 210514

(d) Plant / Pabrik:

Jl. Batujajar Km. 5.5, Desa Giri Asih, Padalarang, Bandung, Indonesia;

Telephone / Telepon: (022) 6866611;

Fax / Faks: (022) 6866811

E-mail : corporate@id.indorama.com

Website / Situs web : www.indorama.co.id

C.3. Business Scale**a. Total Assets, Liabilities and Shareholders' Equity**

The Company's total assets as at 31 December 2021 was US\$ 742 million, which was funded by Total Liabilities of US\$ 357 million and Shareholders' Equity of US\$ 385 million.

b. Number of Employees by Gender, Position, Age, Education and Employment Status

The numbers as on 31 December 2021 are:

Gender / Jenis Kelamin	Total / Jumlah
Male / Laki-laki	3,189
Female / Perempuan	2,353

Position / Jabatan	Total / Jumlah
Managerial / Manajer	319
Officers / Officer	342
Staff & Supervisors / Staf dan Supervisor	1,561
Workers / Buruh	3,320

Age / Usia	Total / Jumlah
18 - 20 years / tahun	559
21 - 30 years / tahun	1,536
31 - 40 years / tahun	865
41 - 50 years / tahun	1,859
More than 50 yrs / Di atas 50 tahun	723

Education / Pendidikan	Total / Jumlah
Above Bachelors / Diatas Sarjana	429
Higher than High School till Bachelors / Diatas SMA sampai Sarjana	334
Upto High School / Hingga SMA	4779

Employment Status / Status Kepegawaian	Total / Jumlah
Permanent / Tetap	5,271
Contract / Kontrak	271

C.3. Skala Usaha**a. Jumlah Aset, Kewajiban dan Ekuitas**

Perseroan memiliki aset sejumlah US\$ 742 juta, kewajiban sebesar US\$ 357 juta dan Ekuitas sebesar US\$ 385 juta per 31 Desember 2021.

b. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Kepegawaian

Jumlah pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

c. Shareholders as on 31 December 2021

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.0
Indorama Holdings B.V.	65.4
Other Public (each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	9.6
Total / Jumlah	100.0

d. Operational Area

The Company was incorporated in 1975 and commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta, West Java, Indonesia and then steadily expanded its Spun Yarn business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, and Polyester Filament Fabric for global markets, with its manufacturing plants in Purwakarta, Campaka and Bandung in Indonesia, and through its indirect subsidiaries in Uzbekistan and Turkey. The Company's head office is in Jakarta.

C.4. Products, Services and Business Activities conducted

The Company is engaged in the manufacture and marketing of Spun Yarns, Polyester products (polyester filament yarns, polyester staple fibre, polyester textile chips and Pet Resin) and Polyester Filament Fabrics.

C.5. Membership of Associations

The Company is a member of a number of various associations including Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association (APSYFI), Indonesian Textile Association (API), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Employers Association (APINDO), Better Cotton Initiative (BCI) and The HIGG Index Sustainable Apparel Coalition.

C.6. Significant Changes in the Company

- (i) During 2021, the Company acquired 80% shareholding in PT Cikondang Kencana Prima ("CKP"). CKP has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java, Indonesia.
- (ii) During 2021, the Company sold the entire shareholding of its wholly owned indirect subsidiary, Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka.

c. Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2021
d. Wilayah Operasional

Perseroan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia dan terus mengembangkan bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Poliester Filamen, Serat Poliester Staple, PET Resin, Poliester Chip, dan Kain Poliester Filamen untuk pasar global, dari pabrik-pabrik yang berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung di Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan dan Turki. Kantor Pusat Perseroan berdomisili di Jakarta.

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran Benang Pintal, produk Poliester (benang filamen poliester, serat stapel poliester, chip poliester tekstil dan Pet Resin) dan Kain Filamen Poliester.

C.5. Keanggotaan dalam Asosiasi

Perseroan merupakan anggota dari beberapa asosiasi termasuk Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSYFI), Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Better Cotton Initiative (BCI) dan *The HIGG Index Sustainable Apparel Coalition*.

C.6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

- (i) Selama tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi 80% kepemilikan saham di PT Cikondang Kencana Prima ("CKP"). CKP memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.
- (ii) Selama tahun 2021, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham anak perusahaan tidak langsung yang dimiliki sepenuhnya, Isin Lanka (Private) Limited, Sri Lanka.

D. Explanations of Board of Directors Penjelasan Direksi

D.1. Explanation of the Board of Directors

a. Policy to respond to challenges in fulfilling the Sustainability Strategy.

The Company has policies covering various aspects of Sustainability with specific reference to Environment, Social and Governance as detailed in the Company's website. The Board of Directors of the Company are responsible for monitoring the implementation of these policies and providing necessary guidance to the operating teams.

1. The Company's sustainability values and the way in which sustainability values are developed and approved.

The Company has been growing steadily over the years which are the result of the implementation of the Company's values which are *"Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration, Innovation, Knowledge, Execution, Courage, Environment, Governance"*. Our corporate culture has been built on these values. Based on such values the Company has developed various policies and guidelines including a code of conduct for all our employees and other ESG policies, which are shared internally and also used for interaction with all the stakeholders. Such policies are reviewed periodically based on proactive discussions the company has with its stakeholders and required updates are authorised by the Board of Directors of the Company.

2. Elaboration on responses to Issues.

The Company's Board of Directors closely monitors all aspects of Sustainability Strategy. During 2021 there has been special focus on Social aspects given the severity of the COVID-19 pandemic. It was critical to ensure business continuity and good health and safety of our employees. Our proactive approach based on the dedicated efforts of various teams proved successful. Significant COVID-19 related assistance was also provided to neighbouring communities. Due to proactive planning, strict implementation of government mandated protocols and good teamwork the Company was able to manage the risks well. The Company took several steps to ensure the good health and well-being of its employees including counselling, testing, isolation, treatment and vaccination.

D.1. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan.

Perseroan memiliki kebijakan yang mencakup berbagai aspek Keberlanjutan dengan acuan khusus pada Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola sebagaimana dirinci dalam situs web Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan kebijakan ini dan memberikan panduan yang diperlukan kepada tim operasi.

1. Nilai keberlanjutan yang dianut Perusahaan dan cara nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan dan disetujui.

Perseroan telah berkembang dengan stabil dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan hasil dari penerapan nilai-nilai Perseroan yaitu *"Integritas, Rasa Hormat, Komitmen, Kewirausahaan, Kemampuan Beradaptasi, Kolaborasi, Inovasi, Pengetahuan, Pelaksanaan, Keberanian, Lingkungan Hidup, Tata Kelola"*. Budaya Perseroan kami telah dibangun di atas nilai-nilai ini. Berdasarkan nilai-nilai tersebut Perseroan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan pedoman termasuk kode etik untuk semua karyawan kami dan kebijakan ESG lainnya, yang dibagikan secara internal dan juga digunakan untuk interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut ditinjau secara berkala berdasarkan diskusi proaktif yang dilakukan perusahaan dengan pemangku kepentingannya dan pembaruan yang diperlukan disahkan oleh Direksi Perseroan.

2. Penjelasan mengenai tanggapan terhadap Permasalahan.

Direksi Perseroan memantau secara ketat semua aspek Strategi Keberlanjutan. Selama tahun 2021 telah ada fokus khusus pada aspek Sosial mengingat beratnya pandemi COVID-19. Sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis serta kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Pendekatan proaktif kami berdasarkan upaya berdedikasi dari berbagai tim terbukti berhasil. Bantuan signifikan terkait COVID-19 juga diberikan kepada masyarakat sekitar. Atas perencanaan yang proaktif, penerapan protokol yang ketat sesuai anjuran pemerintah dan kerjasama tim yang baik, Perseroan mampu mengelola risiko dengan baik. Perseroan mengambil beberapa langkah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawannya termasuk konseling, pengujian, isolasi, pengobatan dan vaksinasi.

3. Leadership Commitment in implementing Sustainable Finance.

The Company is constantly endeavouring to achieve leadership status in its operations for creating long term sustainability for its businesses and some of the key measures taken are:

- (i) Adoption of most modern technology and machinery with sustainability features like higher energy efficiency, lower waste and effluent generation and automated process controls to achieve high product quality and reduce possibility of accidents.
- (ii) Increased usage of recycled materials in our integrated manufacturing process.
- (iii) Production of products with sustainability features based on our own applied Research & Development as well as collaborative innovation with our valued customers.
- (iv) Adoption of international standards on social compliance through an elaborate system of policies, controls, audits and implementation of employee suggestions.
- (v) Strong support to the community through a range of CSR activities prominent among which is the steady progress of Politeknik Enjinering Indorama that has received accolades from both the provincial and national Governments.

4. Achievements in Sustainability.

Despite all the challenges during 2021, the Company performed exceedingly well as seen from the significant improvement in the economic aspect, environment aspect and social aspect as shown in Section B of this report.

5. Challenges in Sustainability achievement.

During 2021 the main challenges related to achievement of Sustainability Strategy was related to the COVID-19 pandemic that resulted in the ability to do business due to concerns on health and safety of employees, disruption in the global and domestic industry, supply chains and customer demand.

b. Implementation of Sustainability.

1. Achievement of sustainability implementation performance (economic, environment and social) compared to the targets.

The Company has achieved its sustainability performance in all economic, environment and social aspects as compared to the targets as shown in Section F.2. and

3. Komitmen Pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan terus berupaya untuk mencapai status kepemimpinan dalam operasinya untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang dalam bisnisnya. Beberapa langkah utama yang diambil adalah:

- (i) Penerapan teknologi dan mesin-mesin paling modern dengan fitur keberlanjutan seperti efisiensi energi yang lebih tinggi, pengurangan limbah dan efluen serta sistem kontrol proses otomatis untuk mencapai kualitas produk tertinggi dan mengurangi kemungkinan kecelakaan.
- (ii) Peningkatan penggunaan bahan daur ulang dalam proses manufaktur terintegrasi kami.
- (iii) Produksi produk dengan fitur keberlanjutan berdasarkan Penelitian & Pengembangan yang kami terapkan sendiri serta inovasi kolaboratif dengan pelanggan kami yang berharga.
- (iv) Penerapan standar internasional tentang kepatuhan sosial melalui sistem kebijakan yang ketat, kontrol, audit, dan implementasi saran karyawan.
- (v) Dukungan yang kuat kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR yang menonjol di antaranya adalah kemajuan yang stabil dari Politeknik Enjinering Indorama yang telah menerima penghargaan dari Pemerintah provinsi dan nasional.

4. Pencapaian dalam Keberlanjutan.

Terlepas dari semua tantangan selama tahun 2021, Perseroan berkinerja sangat baik seperti yang terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup dan aspek sosial sebagaimana dijelaskan dalam Bagian B dari laporan ini.

5. Tantangan dalam pencapaian Keberlanjutan.

Selama tahun 2021 tantangan utama terkait pencapaian Strategi Keberlanjutan dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 terkait kemampuan menjalankan bisnis karena kekhawatiran terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, gangguan pada industri global dan domestik, rantai pasokan dan permintaan pelanggan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan target.

Perusahaan telah mencapai kinerja keberlanjutan di semua aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial dibandingkan dengan target seperti yang ditunjukkan

F.3. of this report. In addition the Company has steadily improved on all environment performance parameters i.e. in the intensity of use of energy and water as well as intensity of discharge of emission, effluent and waste in 2021 as compared to 2019 as shown in Section B of this report.

2. Achievements and challenges including key events.

During 2021 the Company has made good progress on all key aspects of Economy, Environment and Social aspects, despite the challenges due to Covid-19 and its resultant impact on employee health and safety as well as the adverse economic impacts on global and domestic markets. The Company proactively implemented mitigating measures to overcome these challenges and achieve all round success in its business, environment and social parameters as seen from the improvements in all aspects of the Company, while expanding capacities and increasing production and thus achieved highest profitability in many years.

Moments included:

- (i) Ensuring successful growth in business volumes despite challenging conditions.
- (ii) Achieving significant savings in energy consumption.
- (iii) Achieving HSE targets especially related to safety and zero accidents.
- (iv) Ensuring complete vaccination of our employees in a timely manner.
- (v) Launching the 4th academic discipline at PEI (i.e. Software Engineering).

c. Target Achievement Strategy.

1. Management of risks concerning economic, social and environmental aspects.

The Company has a risk management policy pursuant to which it identifies, analyses, mitigates, evaluates, monitors and communicates the same within the organisation so that the entire management team is able to proactively address all such risks relating to its business, environment and social aspects and take timely measures to manage them so that they do not cause any disruption in the operations of the Company, as detailed in Section E.3 of this report.

pada Bagian F.2. dan F.3. dari laporan ini. Selain itu Perseroan terus meningkatkan kinerja seluruh parameter kinerja lingkungan hidup yaitu intensitas penggunaan energi dan air serta intensitas pelepasan emisi, efluen dan limbah pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai ditunjukkan dalam Bagian B dari laporan ini.

2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting.

Selama tahun 2021 Perseroan telah membuat kemajuan yang baik di semua aspek utama Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial, terlepas dari tantangan akibat Covid-19 dan dampak yang ditimbulkannya terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan serta dampak ekonomi yang merugikan pada pasar global dan domestik. Perseroan secara proaktif menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mencapai kesuksesan menyeluruh dalam parameter bisnis, lingkungan hidup dan sosial yang terlihat dari perbaikan di semua aspek Perseroan, sambil memperluas kapasitas dan meningkatkan produksi sehingga mencapai profitabilitas tertinggi selama bertahun-tahun.

Momentum di antaranya:

- (i) Memastikan suksesnya pertumbuhan volume bisnis meskipun di tengah kondisi menantang.
- (ii) Meraih penghematan secara signifikan dalam konsumsi energi.
- (iii) Mencapai target HSE khususnya dalam hal keselamatan dan kecelakaan nol.
- (iv) Menyelesaikan vaksinasi untuk karyawan tepat waktu.
- (v) Meluncurkan program studi ke-4 di PEI (yaitu Teknologi Perangkat Lunak).

c. Strategi Target Pencapaian.

1. Pengelolaan risiko yang menyangkut aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, mengevaluasi, memantau, dan mengkomunikasikan hal yang sama di dalam organisasi sehingga seluruh tim manajemen dapat secara proaktif menangani semua risiko yang terkait dengan aspek bisnis, lingkungan hidup dan sosial, dan mengambil tindakan tepat waktu untuk mengelolanya sehingga tidak menyebabkan gangguan dalam operasi Perseroan, sebagaimana dirinci dalam Bagian E.3 dari laporan ini.

2. Business Opportunities and Prospects.

The Company has all the ingredients to grow its business in an industry which is continuously growing, i.e. very good reputation, high quality assets and products, strong financials, long term relationships with its diversified business partners, committed employees and a competitive edge in global markets, all of which creates opportunities to grow. Accordingly the Company is regularly growing its business and achieving good performance and has been adding capacities in Indonesia and focusing more on sustainable products.

3. Description on External Economic, Environmental and Social Factors.

Economic situations include impact of COVID-19 pandemic, industry cycle, global demand, disruption in supply chain. Social factors include political stability, social unrest due to unemployment and inflation. Environmental factors include regulations on environment impacts and the focus on de-carbonization and shift towards renewable energy. The Company keeps reviewing these factors while finalising its operating and growth plans and strategies to ensure that the Company's business continues uninterrupted and remains sustainable for the foreseeable future.

2. Peluang dan Prospek Usaha.

Perseroan memiliki seluruh aspek yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya di industri yang terus berkembang, yaitu reputasi yang sangat baik, aset dan produk berkualitas tinggi, keuangan yang kuat, hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis yang beragam, karyawan yang berkomitmen, dan keunggulan kompetitif di pasar global, yang semuanya menciptakan peluang untuk tumbuh. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengembangkan bisnisnya dan mencapai kinerja yang baik dan telah menambah kapasitas di Indonesia dan lebih fokus pada produk yang berkelanjutan.

3. Uraian mengenai faktor-faktor eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial.

Situasi ekonomi termasuk dampak pandemi COVID-19, siklus industri, permintaan global, gangguan rantai pasokan. Faktor sosial meliputi stabilitas politik, kerusuhan sosial karena pengangguran dan inflasi. Faktor lingkungan hidup termasuk peraturan tentang dampak lingkungan hidup dan fokus pada de-karbonisasi dan pergeseran menuju energi terbarukan. Perseroan terus mengkaji faktor-faktor ini sambil menyelesaikan rencana dan strategi operasi dan pertumbuhannya untuk memastikan bahwa bisnis Perseroan terus berlanjut tanpa gangguan dan tetap berkelanjutan di masa mendatang.

E. Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan

E.1. Persons Responsible for implementation of Sustainable Finance

The responsibilities of the various levels of management in the Company for implementation of Sustainability are given below:

- (i) Board of Commissioners: Independent Oversight and Guidance.
- (ii) Board of Directors: (1) Guidance on Sustainability Strategy; (2) Monitoring of the Company's Performance including Sustainability.
- (iii) Operating Teams
 - 1. Cross functional teams responsible for implementation of Sustainability Strategy.
 - 2. Achievement of various Sustainability Targets.
 - 3. Updating SOPs and Work Instructions.
 - 4. Collaborative idea sharing with spirit of continuous improvement.
 - 5. Training and Coaching.
 - 6. Research and Development and collaboration with customers for new product development.

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tanggung jawab berbagai tingkatan manajemen di Perseroan untuk penerapan Keberlanjutan diberikan di bawah ini:

- (i) Dewan Komisaris: Mengawasi dan Memandu secara Independen.
- (ii) Direksi: (1) Penjelasan tentang Strategi Keberlanjutan; (2) Mengawasi Kinerja Perseroan termasuk Keberlanjutan.
- (iii) Tim Operasi
 - 1. Bertanggung jawab untuk menerapkan Strategi Keberlanjutan di setiap fungsi.
 - 2. Meraih Target-Target Keberlanjutan.
 - 3. Memperbarui SOP dan Instruksi Kerja.
 - 4. Berbagi ide kolaboratif dengan semangat peningkatan berkelanjutan.
 - 5. Memberikan Pelatihan dan Pendampingan.
 - 6. Penelitian dan Pengembangan serta kolaborasi dengan pelanggan untuk produk baru.

7. Engagement with stakeholders especially government and communities.
8. Focus on employee welfare and social aspects.

E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance

There is high level of awareness and competency related to Sustainability within the Company. The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and core operating team members have developed and continue to improve their knowledge and capabilities on the subject through professional courses, seminars, best practice sharing within the Group and by utilizing the guidance of external experts.

E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has a risk management policy to manage risk, in a manner consistent with its values, so as to:

- (i) Protect its people, communities, the environment, its assets, and reputation.
- (ii) Ensure good governance and legal compliance.
- (iii) Enable it to realize opportunities and create long term shareholder value.

This policy summarizes the Company's risk management framework. The framework is used by the Company to consistently and comprehensively apply risk management and internal control practices to material risks encountered in its business. The risk management framework that the Company follows includes, in summary:

- (i) Identification of material risks.
- (ii) Use of appropriate and relevant risk management techniques and methodologies to analyze and quantify risks.
- (iii) Determination of a mitigation and/or action plan for identified risks and for the plan to be implemented.
- (iv) Development and implementation of specific policies, processes and procedures where considered appropriate or necessary to address particular risks.
- (v) Communication and consultation, between the Board of Directors and the management, and between management and the broader organization, to develop an appropriate risk culture.
- (vi) Regular assessment of risks by management (including with the assistance of the internal audit function) and reporting of results to the Board of Directors.
- (vii) Allocation of necessary and appropriate resources in support of risk management.

7. Terlibat dengan pemangku kepentingan terutama pemerintah dan masyarakat.
8. Fokus pada kesejahteraan karyawan dan aspek sosial.

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Terdapat kesadaran dan kompetensi tingkat tinggi terkait Keberlanjutan di Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan tim inti operasi Perseroan telah memperluas dan terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya tentang hal Keberlanjutan melalui kursus profesional, seminar, belajar dari praktik terbaik dalam Grup serta memanfaatkan bimbingan dari ahli eksternal.

E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengelola risiko, dengan cara yang konsisten dengan nilai-nilainya, agar dapat:

- (i) Melindungi orang-orang, masyarakat, lingkungan hidup, aset-aset dan reputasinya.
- (ii) Memastikan tata kelola yang baik dan kepatuhan hukum.
- (iii) Memungkinkan perusahaan untuk mewujudkan peluang dan menciptakan nilai pemegang saham jangka panjang.

Kebijakan ini merangkum kerangka kerja pengelolaan risiko Perseroan. Kerangka kerja ini digunakan oleh Perseroan untuk secara konsisten dan komprehensif menerapkan pengelolaan risiko dan praktik pengendalian internal untuk menghadapi risiko material dalam bisnisnya. Kerangka kerja pengelolaan risiko yang diikuti oleh Perseroan secara ringkas, mencakup:

- (i) Identifikasi risiko material.
- (ii) Penggunaan teknik pengelolaan risiko dan metodologi yang tepat dan relevan untuk menganalisa dan mengukur risiko.
- (iii) Penentuan mitigasi dan/atau rencana aksi untuk mengidentifikasi risiko-risiko dan rencana yang akan dilaksanakan.
- (iv) Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan, proses dan prosedur khusus, dimana dianggap sesuai atau diperlukan untuk mengatasi risiko tertentu.
- (v) Komunikasi dan konsultasi, antara Direksi dan manajemen, dan antara manajemen dan organisasi yang lebih luas, untuk mengembangkan budaya risiko yang tepat.
- (vi) Penilaian risiko yang rutin oleh manajemen (termasuk dengan bantuan dan fungsi audit internal) dan pelaporan hasil kepada Direksi.
- (vii) Alokasi sumber daya yang diperlukan dan sesuai dalam mendukung pengelolaan risiko.

The Company has identified that the following types of risks are important to its business:

- (i) Reputational risks.
- (ii) Compliances including environment risks.
- (iii) Risks that have long term impact, loss of business opportunities and/or impairment of assets.
- (iv) Events having impact on cyclicity and integrity of the business.
- (v) Currency risks.
- (vi) Insurable risks.

The Board of Directors has overall responsibility for ensuring that the Company has in place a sound system of risk management, and reviewing the effectiveness of the implementation of that system. The Board of Directors takes a proactive approach to management of risk. The Internal Audit Department assists the Board of Directors in relation to compliance of the Company's risks management policies together with periodically reviewing their adequacy and effectiveness.

Management is responsible for establishing the implementing the system for adequately managing risks, including communication of and promotion of the risk management strategy within their respective business units. Management is also responsible for developing and enhancing specific risk policies, processes and procedures. All employees are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans associated with their role. Effective risk management is one of the major reasons behind the success and growth of the organization over the years. Our risk management practices were particularly useful in handling the severe crisis caused by the Covid-19 pandemic since 2020.

E.4. Relationships with Stakeholders

The Company has identified its stakeholders as parties who can influence and can be impacted by the Company's business i.e. employees, shareholders, lenders, suppliers, customers, governmental agencies and communities. The Company engages with them together through public disclosures (including annual reports, periodic financial statements, website), and separately in various forums like General Meeting of Shareholders, Public expose and reports, communications (formal and informal), dialogues, surveys, seminars, etc. The Company shares its values, policies and actions with its stakeholders and continuously strives to create a positive impact on society while minimising the impact of its operations on the environment and community.

Jenis risiko berikut adalah penting untuk kegiatan-kegiatan usaha Perseroan:

- (i) Risiko reputasi.
- (ii) Kepatuhan termasuk risiko lingkungan hidup.
- (iii) Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset-aset.
- (iv) Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis.
- (v) Risiko mata uang.
- (vi) Risiko yang dapat diasuransikan.

Direksi memiliki tanggung jawab menyeluruh untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang baik, dan meninjau efektivitas penerapan sistem tersebut. Direksi mengambil pendekatan proaktif dalam pengelolaan risiko. Perseroan memiliki Departemen Audit Internal yang membantu Direksi dalam hal kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko Perseroan serta secara berkala meninjau kecukupan dan efektivitasnya.

Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan penerapan sistem untuk mengelola risiko secara memadai, termasuk komunikasi dan promosi strategi manajemen risiko di unit bisnis masing-masing. Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kebijakan, proses, dan prosedur risiko tertentu. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mendukung dan berkontribusi dalam pengelolaan risiko secara aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan menanggapi risiko bisnis material, dan untuk menerapkan mitigasi risiko dan/atau rencana tindakan yang terkait dengan peran mereka. Manajemen risiko yang efektif adalah salah satu alasan utama di balik keberhasilan dan pertumbuhan organisasi selama bertahun-tahun. Praktik manajemen risiko kami sangat berguna dalam menangani krisis parah yang disebabkan oleh pandemi Covid19 sejak tahun 2020.

E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh bisnis Perusahaan yaitu karyawan, pemegang saham, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, lembaga pemerintah dan masyarakat. Perseroan melibatkan mereka secara bersama-sama melalui keterbukaan informasi publik (termasuk laporan tahunan, laporan keuangan berkala, situs web), dan secara terpisah di berbagai forum seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan laporan, komunikasi (formal dan informal), dialog, survei, seminar, dll. Perseroan membagikan nilai, kebijakan, dan tindakannya kepada para pemangku kepentingan dan terus berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat sambil meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

E.5. Problems in implementation of Sustainable Finance

Since the concept of Sustainability as a focus area is relatively new, there is a need to increase awareness within and outside the Company for focusing more on this matter. Accordingly, the Company is increasing engagement with all its stakeholders for applying best practices for long term sustainability of the Company's operations.

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Dikarenakan konsep *Sustainability* sebagai area fokus relatif baru, maka perlu adanya peningkatan kesadaran di dalam dan di luar Perseroan untuk lebih fokus pada hal ini. Oleh karena itu, Perseroan meningkatkan keterlibatan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik terbaik untuk keberlanjutan jangka panjang dari operasi Perseroan.

F. Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan

F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company wants all its employees to fully understand and support its Sustainability Strategy and initiatives. We want our work culture to reflect the core values of the organization. To achieve this a range of activities are carried out that include:

- (i) Sustainability focused departmental discussions on aspects like development of eco-friendly products, energy and water savings, review of data and ideas for continuous improvement.
- (ii) Best practice sharing with other Group companies both within Indonesia and across the world. During 2021 a number of these sessions were organized using online tools.
- (iii) At a Group level a cadre of specialists in ESG has been created. This group includes several officers from Indonesia who in turn pass key messages to colleagues.
- (iv) External training and consulting guidance from leading Sustainability consultants.

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan ingin semua karyawannya memahami dan mendukung Strategi dan inisiatif Keberlanjutan sepenuhnya. Kami ingin budaya kerja kami mencerminkan nilai-nilai inti organisasi. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan berbagai kegiatan yang meliputi:

- (i) Diskusi departemen yang berfokus pada keberlanjutan tentang aspek-aspek seperti pengembangan produk ramah lingkungan hidup, penghematan energi dan air, tinjauan data dan ide untuk peningkatan berkelanjutan.
- (ii) Berbagi praktik terbaik dengan perusahaan Grup lainnya baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Selama tahun 2021 sejumlah sesi ini diselenggarakan secara daring.
- (iii) Di tingkat Grup, kader ahli di bidang ESG telah dibentuk. Kelompok ini mencakup beberapa petugas dari Indonesia yang secara bergantian menyampaikan pesan-pesan penting kepada rekan-rekannya.
- (iv) Pelatihan eksternal dan bimbingan konsultasi dari konsultan Keberlanjutan terkemuka.

Economic Performance

F.2. Comparison of target to performance of production, revenue and profit or loss for last three years

Kinerja Ekonomi

F.2. Perbandingan target terhadap kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi dalam tiga tahun terakhir

Year / Tahun	Production – 000 Tons / Produksi – Ribu Ton		Revenue-US\$ mil / Pendapatan – US\$ juta		Comprehensive Profit (Loss)- US\$ mil / Laba (Rugi) Komprehensif US\$ juta	
	Target	Realisation / Realisasi	Target	Realisation / Realisasi	Target	Realisation / Realisasi
2021	418	415	607	705	15	44
2020	381	339	583	461	6	1
2019	365	354	683	612	25	(6)

F.3. Comparison of target to actual expenditures in Corporate Social and Environment Responsibility ("CSER")

Year / Tahun	CSER Expenses (000 US\$) / Biaya TJSL (US\$ ribu)	
	Target	Realisation / Realisasi
2021	250	654
2020	125	137
2019	120	140

Environmental Performance

General Aspects

The Company's performance on environmental aspects have been quite good during 2021 as seen from the improvement in intensity ratios across all parameters. The Company has obtained the PROPER Blue rating from the Ministry of Environment and obtained several industry leading environment management certifications.

F.4. Environmental Costs

During the year the Company incurred capital expenditure of US\$ 270K on key environment improvement projects including a Rainwater Harvesting project and online meters and systems for improved monitoring of effluents

Material Aspect

F.5. Use of Environmentally Friendly Materials

The Company has been using a variety of environmentally friendly inputs for its final products:

- (i) Recycled Polyester Raw materials (Polyester Fibres, Filament Yarns, Textile & Bottle Grade Chips and Woven Fabrics) for making environment friendly final products.
- (ii) Packaging materials made from recycled paper and plastic.
- (iii) Reusing plastic and wooden pellets.

The Company has obtained industry leading certifications for recycling.

Energy Aspect

F.6. Amount and Intensity of Energy Used

The Company uses energy from various sources for its production process. Details of energy consumption in the last three years are given in the table below:

Energy Type Used / Tipe Energi Digunakan	UOM / Satuan	2021	2020	2019
Coal and LPG / Batubara dan LPG	Ton	392,469	326,259	360,087
	Gigajoules	6,836,267	5,635,706	6,142,519
Liquid Fuel / BBM	Kilo Litre	2,284	912	1,177
	Gigajoules	82,820	32,943	47,804

F.3. Perbandingan target dengan aktual pembiayaan atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan ("TJSL")

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Kinerja Perseroan pada aspek lingkungan hidup selama tahun 2021 cukup baik terlihat dari membaiknya rasio intensitas di seluruh parameter. Perseroan telah memperoleh peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan memperoleh beberapa sertifikasi pengelolaan lingkungan hidup terkemuka di industri.

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Selama tahun ini Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar US\$ 270 ribu untuk proyek perbaikan lingkungan hidup utama termasuk proyek *Rainwater Harvesting* dan meter online dan sistem untuk pemantauan efluen yang lebih baik.

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Hidup

Perseroan telah menggunakan berbagai input ramah lingkungan hidup untuk produk akhirnya:

- (i) Bahan Baku Poliester Daur Ulang (Serat Poliester, Benang Filamen, Chip Khusus Tekstil & Botol dan Kain Tenun) untuk membuat produk akhir yang ramah lingkungan hidup.
- (ii) Bahan kemasan terbuat dari kertas daur ulang dan plastik.
- (iii) Menggunakan kembali plastik dan pelet kayu.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi industri terkemuka untuk daur ulang.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Perseroan menggunakan energi dari berbagai sumber untuk proses produksinya. Rincian konsumsi energi dalam tiga tahun terakhir diberikan di dalam tabel di bawah:

Energy Type Used / Tipe Energi Digunakan	UOM / Satuan	2021	2020	2019
Electricity / Listrik	MWH	578,203	541,549	580,796
	Gigajoules	7,813,091	6,852,770	7,839,464
Total Energy / Jumlah Energi	Gigajoules	14,732,178	12,521,419	14,029,788
Total Production / Jumlah Produksi	Ton	414,807	339,413	353,383
Energy Intensity /ton / Intensitas Pemakaian Energi / ton	Gigajoules / Ton	35.6	37.0	39.7

Note: The conversions into gigajoules have been done based on internationally accepted standards / Catatan: Konversi ke gigajoule telah dilakukan berdasarkan standar yang diterima secara internasional

F.7. Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company periodically replaces and upgrades ageing machinery and technology with energy efficient technology and machines and carries out regular preventive maintenance activities to optimise energy consumption. The Company encourages its employees to come up with energy saving programs and its technical teams are continuously reviewing the energy saving measures to optimise energy consumption including through regular dialogue with other group companies and business partners, technology and machinery suppliers, which also ultimately makes the Company's products more competitive in global markets. The Company uses some quantity of renewable energy (i.e. electricity which is generated from hydropower plants). The Company has obtained ISO 50001 certification to ensure its energy management and efficiency initiatives are of a high standard. The total energy used in 2021 was higher than the energy used in 2020 due to higher production volumes, but the energy intensity (i.e. GJ / ton of product) is lower in 2021 as compared to 2020 due to the energy efficiency measures taken by the Company in 2021. As part of its Sustainability Strategy the Company has decided to accelerate the adoption of renewable energy. In the coming years, initiatives will be taken to instal Solar Panels and use more renewable energy.

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan secara berkala mengganti dan memutakhirkan mesin dan teknologi yang tua dengan teknologi dan mesin yang hemat energi serta melakukan kegiatan pemeliharaan preventif secara berkala untuk mengoptimalkan konsumsi energi. Perseroan mendorong karyawannya untuk membuat program penghematan energi dan tim teknisnya terus meninjau langkah penghematan energi untuk mengoptimalkan konsumsi energi termasuk melalui dialog rutin dengan perusahaan lain dalam Grup, mitra bisnis, pemasok teknologi dan mesin, yang pada akhirnya juga menjadikan produk Perseroan lebih kompetitif di pasar global. Perseroan menggunakan energi terbarukan (yaitu listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga air). Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 50001 untuk memastikan manajemen energi dan inisiatif efisiensi memiliki standar yang tinggi. Total energi yang digunakan pada tahun 2021 lebih tinggi dari energi yang digunakan pada tahun 2020 karena volume produksi yang lebih tinggi, tetapi intensitas energi (yaitu GJ / ton produk) lebih rendah pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 karena langkah efisiensi energi yang diambil oleh Perseroan pada tahun 2021. Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan, Perseroan telah memutuskan untuk mempercepat adopsi energi terbarukan. Di tahun-tahun mendatang, inisiatif akan diambil untuk memasang Panel Surya dan menggunakan lebih banyak energi terbarukan.

Water Aspect

F.8. Water Use

The Company uses water in the process of production of its products, which is sourced from the surface (lake, river and rainwater collected in plant area) and from underground borewells. Water consumption during the last three years are given in the table below:

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air dalam proses produksi produk, yang mengambil sumber dari permukaan (danau, sungai dan air hujan yang dikumpulkan di area pabrik) dan dari sumur bor bawah tanah. Konsumsi air selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

Water Source / Sumber Air	In Million m ³ / Dalam juta m ³		
	2021	2020	2019
Surface Water / Air Permukaan	6.45	6.73	6.91
Ground Water / Air Bawah Tanah	0.54	0.46	0.48
Total consumption / Jumlah konsumsi	6.99	7.19	7.39
Water use intensity (m ³ per ton of product) / Air penggunaan intensitas (m ³ per ton produk)	16.9	21.2	20.9

The Company considers water as a scarce resource and is continuously monitoring the use of water and taking steps to reduce the intensity of water consumption per ton of production. The Company's water conservation efforts (including reusing water in the production process) are showing results with water consumption reducing in absolute terms as well as the water intensity in 2021 as compared to 2019 as seen from the above table.

Biodiversity Aspect

F.9 & F.10 Impact of Operational Areas near or located in Conservation or Biodiversity Areas; Biodiversity Conservation Effort

The Company's operational area are not located near any zone designated for biodiversity conservation. However, the Company, as a good corporate citizen, keeps working towards limiting the impact of its operations to the overall environment and supports the Government's efforts in this matter. The Company ensures that all emissions and effluents are within the parameters of the applicable regulations. Tree planting is an annual activity as part of the Company's CSR calendar. In 2021 a total of 1,250 tree saplings were provided to support conservation efforts in the area. There is a large amount of greenery in the compound of the Company and in the campus of PEI and RGS. The greenery supports many species of plants and birds.

Emissions Aspect

F.11 Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company's operations lead to emissions as a part of the production process which are well within the parameters of the applicable regulations. Details of emissions are given in the table below:

Emissions of Greenhouse Gas ("GHG") (in tons of CO₂ equivalent)
Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") (dalam Ton CO₂ equivalen)

Emission Source / Sumber Emisi	2021	2020	2019
Scope 1: Coal and Liquid Fuel / Batubara dan BBM	669,516	549,661	622,029
Scope 2: Electricity / Listrik	203,668	171,436	163,455
Total / Jumlah	873,184	721,097	785,484
Total Production-ton / Jumlah Produksi - ton	414,807	339,413	353,383
Emission Intensity (GHG/ ton) / Intensitas Emisi GRK / ton	2.11	2.12	2.22

Notes: The calculations are done as per GHG Protocol / Catatan: Perhitungan dilakukan sesuai dengan Protokol GRK

Perseroan menganggap air sebagai sumber daya yang langka dan terus memantau penggunaan air dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi intensitas konsumsi air per ton produksi. Upaya penghematan air Perseroan (termasuk penggunaan kembali air dalam proses produksi) menunjukkan hasil dengan pengurangan konsumsi air secara absolut serta intensitas air pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2019 seperti yang terlihat dari tabel di atas.

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. & F.10. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak terletak di dekat zona yang diperuntukkan bagi konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik, terus berupaya membatasi dampak operasinya terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal ini. Perseroan memastikan bahwa semua emisi dan limbah berada dalam parameter peraturan yang berlaku. Penanaman pohon merupakan kegiatan tahunan sebagai bagian dari kalender CSR Perseroan. Pada tahun 2021 sebanyak 1.250 anakan pohon diberikan untuk mendukung upaya konservasi di kawasan tersebut. Terdapat banyak penghijauan di lingkungan hidup Perseroan dan di kampus PEI dan RGS. Tanaman hijau mendukung banyak spesies tanaman dan burung.

Aspek Emisi

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Operasi Perseroan menghasilkan emisi sebagai bagian dari proses produksi yang berada dalam parameter peraturan yang berlaku. Rincian emisi diberikan dalam tabel di bawah ini:

F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company is committed to proactively controlling and managing emissions by using modern technology and machinery which reduces the emissions from the Company's plants, to ensure that all emissions are within the prescribed parameters under applicable regulations. The Company has a captive power generation plant which uses coal as feedstock. The total volume of emissions have increased in the current year as compared to the previous year due to higher production volumes in the current year. However due to the proactive strategy of the Company to reduce emissions, the emission intensity has reduced over the last three years as seen in the table above.

Waste and Effluent Aspect

F.13. Amount of waste and effluent produced by type

The Company uses modern technology and machinery which optimises the generation of waste and effluents and also enables its recycling, reuse and treatment to ensure that the waste disposed and effluent discharged from the Company's plants are within the prescribed parameters under applicable regulations. Details of the quantities of Solid Waste and Liquid Effluents for 2021 are given in table below:

Hazardous Waste / Limbah Berbahaya	Tons
Generated / Dihasilkan	40,089
Reused and recycled internally / Penggunaan kembali dan didaur ulang secara internal	1,590
Handed over to Government licensed contractors for reuse and disposal / Diserahkan kepada kontraktor berlisensi Pemerintah untuk digunakan kembali, didaur ulang dan dibuang	38,499
Non Hazardous Waste / Limbah Tidak Berbahaya	Tons
Generated / Dihasilkan	14,711
Reused and recycled internally / Penggunaan kembali dan didaur ulang secara internal	1,300
Handed over to third parties for reuse, recycle and disposal / Diserahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali, didaur ulang dan dibuang	13.411
Effluent Discharged / Efluen dibuang	Million m ³ / Juta m ³
Total Volume of Water Discharged after treatment in Company's Effluent Treatment Plants / Total Volume Air yang Dibuang setelah pengolahan di Instalasi Pengolahan Limbah Perseroan	1.75

F.14. Waste and effluent management mechanism

The Company has modern ETP plants that are controlled online and also connected with the reporting systems of the environment monitoring agency. Due to its well defined and implemented Environmental Management systems and procedures the Company has also obtained the ISO 14001 certification.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif mengendalikan dan mengelola emisi dengan menggunakan teknologi dan mesin modern yang mengurangi emisi dari pabrik Perseroan, untuk memastikan bahwa semua emisi berada dalam parameter yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki pembangkit listrik *captive* yang menggunakan batu bara sebagai bahan baku. Jumlah volume emisi mengalami peningkatan pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya karena volume produksi yang lebih tinggi pada tahun berjalan. Namun karena strategi proaktif Perseroan untuk mengurangi emisi, intensitas emisi telah berkurang selama tiga tahun terakhir seperti yang terlihat pada tabel di atas.

Aspek Limbah dan Efluen

F.13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Perseroan menggunakan teknologi dan mesin modern yang mengoptimalkan produksi limbah dan efluen dan juga memungkinkan daur ulang, penggunaan kembali, dan pengolahannya untuk memastikan bahwa limbah dan efluen yang keluar dari pabrik-pabrik Perseroan berada dalam parameter yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Rincian jumlah Limbah Padat dan Efluen untuk tahun 2021 diberikan dalam tabel di bawah ini:

F.14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Perseroan memiliki fasilitas ETP modern yang dikontrol secara online dan juga tersambung dengan sistem pelaporan dari kantor dinas lingkungan hidup. Karena sistem dan prosedur Manajemen Lingkungan Hidup yang ditetapkan dan diterapkan dengan baik, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001.

F.15. Spillover that happened (if any)

No spillover was reported during 2021.

**Aspects of Complaints Related to the Environment
F.16 Number and Details of Environmental Complaints received and resolved**

No material environment complaint was received during 2021.

Social Performance

F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers

The Company has a well-documented and socialized Policy on the Treatment of Customers that states:

The Company is committed to the highest standards of product safety, quality, and business integrity in order to meet our customers' expectation and to achieve Customer Delight.

- (a) We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers.
- (b) We are committed to do research and development on our products on a regular basis in order to control our product quality and provide new products for our customers.
- (c) We will provide accurate, sufficient and useful information to customers without exaggeration or provide false information or mislead our customers.
- (d) We respect individual rights of customers and will keep customers' information confidential.
- (e) We provide channels for customers to file complaints relating to the quality of products and services and try our best to promptly address their complaints.
- (f) We provide support for various activities in order to strengthen and maintain a good relationship with our customers.

The Company endeavours to consistently implement ethical business practices and this has helped us earn the trust of our many domestic and international customers.

F.15. Tumpahan yang terjadi (jika ada)

Tidak ada tumpahan yang dilaporkan selama tahun 2021.

**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan**

Tidak ada keluhan lingkungan hidup yang bersifat material yang diterima selama tahun 2021.

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan memiliki Kebijakan Perlakuan terhadap Pelanggan yang terdokumentasi dengan baik dan tersosialisasi yang menyatakan:

Perseroan berkomitmen pada standar tertinggi keamanan produk, kualitas, dan integritas bisnis untuk memenuhi harapan pelanggan kami dan untuk mencapai Kepuasan Pelanggan.

- (a) Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- (b) Kami berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk kami secara teratur supaya dapat mengontrol kualitas produk kami dan menyediakan produk baru bagi pelanggan.
- (c) Kami akan memberikan informasi yang akurat, memadai dan berguna kepada pelanggan tanpa melebih-lebihkan atau memberikan informasi palsu atau menyesatkan pelanggan kami.
- (d) Kami menghormati hak individu pelanggan dan akan menjaga kerahasiaan informasi pelanggan.
- (e) Kami menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan yang berkaitan dengan kualitas produk serta layanan dan berusaha sebaik mungkin untuk segera mengatasi keluhan mereka.
- (f) Kami memberikan dukungan untuk berbagai kegiatan dalam rangka memperkuat dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan kami.

Perseroan berusaha untuk secara konsisten menerapkan praktik bisnis yang etis dan ini telah membantu kami mendapatkan kepercayaan dari banyak pelanggan domestik dan internasional.

Employment Aspect

F.18. Equal Opportunity to Work

The Company has a well-documented and socialized 'Human Rights Policy' that states:

The Company strongly believes in respecting all human rights. We are committed to respecting human rights as embodied in the Universal Declaration of Human Rights and its two corresponding covenants, The International Covenant on Civil and Political Rights and The International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights. We will avoid infringing on human rights and comply with the laws of the countries in which we do business.

Respect for Human Rights

We respect the rights of our employees and all other stakeholders and shall not discriminate against anyone based on their ideological views, race, colour, religion, gender, sexual orientation, national origin, age, disability, or any status regarded as a human right. We will adopt reasonable and inclusive practices throughout our operations and will seek to eradicate prejudice, discrimination, bullying and harassment.

Fair Treatment of Employees

We will treat all employees fairly and honestly, regardless of where they work.

Recruitment

All recruitment will be carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates at all times. Recruitment practices will be inclusive and we will endeavour to ensure there are no barriers to employment of suitable candidates.

Disciplinary Issues

We will not use corporal punishment, mental or physical coercion or verbal abuse. We have disciplinary procedures for any member of staff whose conduct falls below this required standard.

Responsibility of Employees

All employees have a personal responsibility for the practical application of this policy in their day to day activities and must support the policy at all times. Non-compliance will be treated seriously and will not be tolerated.

Aspek Ketenagakerjaan

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki 'Kebijakan Hak Asasi Manusia' yang terdokumentasi dengan baik dan disosialisasikan yang menyatakan:

Perseroan sangat percaya dalam menghormati semua hak asasi manusia. Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan dua kovenannya yang terkait, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya. Kami akan menghindari pelanggaran hak asasi manusia dan mematuhi hukum negara tempat kita berbisnis.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Kami menghormati hak karyawan dan semua pemangku kepentingan lainnya dan tidak akan mendiskriminasi siapa pun berdasarkan pandangan ideologis, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, asal negara, usia, kecacatan, atau status apa pun yang dianggap sebagai hak asasi manusia. Kami akan menerapkan praktik yang wajar dan inklusif di seluruh operasi kami dan akan berupaya menghapus prasangka, diskriminasi, penindasan, dan pelecehan.

Perlakuan Adil terhadap Karyawan

Kami akan memperlakukan semua karyawan dengan adil dan jujur, di mana pun mereka bekerja.

Rekrutmen

Seluruh rekrutmen akan dilakukan dengan memperhatikan keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat setiap saat. Praktik perekrutan akan bersifat inklusif dan kami akan berusaha untuk memastikan tidak ada hambatan dalam mempekerjakan kandidat yang sesuai.

Masalah Disiplin

Kami tidak akan menggunakan hukuman fisik, paksaan mental atau fisik atau pelecehan verbal. Kami memiliki prosedur disipliner untuk setiap anggota staf yang perilakunya berada di bawah standar yang disyaratkan ini.

Tanggung Jawab Karyawan

Semua karyawan memiliki tanggung jawab pribadi atas penerapan praktik dari kebijakan ini dalam aktivitas mereka sehari-hari dan harus mendukung kebijakan tersebut setiap saat. Ketidapatuhan akan diperlakukan dengan serius dan tidak akan ditoleransi.

Grievance Procedures

We have grievance procedures through which staff can raise personal and work-related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment or victimization has the right to pursue the complaint through our grievance procedures.

The Company is regarded as one of the best employers in industry for implementing the above and related Human Resource Development policies consistently. We place great importance on industrial harmony and fair treatment of all our employees.

F.19. Child Labour and Forced Labour

The Company has a well-documented and socialized 'Human Rights Policy' that states, "We will not employ illegal child labour, forced or bonded labour, or allow forced overtime. No person shall be employed unless such employment is in compliance with all applicable laws and regulations concerning age, hours, compensation, health and safety."

F.20. Regional Minimum Wages

The Company has a policy to pay the minimum regional wage to all new employees with experienced and senior personnel getting higher amount of compensation. The wages for the lowest paid employee (which is generally a new joinee) compared to the minimum regional wage is given in table below:

Sl.	Region / Daerah	Minimum Regional Wage / Upah Minimum Regional (Rp)	Wages of Lowest Paid employee / Upah Karyawan Tingkat Terendah (Rp)	Percentage / Persentase
1	Purwakarta	4,173,569	4,183,600	100.2%
2	Bandung	3,248,283	3,248,283	100.0%
3	DKI Jakarta	4,416,187	4,434,187	100.4%

F.21. Decent and Safe Work Environment

Decent and safe working conditions are emphasized in the Company's Health and Safety Policy that states:

- Our policy is to provide and maintain a safe and healthy working environment for our employees and contractors and to provide adequate safeguards against risks associated with our work activities.
- We believe that excellence in health and safety supports excellent business results and that everyone has a role to play in preventing injuries and illnesses. To achieve these goals, health and safety must be integrated into all business management processes.

Prosedur Pengaduan

Kami memiliki prosedur pengaduan di mana staf dapat mengangkat masalah pribadi dan yang berhubungan dengan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk mengajukan keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, atau viktimisasi, berhak untuk mengajukan keluhan melalui prosedur keluhan kami.

Perseroan diakui sebagai salah satu pemberi kerja terbaik di industri dalam penerapan kebijakan tersebut di atas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara konsisten. Kami sangat mementingkan keharmonisan industri dan perlakuan yang adil terhadap semua karyawan kami.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memiliki 'Kebijakan Hak Asasi Manusia' yang terdokumentasi dengan baik dan disosialisasikan yang menyatakan, "Kami tidak akan mempekerjakan pekerja anak ilegal, kerja paksa atau kerja terikat, atau mengizinkan kerja lembur paksa. Tidak seorang pun boleh dipekerjakan kecuali pekerjaan tersebut sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku mengenai usia, jam kerja, kompensasi, kesehatan dan keselamatan."

F.20. Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar upah minimum regional kepada semua karyawan baru dengan personil yang berpengalaman dan senior mendapatkan jumlah kompensasi yang lebih tinggi. Upah pekerja dengan gaji terendah (umumnya merupakan karyawan baru) dibandingkan dengan upah minimum regional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kondisi kerja yang layak dan aman ditekankan dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Perseroan yang menyatakan:

- Kebijakan kami adalah untuk menyediakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor kami serta untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko yang terkait dengan aktivitas kerja kami.
- Kami percaya bahwa keunggulan dalam kesehatan dan keselamatan mendukung hasil bisnis yang sangat baik dan bahwa setiap orang memiliki peran dalam mencegah cedera dan penyakit. Untuk mencapai tujuan ini, kesehatan dan keselamatan harus diintegrasikan ke dalam semua proses manajemen bisnis.

- (iii) We believe that all injuries and work-related illnesses can and must be prevented; that site management is accountable for the site's health and safety performance.
- (iv) We will ensure the safe handling and use of chemical substances and in order to do this, we will also provide such information, training, and supervision, as is required to meet this goal. Training will advance a strong safety culture that will become a part of our DNA and will effectively prevent accidents.
- (v) All employees have the responsibility to cooperate with the Company to achieve a safe and healthy workplace and to take reasonable care of themselves and others and not to interfere with anything provided to safeguard their health and safety.
- (vi) We will work energetically towards our ultimate goal of zero accidents and injuries. We will drive the implementation and continuous improvement of safety and health training and communication with employees, contractors and other stakeholders.

HSE (Health, Safety and Environment) implementation is accorded high priority with an empowered team ensuring compliance with SOPs, training, fire safety drills, electrical audits and accident prevention. During 2021 the Company was able to achieve its zero accident target.

The Company has received ISO 45001 certification for its established management systems and practices related to Occupational Health and Safety.

Apart from health and safety the Company has consistently provided decent working conditions for employees that include a well-lit shopfloor with ambient temperature, comfortable and computerized work stations for support staff, adequate toilet and canteen facilities, public transportation for employees, dormitories and housing for certain categories of employees, Mosque and prayer rooms, employee cooperative through which employees can get subsidized products, on site ATM facilities, sports and recreation facilities.

Decent working conditions have been provided at all operating units and the Company endeavours to improve them from year to year based upon assessments and feedback from employees.

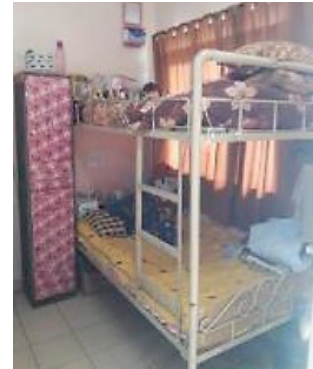
- (iii) Kami percaya bahwa semua cedera dan penyakit terkait pekerjaan dapat dan harus dicegah; bahwa manajemen pabrik bertanggung jawab atas kinerja kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
- (iv) Kami akan memastikan penanganan dan penggunaan bahan kimia secara aman dan untuk melakukan ini, kami juga akan memberikan informasi, pelatihan, dan pengawasan, yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Pelatihan akan memajukan budaya keselamatan yang kuat yang akan menjadi bagian dari DNA kita dan secara efektif akan mencegah kecelakaan.
- (v) Semua karyawan memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dengan Perseroan untuk mencapai tempat kerja yang aman dan sehat dan untuk menjaga diri mereka sendiri dan orang lain secara wajar dan tidak mengganggu apa pun yang disediakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan mereka.
- (vi) Kami akan bekerja dengan penuh semangat menuju tujuan akhir kami yaitu nol kecelakaan dan cedera. Kami akan mendorong pelaksanaan dan perbaikan berkesinambungan dalam pelatihan serta komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja dengan karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya."

Implementasi HSE (Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup) diprioritaskan dengan tim yang diberdayakan untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP, training, latihan keselamatan kebakaran, audit kelistrikan, dan pencegahan kecelakaan. Selama tahun 2021 Perseroan mampu meraih target *zero accident*.

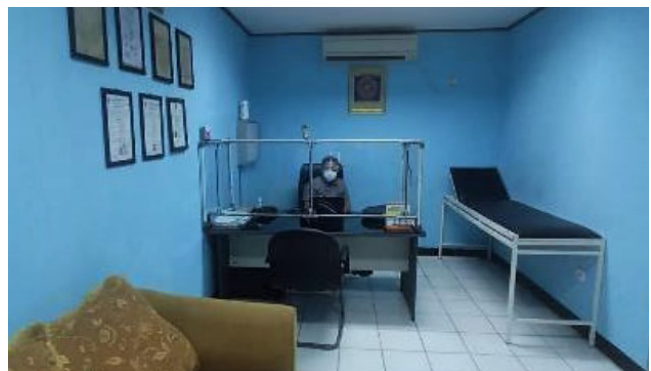
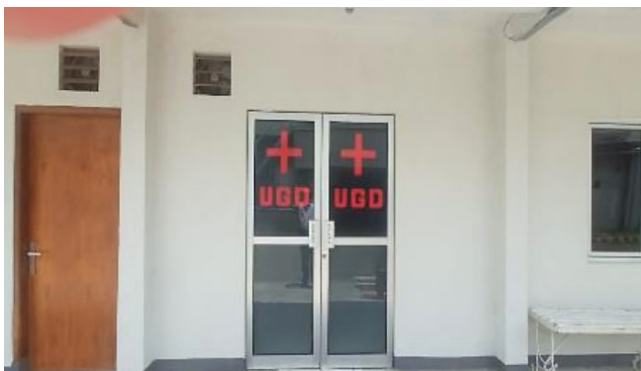
Perseroan telah menerima sertifikasi ISO 45001 untuk sistem dan praktik manajemen yang kuat terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selain kesehatan dan keselamatan, Perseroan secara konsisten menyediakan kondisi kerja yang layak bagi karyawan yang meliputi *shopfloor* dengan penerangan dan temperatur baik, tempat kerja yang nyaman dan terkomputerisasi untuk staf kantor, fasilitas toilet dan kantin yang memadai, transportasi umum untuk karyawan, asrama dan perumahan untuk karyawan tertentu, Masjid dan mushola, koperasi karyawan dimana karyawan bisa mendapatkan produk bersubsidi, fasilitas ATM di dalam lokasi Perseroan, fasilitas olahraga dan rekreasi.

Kondisi kerja yang layak telah diberikan di seluruh unit operasi dan Perseroan terus berusaha untuk memperbaiki kondisinya sesuai hasil penilaian dan masukan dari karyawan.



Safe, clean and well equipped dormitory facilities for employees
Asrama karyawan yang aman, bersih dan dengan peralatan lengkap



On site medical clinic
Klinik kesehatan dalam pabrik



Employee Cooperative and Mosque
Koperasi karyawan dan masjid



Canteen and transportation facilities
Fasilitas kantin dan transportasi

Employee Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Pegawai



INDORAMA
KESIAPSIAGAAN
TEAM KESEHATAN
INTERNAL INDORAMA

MENGENAL VIRUS CORONA
Corona Virus termasuk ke dalam keluarga besar virus yang biasanya menginfeksi hewan, namun lambat laun dapat beradaptasi dan menyerang ke manusia.

GEJALA
Demam
Pilek
Batuk
Sakit tenggorokan
Demam
Sakit
Dapat menjadi pneumonia

PENCEGAHAN
Hindari kontak dengan hewan
Guci tangan dengan sabun dan air mengalir
Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
Gunakan masker

Bila Mengetahui Diri Anda atau Menduga Teman Kerja pada Kondisi sebagai berikut :
- Demam ($> 38^{\circ}\text{C}$), Batuk, Pilek
- Riwayat perjalanan ke China (Wuhan) atau Negara lain yang terjangkit virus Covid-19
- Melakukan kontak erat dengan orang kasus terkonfirmasi Covid-19

Hubungi Klinik:
Spinning : 2154 | Polyester/Weaving/IPC: 6789
IRT Tek : 7761

Eight Do's and Don'ts During the COVID-19 Pandemic

		Keep a distance of at least 1.5 m between yourself and others.			Don't shake hands. Greet others with a wave, a nod or a bow.
		Cover your mouth and nose with a tissue or your elbow when you cough or sneeze.			Wash your hands frequently with soap and water for at least 20 seconds.
		Avoid unnecessary social contact. Stay at home.			Don't buy more than you need. Offer your help to others.
		If you develop flu-like symptoms, get in touch with your doctor by phone before going to his or her office.			When staying at home, try to keep calm. Be supportive and kind.



Temperature check at the front gate
Cek suhu badan di gerbang depan



Emergency support, standby doctors, paramedic and ambulance
Bantuan darurat, dokter, paramedis, dan ambulans selalu siaga



Spraying the roads using disinfectant
Penyemprotan jalan menggunakan disinfektan



Employee Vaccination
Vaksinasi Karyawan



Wearing face mask in workplace
Memakai masker wajah di tempat kerja



Vitamin C is provided for employee
Menyediakan vitamin C untuk karyawan



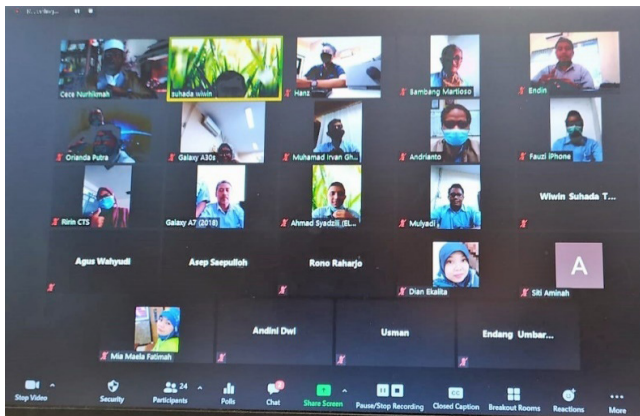
Fire Drill
Latihan menghadapi kebakaran

F.22. Employee Training and Capacity Building

The Company's success has been built around the skills, competencies, and professionalism of our employees. The Company places high priority on training and capacity building of the employees and a total number of 809 training programs were conducted in 2021 for a total of 6,666 man hours covering a wide range of subjects. Due to COVID-19 conditions in 2021 most of the training courses were conducted online. Training is provided by supervisors and managers within departments and by expert internal and external trainers. During 2021 the Company recognized and awarded its high performers under the "Star Achiever" program.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Kesuksesan Perseroan dibangun dengan keterampilan, kompetensi dan profesionalisme dari karyawan kami. Perseroan menempatkan prioritas tinggi pada pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan dan jumlah 809 program pelatihan dilakukan pada tahun 2021 dengan total 6.666 jam kerja yang mencakup berbagai mata pelajaran. Karena kondisi Covid19 pada tahun 2021, sebagian besar training dilakukan secara daring. Training diberikan oleh supervisor dan manajer dalam departemen dan oleh ahli internal maupun eksternal. Selama tahun 2021 Perseroan mengakui dan memberikan penghargaan kepada karyawan berkinerja tinggi di bawah program "Star Achiever".



HR Training Online
Pelatihan HR secara Daring

Community Aspect

F.23. Impact of Operations on the Surrounding Communities

The Company has an elaborate CSR program that in 2021 has created many positive social impacts for the community. Our various initiatives in community development, education, healthcare and environment have directly benefitted the communities that surround our operations in Purwakarta and Bandung. PEI is the leading vocational training centre in Purwakarta and it also engages with schools and local communities to support literacy. Apart from creating sizeable direct employment the Company also supports indirect employment and provides opportunities several SMEs in its supply chain thereby supporting inclusion.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program CSR yang pada tahun 2021 telah menciptakan banyak dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Berbagai inisiatif kami dalam pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup telah secara langsung memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar operasi kami di Purwakarta dan Bandung. PEI adalah pusat pelatihan vokasi terkemuka di Purwakarta dan juga terlibat dengan sekolah dan masyarakat setempat untuk mendukung literasi. Selain menciptakan lapangan kerja langsung yang cukup besar, Perseroan juga mendukung lapangan kerja tidak langsung dan memberikan peluang kepada beberapa UKM dalam rantai pasokannya sehingga mendukung inklusi.

Community Development



Materials donation for office of Forum Wartawan Jatiluhur
Bantuan Material Kantor Forum Wartawan Jatiluhur

Pengembangan Masyarakat



Materials donation for NGO Kian Santang
Bantuan material LSM Aliansi Kian Santang



Materials donation for 3 villages
Bantuan material untuk Desa Cibinong, K.Kuning dan Bunder



Donation for roads repairs near various sites
Sumbangan untuk perbaikan jalan di sekitar pabrik



Donation of water tanks and storage drums for the local police and army units
Bantuan tanki air dan drum untuk unit lokal TNI





Donation for building Siliwangi Statue
Bantuan untuk pembangunan patung Siliwangi



Support for local security units and army units
Bantuan untuk Linmas dan Kodim



Donation for mushola near river Citarum
Bantuan mushola dekat sungai Citarum



Donation for Al-Islam mosque
Bantuan pembangunan masjid



Construction materials donation for
Yayasan Dangiing Ki Sunda
Bantuan material pembangunan Yayasan
Dangiing Ki Sunda



Donation for essential food items like Rice and Condensed Milk
Sumbangan untuk bahan pokok seperti Beras dan Susu



Engagement with village communities from villages in Purwakarta
Keterlibatan dengan masyarakat desa di Purwakarta



Ramadhan fast breaking and Idul Fitri donations
Buka puasa bersama di bulan Ramadhan dan donasi Idul Fitri



Donations related to celebration of Islamic customs and festivities
Bantuan terkait perayaan dan acara Islam



Donation for NGOs and civil society organizations
Bantuan untuk LSM dan organisasi masyarakat sipil



Banners for Anniversary of Purwakarta
Umbul-umbul HUT Purwakarta



Donation for Makadam and Base Agregate
Sumbangan untuk Makadam & Base Agregate



Donation of Clean Water Equipment
Bantuan peralatan Air Bersih

Education

Polytechnic Enjinerig Indorama (PEI) is the main education focused CSR project of the Company since its inception in 2013. Today it provides affordable but good quality vocational training and diploma education in Mechanical, Electrical, Mechatronics and Software Engineering.

Pendidikan

Politeknik Enjinerig Indorama (PEI) adalah proyek CSR utama Perseroan yang berfokus pada pendidikan sejak didirikan pada tahun 2013. Saat ini Politeknik ini menyediakan pelatihan kejuruan dan pendidikan diploma yang terjangkau namun berkualitas baik di bidang Teknologi Mesin, Listrik, Mekatronika, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

During 2021 the Institute has made good progress including launching of the Software Engineering program, successfully switching to online training due to COVID-19 restrictions, upgrade of laboratory equipment, improved accreditation ratings from the government and better facilities for students. The graduation ceremony was also conducted on time and it was attended by several proud parents. Graduates are finding good quality employment owing to the high standard of vocational training provided at PEI.

PEI follows a 65:35 ratio of practical laboratory based learning versus classroom learning. There is a mini textile factory producing DTY yarn on the campus which also gives students valuable experience in an actual manufacturing environment. This is a unique feature of the institute.

Selama tahun 2021 Institut telah membuat kemajuan yang baik termasuk membuka program Rekayasa Perangkat Lunak, berhasil beralih ke pelatihan daring karena pembatasan Covid19, peningkatan peralatan laboratorium, peningkatan peringkat akreditasi dari pemerintah dan fasilitas yang lebih baik untuk siswa. Acara wisuda juga berlangsung tepat waktu dan dihadiri oleh beberapa orang tua yang bangga. Lulusan mendapatkan pekerjaan berkualitas baik karena standar tinggi pelatihan kejuruan yang disediakan di PEI.

PEI menganut rasio 65:35 dari pembelajaran berbasis laboratorium praktik versus pembelajaran di kelas. Ada pabrik tekstil mini yang memproduksi benang DTY di kampus yang juga memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam lingkungan manufaktur yang sebenarnya. Ini adalah fitur unik dari institut.



PEI Campus
Kampus PEI



Vocational Training Centre
Bangsal Latihan Vokasi



Mini Football court
Lapangan Futsal



Library
Perpustakaan



Volley Ball court
Lapangan Bola Voli



PEI campus is green and creative
Kampus PEI hijau dan kreatif





Mechanical Engineering
Teknologi Mesin



Software Engineering
Teknologi Listrik



Electrical Engineering
Teknologi Listrik



Mechatronics
Mekatronika

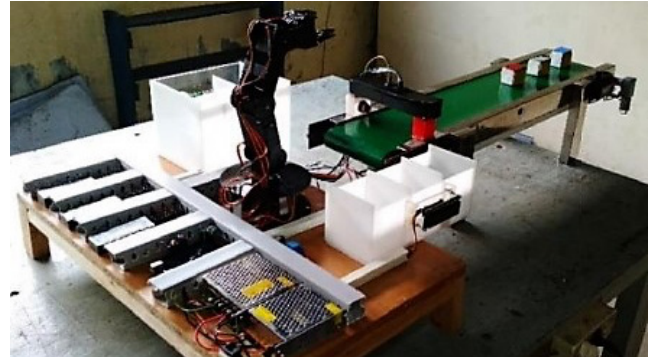


PEI specializes in practical training for industry-linked skill development
PEI mengkhususkan diri dalam pelatihan praktik untuk pengembangan keterampilan terkait industri

Solar Cell Trainer

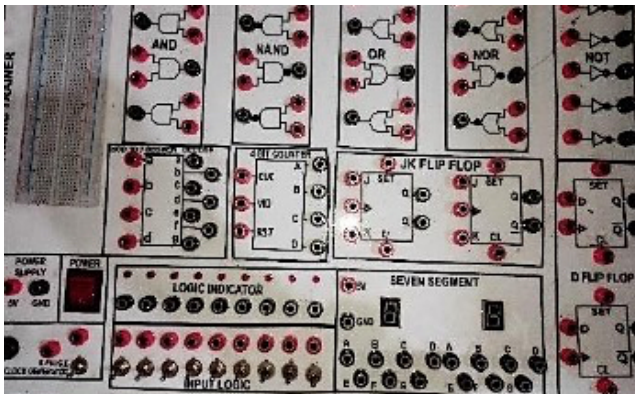


Industrial Automation Trainer

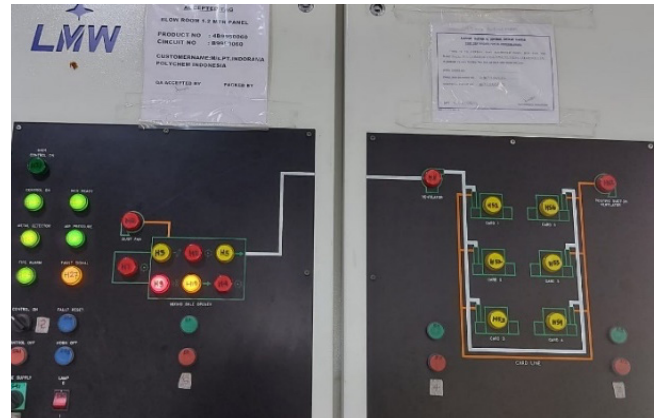
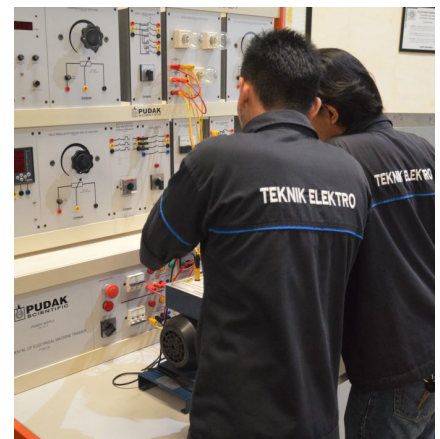
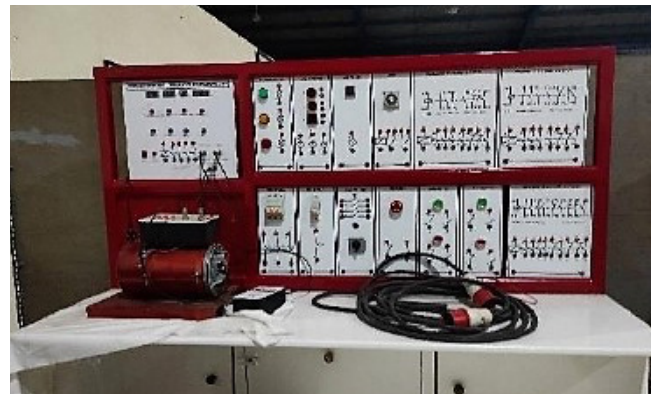


Electrical Engineering Final Project and Equipment
Proyek Akhir dan Peralatan Prodi Teknologi Listrik

Digital Electronic Trainer



Electric Machinery Trainer



Graduation
Wisuda



Mechanical Engineering
Teknologi Mesin



Electrical Engineering
Teknologi Listrik



Mechatronics
Mekatronika



Proud parents of the graduates
Orang tua wisudawan yang bangga

Apart from PEI where subsidized vocational training is provided, the Company also provides scholarships to school students and donates books and stationeries.

Selain PEI di mana pelatihan vokasi bersubsidi diberikan, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada siswa sekolah dan menyumbangkan buku serta alat tulis.



Scholarships
Beasiswa



Donation of books and stationeries
Donasi buku dan alat tulis

Another significant contribution of the Company in the field of education based CSR is Rama Global School that provides high quality school education to children in and around Purwakarta. The school provides holistic education at its well-equipped and green campus.

Kontribusi CSR signifikan Perseroan lainnya dalam bidang pendidikan adalah Rama Global School yang menyediakan pendidikan sekolah berkualitas tinggi bagi anak-anak di dan sekitar Purwakarta. Sekolah ini memberikan pendidikan holistik di dalam kampus mereka yang lengkap dan hijau.





Community Healthcare



Kesehatan Masyarakat





Donation of Covid19 equipments like PPE, blood pressure meters, oxygen concentrators etc
Sumbangan peralatan Covid19 seperti APD, alat tensi meter, oksigen konsentrakor dll



F.24. Community Complaints

The Company closely engages the surrounding communities through its CSR and HSE teams. No material complaints were received in 2021.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan erat berhubungan dengan masyarakat sekitar melalui tim CSR dan K3LH. Tidak ada pengaduan material yang diterima pada 2021.

F.25. Environmental Social Responsibility Activities

The CSER initiatives contribute towards sustainable development in Purwakarta and community empowerment. By supporting key social development areas like education, healthcare, tree planting, road and infrastructure repairs and religious festivities the Company continues to demonstrate its deep regard and concern for the communities that surround us.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Inisiatif CSER berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Purwakarta dan pemberdayaan masyarakat. Dengan mendukung bidang pembangunan sosial utama seperti pendidikan, kesehatan, penanaman pohon, perbaikan jalan dan infrastruktur serta perayaan keagamaan, Perseroan terus menunjukkan rasa hormat dan kepedulian yang mendalam terhadap masyarakat di sekitar kita.



COVID-19 disinfectant spraying in Purwakarta villages
Penyemprotan disinfektan COVID-19 di Desa di Purwakarta





Tree Planting And Support Is An Annual CSR Activity Related To The Environment
Penanaman pohon dan dukungan merupakan aktifitas CSR tahunan terkait lingkungan hidup



Indorama donated 1250 seedlings to grow Mango, Guava, Matoa, Rambutan and Petai trees
Indorama menyumbang 1250 bibit pohon Mangga, Jambu, Matoa, Rambutan dan Petai

Responsibility for Sustainable Product / Service Development

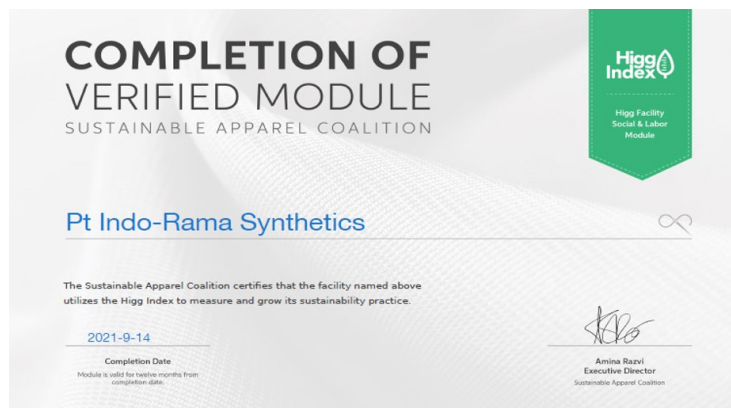
F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company has already developed and marketed sustainable products in its portfolio that include Ecorama, Future-Pet Resins, Plant Bottle, Polygreen IR, Organic IR, Veola compact yarn and customized fabrics. Current research and development and innovation is focusing on greater use of recycled raw materials as well as inputs that are less resource intensive. The Company is a member of industry leading sustainability initiatives like the Sustainable Apparel Coalition coordinated by the Higg Index.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan

F.26. Inovasi dan pengembangan Produk /Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengembangkan dan berhasil memasarkan produk berkelanjutan dalam portofolionya yang mencakup Ecorama, Future-Pet Resins, Plant Bottle, Polygreen IR, IR Organik, benang kompak Veola, dan kain khusus. Penelitian dan pengembangan serta inovasi saat ini berfokus pada penggunaan bahan baku daur ulang yang lebih besar serta sumber daya yang lebih sedikit. Perseroan adalah anggota dari inisiatif keberlanjutan industri terkemuka seperti Sustainable Apparel Coalition (Koalisi Pakaian Berkelanjutan) yang dikoordinasikan oleh Higg Index.



Sustainable Apparel Coalition Certificate using Higg Index
Sertifikat Koalisi Pakaian Berkelanjutan menggunakan Indeks Higg

F.27. Products / Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company places high importance on product safety and we comply with the guidelines prescribed in domestic and export markets. The Company's Health and Safety policy has a specific clause on Product Safety that states, "Our policy extends to our products and at eliminating any potential harmful effects on our customers. It is very important that our business partners and we ensure ingredients and products meet food and quality standards. We expect business partners to immediately report to us any concerns about product safety."

There are clearly defined SOPs regarding testing of raw materials and quality testing at each stage of the process until the dispatch of the final products. Final products are tested prior to dispatch in both internal labs as well as at accredited external agencies. All product safety records are kept for proper tracking and traceability. The Company has obtained various certifications related to product safety that include ISO 22000 Certification for Food Safety and OEKO-TEX Certifications that certify absence of harmful substances and Halal Certification.

F.28. Product / Service Impact

The Company's products are used by downstream industries to ultimately meet the basic needs of consumers. The Company has implemented best industry practices for manufacturing its products and has obtained accreditations from internationally recognised agencies which reaffirm that the Company has implemented environmentally friendly production processes, social working conditions and optimum health and safety for its operations.

F.29. Product Recall

There were no product recalls during 2021 due to the Company's high standards of quality, delivery and service.

F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company has established a strong reputation for the quality of its products in both domestic and international markets. It was one of the earliest companies in the industry to achieve ISO 9001 certification for its Quality Management Systems. Feedback from customers in 2021 has remained satisfactory and the Company has secured repeat orders and growing its customer base in 2022.

F.27. Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan sangat mementingkan keamanan produk dan kami mematuhi pedoman yang ditentukan di pasar domestik dan ekspor. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Perseroan memiliki klausul khusus tentang Keamanan Produk yang menyatakan, "Kebijakan kami meliputi produk kami dan menghilangkan potensi efek berbahaya pada pelanggan kami. Sangat penting bagi mitra bisnis kami dan kami untuk memastikan bahan dan produk memenuhi standar makanan dan kualitas. Kami mengharapkan mitra bisnis untuk segera melaporkan kepada kami segala kekhawatiran tentang keamanan produk."

Terdapat SOP yang jelas mengenai pengujian bahan baku dan tes kualitas pada setiap tahap proses sampai pengiriman produk akhir. Produk akhir diuji sebelum dikirim, baik di laboratorium internal maupun di lembaga eksternal yang terakreditasi. Semua catatan keamanan produk disimpan untuk pelacakan dan penelusuran yang benar. Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikasi terkait keamanan produk yang meliputi Sertifikasi ISO 22000 untuk Keamanan Pangan dan Sertifikasi OEKO-TEX yang menyatakan tidak adanya zat berbahaya serta Sertifikasi Halal.

F.28. Dampak Produk / Jasa

Produk Perseroan dimanfaatkan oleh industri hilir untuk pada akhirnya memenuhi kebutuhan dasar konsumen. Perseroan telah menerapkan praktik industri terbaik untuk memproduksi produknya dan telah memperoleh akreditasi dari lembaga yang diakui secara internasional yang menegaskan kembali bahwa Perseroan telah menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan hidup, kondisi kerja sosial dan kesehatan dan keselamatan yang optimal untuk operasinya.

F.29. Penarikan Produk

Tidak ada produk yang ditarik selama tahun 2021 karena Perseroan menerapkan standar kualitas, pengiriman dan layanan tinggi.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah membangun reputasi yang kuat untuk kualitas produknya di pasar domestik dan internasional. Kami adalah salah satu Perseroan paling awal di industri yang mencapai sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu. Umpan balik dari pelanggan pada tahun 2021 tetap memuaskan dan Perseroan telah mendapatkan pesanan ulang dan mengembangkan basis pelanggannya pada tahun 2022.

G. Others Lain-lain

G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)

The information provided in this report is prepared by the Company and is not verified by any independent party.

G.2. FeedBack Sheet

Attached in following page.

G.3. Response to previous year's report feedback

This is the first sustainability report prepared by the Company and hence this point is not applicable.

G.4 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number POJK 51/OJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers dan Public Companies

The complete index is provided at the beginning of this report.

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Informasi yang diberikan dalam laporan ini disiapkan oleh Perseroan dan tidak diverifikasi oleh pihak independen.

G.2. Lembar Umpan Balik

Terlampir di halaman berikutnya.

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disiapkan oleh Perseroan dan karenanya poin ini tidak berlaku.

G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Indeks lengkap disediakan di awal laporan ini.

Feedback Sheet Lembar Umpan Balik

Place and date / Tempat dan tanggal

To / Kepada

Corporate Secretary

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, Lt 17, Jl. H R Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2

Jakarta 12950

Email: corporate@id.indorama.com

Re: Feedback on 2021 Sustainability Report / Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021

I / we hereby provide my / our feedback on your Company's 2021 Sustainability Report as follows:

Yours sincerely / Hormat kami

Name / Nama:

Detail of stakeholder (eg: Shareholder, Employee, Community member etc.)

Rincian Pemangku Kepentingan (misalnya: Pemegang Saham, Karyawan, Anggota Komunitas, dll.)

Sender's Address for communication / Alamat Pengirim untuk komunikasi:

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia
President Commissioner
Presiden Komisaris



Amit Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

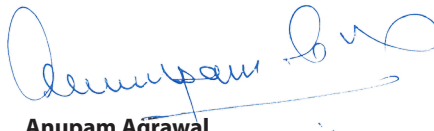


Humphrey R Djemat SH. LLM
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



Vishnu Swaroop Baldwa
President Director
Presiden Direktur



Anupam Agrawal
Independent Director
Direktur Independen



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
17th Floor, Graha Irama
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950 Indonesia

T +62 21 5261555
F +62 21 5261501

www.indorama.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	: Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5261555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

21 February 2022 / Februari 21, 2022


METERAL TEMPEL
0668EAJX456905612

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	51,058,259	36,701,114	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,44	652,997	977,863	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	6,088,481	1,733,526	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 111.851 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 131.900)		107,653,006	75,955,201	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 111,851 at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 131,900)
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	42	9,451	19,489	Related parties
Pihak ketiga		1,629,773	992,283	Third parties
Persediaan - bersih	9	177,498,959	138,996,375	Inventories - net
Uang muka pembelian	10			Purchase advances
Pihak berelasi	42	10,354,581	9,081,988	Related party
Pihak ketiga		39,843,110	13,488,464	Third parties
Pajak dibayar dimuka	11,39	4,848,820	3,672,878	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	637,597	1,127,774	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>400,275,034</u>	<u>282,746,955</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13	491,347	495,077	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 683.488.582 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 720.422.282)	14	477,962,825	468,955,175	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 683,488,582 at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 720,422,282)
Aset hak-guna - bersih	15	1,155,161	1,549,513	Right-of-use assets - net
Aset pertambangan	16	20,339,169	-	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	17	3,504,095	-	Loan to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	18	128,720	8,470,970	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	19	1,641,343	1,637,900	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>505,222,660</u>	<u>481,108,635</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>905,497,694</u></u>	<u><u>763,855,590</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	54,589,910	50,817,604	Related parties
Pihak ketiga		137,886,714	80,011,089	Third parties
Utang lain-lain	21			Other accounts payable
Pihak berelasi	42	7,238,028	2,408	Related parties
Pihak ketiga		17,749,338	10,507,076	Third parties
Utang pajak	22,39	4,508,965	754,376	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	23	8,422,121	6,925,757	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	24	82,374,053	91,171,086	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	24	7,271,744	15,552,888	Bank loans
Liabilitas sewa	25	397,234	392,507	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	44	1,472,653	2,939,490	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>321,910,760</u>	<u>259,074,281</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	24	59,837,695	74,291,950	Bank loans
Liabilitas sewa	25	855,335	1,288,995	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	26	690,335	773,666	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	39	33,624,144	27,379,533	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	41	24,726,319	23,029,314	Employee benefits obligations
Liabilitas derivatif jangka panjang	44	-	1,540,481	Long-term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>119,733,828</u>	<u>128,303,939</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>441,644,588</u>	<u>387,378,220</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	27	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	28	(15,424,187)	(14,713,079)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	29	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	30	(6,388,472)	(5,711,565)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40	22,475	21,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		305,380,815	220,811,893	Unappropriated
Cadangan translasi mata uang asing		(53,925)	(74)	Foreign currency translation reserve
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		<u>(20)</u>	<u>(20)</u>	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		459,604,687	376,476,631	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31	4,248,419	739	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>463,853,106</u>	<u>376,477,370</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>905,497,694</u>	<u>763,855,590</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf the Board of Directors
Jakarta, 21 Februari 2022/ February 21, 2022



Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur/ President Director

	Catatan/ Notes	2021 US\$	2020 US\$	
PENDAPATAN BERSIH	32,42	884,101,773	589,041,983	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33,42	(754,330,528)	(557,207,540)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		129,771,245	31,834,443	GROSS PROFIT
Beban penjualan	34	(6,922,770)	(5,807,812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(16,321,707)	(15,637,912)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	36	(2,098,332)	(7,436,555)	Finance costs
Keuntungan dari pembelian diskon	1c	17,850	-	Gain on bargain purchase
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	13	(3,730)	(3,855)	Equity in net loss of associates
Keuntungan atas pelepasan entitas anak (Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1c	98,122	-	Gain on disposal of shares in subsidiary
Penghasilan investasi	44	(1,632,595)	2,123,826	(Loss) gain on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	37	411,446	755,462	Investment income
	38	(2,440,556)	997,838	Other (losses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		100,878,973	6,825,435	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	39	(16,310,688)	(593,443)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		84,568,285	6,231,992	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(67,304)	-	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	39, 41	(676,907)	2,331,394	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligations - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83,824,074	8,563,386	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		84,569,922	6,232,061	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	31	(1,637)	(69)	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		84,568,285	6,231,992	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		83,839,164	8,563,455	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	31	(15,090)	(69)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		83,824,074	8,563,386	Total comprehensive income for the year
Laba Per Saham Dasar	45	0.1292	0.0095	Basic Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf the Board of Directors
 Jakarta, 21 Februari 2022/ February 21, 2022



Vishnu Swaroop Baldwa
 Presiden Direktur/ President Director

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak				Jumlah ekuitas/ Total equity
								nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Distribusi ke pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	US\$	US\$
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 1 Januari 2020	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(8,042,959)	20,475	214,580,832	(74)	(20)	367,913,176	808	367,913,984	Balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,232,061	-	-	6,232,061	(69)	6,231,992	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	2,331,394	-	-	-	-	2,331,394	-	2,331,394	Other comprehensive income Actuarial gain on defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2020	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	(5,711,565)	21,475	220,811,893	(74)	(20)	376,476,631	739	376,477,370	Balance as of December 31, 2020
Cadangan umum	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Akuisisi kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,200,324	3,200,324	Acquisition business combination
Tambahan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	351,338	351,338	Additional shares
Alokasi agio saham entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	-	(711,108)	-	-	-	-	-	-	(711,108)	711,108	-	Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(53,851)	-	(53,851)	(13,453)	(67,304)	Exchange differences due to financial statements translation
Labat bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	84,569,922	-	-	84,569,922	(1,637)	84,568,285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	(676,907)	-	-	-	-	(676,907)	-	(676,907)	Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2021	160,217,573	(15,424,187)	15,850,428	(6,388,472)	22,475	305,380,815	(53,925)	(20)	459,604,687	4,248,419	463,853,106	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated
financial statements which are an integral
part of the consolidated financial
statements.

	2021 US\$	2020 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	873,006,533	609,115,647	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(702,126,567)	(545,223,774)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(62,793,821)	(53,619,934)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	108,086,145	10,271,939	Cash generated from operations
Penerimaan pajak penghasilan	779,638	1,379,319	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(6,065,068)	(1,428,552)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	(1,661,773)	3,548,334	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	101,138,942	13,771,040	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	383,110	1,950,133	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	260,357	899,259	Interest received
Perolehan aset tetap	(39,232,409)	(19,768,643)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	(12,753,760)	-	Acquisition of subsidiary
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(128,720)	(8,470,970)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(5,620)	Additional investments in associate
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(51,471,422)	(25,395,841)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham oleh entitas anak	351,338	-	Issue of shares by subsidiary
(Pembayaran) penerimaan utang jangka panjang - bersih	(22,932,680)	2,455,934	(Payments) proceeds from long-term loans - net
(Pembayaran) penerimaan utang jangka pendek - bersih	(8,797,033)	32,814,168	(Payments) proceeds from short-term loans - net
Pembayaran bunga	(3,507,173)	(6,056,651)	Interest paid
Pembayaran utang sewa - bersih	(440,317)	(1,275)	Payments of lease liabilities - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(35,325,865)	29,212,176	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14,341,655	17,587,375	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36,701,114	19,152,935	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	15,490	(39,196)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	51,058,259	36,701,114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0389815 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, dan Turki dan juga satu entitas anak Perusahaan langsung yang sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi); pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 74 dated August 31, 2020 of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0389815 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan and Turkey and also a direct subsidiary is undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished); generation of power plant (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of December 31, 2021 and 2020, is composed of the following:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

The Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020, are composed of the following:

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 7.061 dan 7.259.

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2021 and 2020 are 7,061 and 7,259.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the par value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
			2021	2020		2021	2020
						US\$	US\$
IRS Universal Pte Ltd (ISN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	89,481,922	86,471,229
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	34,802,047	34,806,950
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	2011	192,335,448	153,919,431
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.97%	99.97%	2013	2,367,258	2,476,646
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	31,353,801	31,356,772
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2015	31,329,513	31,329,171
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	-	100.00%	1992	-	6,068,917
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100.00%	100.00%	1998	61,466,864	26,647,377
Costal International Pte. Ltd (CIPL)*	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	-	100.00%	2017	-	1
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	80.00%	-	-	6,382,841	-

*) telah dicoret/ has been striked off

Akuisisi Entitas Anak Baru

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengakuisisi 80% kepemilikan saham di CKP dengan pembayaran tunai sebesar Rp 180,106 miliar (setara dengan US\$ 12,78 juta) berkenaan dengan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 23 Desember 2020 dengan pemegang saham CKP. Transaksi tersebut dicatat sebagai kombinasi bisnis. CKP memiliki izin usaha pertambangan untuk menambang dan mengolah emas dan mineral lainnya di Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

Acquisition of New Subsidiary

On 24 February 2021, The Company acquired 80% shareholding in CKP for a cash consideration of Rp 180.106 billion (equivalent to US\$ 12,78 million) in terms of conditional share purchase agreement dated 23 December 2020 with CKP's shareholders. The transaction is accounted as a business combination. CKP has a mining business license to mine and process gold and other minerals in Cianjur, West Java, Indonesia.

Berikut ini ringkasan imbalan yang dibayarkan untuk akuisisi dan jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada saat tanggal akuisisi:

The following summarises the consideration paid for the acquisition and the amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	US\$	
Aset tetap	27,326	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	3,291,828	Exploration and evaluation asset
Aset pertambangan - cadangan kemungkinan	15,968,202	Mining asset - probable reserves
Kas dan setara kas	29,687	Cash and cash equivalents
Utang lain-lain	(3,315,421)	Other payables
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	16,001,622	Amount of identifiable net assets acquired
Nilai wajar kepentingan non-pengendali di CKP	(3,200,324)	Fair value of Non-controlling interest in CKP
Nilai wajar dari pembayaran untuk akuisisi tersebut	(12,783,448)	Fair value of the consideration transferred for the acquisition
Keuntungan dari pembelian diskon atas akuisisi CKP	17,850	Gain on bargain purchase on acquisition of CKP

Sebagai bagian dari transaksi, Perusahaan secara bersamaan dengan akuisisi memberikan kontribusi ekuitas tunai (termasuk agio saham) kepada CKP sebesar Rp 69,894 miliar (setara dengan US\$ 4,96 juta) yang sebagian besar digunakan oleh CKP untuk menyelesaikan kewajiban yang ada pada tanggal akuisisi.

As a part of the transaction, the Company simultaneous to the acquisition made a cash equity contribution (including share premium) to CKP amounting to Rp 69.894 billion (equivalent to US\$ 4.96 million) which was predominantly used by CKP to settle its liabilities existing as of the acquisition date.

Divestasi Entitas Anak

Divestment of Subsidiary

Grup menjual 100% kepemilikan sahamnya di Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") kepada pihak ketiga ("Pembeli") berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 November 2021 ("SPA") dengan dasar bebas utang dan bebas tunai sebesar US\$ 2.800.000 yang harus dibayar oleh Pembeli kepada ISL untuk melunasi utang-utangnya dan sejumlah US\$ 2 kepada Grup. Transaksi ini telah diselesaikan pada 30 Desember 2021.

The Group sold 100% shareholding in Isin Lanka (Private) Limited ("ISL") to a third party ("Buyer") in terms of a share sale and purchase agreement dated November 2, 2021 ("SPA") on a debt-free and cash-free basis for an amount of US\$ 2,800,000 to be paid by the Buyer to ISL to settle its debts and a sum of US\$ 2 to the Group. The transaction was closed on December 30, 2021.

Informasi keuntungan atas divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

Information of gain on divestment of the Subsidiary are as follow:

	US\$	
Penerimaan dalam kas	2	Cash consideration received
Aset neto yang dilepas:		Net assets disposed off:
Aset tetap	2,885,519	Property, plant and equipment
Persediaan	237,056	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3,929	Prepaid tax
Aset keuangan lainnya	1,066,124	Other financial assets
Utang usaha dan utang lain-lain	(4,290,748)	Trade and other payables
Aset bersih	(98,120)	Net assets
Keuntungan atas divestasi Entitas Anak	98,122	Gain on divestment subsidiary

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71 "instrumen keuangan", amandemen PSAK 55 "instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran", amandemen PSAK 60 "instrumen keuangan; pengungkapan", amandemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amandemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021;
- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis.

b. Standar baru, interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73, "Sewa";
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

Amandemen PSAK 22 dan PSAK 57 beserta penyesuaian tahunan PSAK 69, PSAK 71 dan PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, amandemen PSAK 1 dan PSAK 16 berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards effective, in current year:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement", amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure", amendment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform – phase 2;
- Amendment PSAK 73 "lease" about lease concession related with COVID-19 beyond June 30, 2021;
- Amendment PSAK 22, about Definition of Business.

b. The new standards, new interpretations, amendments and improvement to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2021 as follows:

- Amandemen to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";
- Amandemen to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before intended use";
- Amandemen to PSAK 22, "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amandemen to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contract – Cost of Fulfilling the Contract";
- Annual improvements 2020 to PSAK 69, "Agriculture";
- Annual improvements 2020 to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Annual improvements 2020 to PSAK 73, "Lease";
- PSAK 74, "Insurance Contract".

Amandments to PSAK 22 and PSAK 57 along with annual improvements to PSAK 69, PSAK 71 and PSAK 73 are effective from January 1, 2022, amendment to PSAK 1 and PSAK 16 are effective from January 1, 2023 and PSAK 74 will be effective from January 1, 2025.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Secara *default*, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

As of December 31, 2021, the Group has no financial assets at FVTOCI.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 48D.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and method of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

I. Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. More information is disclosed in Note 13. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran dan eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

q. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

p. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

q. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan.

Saldo kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated.

Contract balance

Contract liabilities

A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

x. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law and Company regulations. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are divided into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the projected unit credit method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 13).
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 29) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 13).
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 29) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 48.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 48.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 14.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 41.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 41.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 39.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrument keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah dan mata uang lainnya	115,130	97,266	Rupiah and other foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	52,393	60,748	United States Dollar
Sub jumlah	167,523	158,014	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,412,007	17,946,594	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	8,175,556	15,891	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank Ltd, Indonesia	2,087,203	404,373	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,151,010	577,216	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	904,518	707,591	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	547,627	224,834	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	475,909	197,264	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	460,089	157,152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	401,586	186,058	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	135,514	175,630	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	295,575	327,334	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	1,348,352	995,405	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	793,237	777,116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	483,661	441,702	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	229,200	162,557	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCB NISP Tbk	181,179	155,955	PT Bank OCB NISP Tbk
MUFG Bank Ltd, Indonesia	3,077	1,113,857	MUFG Bank Ltd, Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	255,516	377,970	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	34,340,816	24,944,499	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey	3,639,870	404,127	Yapikredi -Çorlu USD HS., Turkey
United Overseas Bank, Singapore	1,405,956	103,447	United Overseas Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	799,070	1,518,749	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapore	585,688	1,241,408	Standard Chartered Bank, Singapore
Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS	381,809	160,553	Is Bankasi - Corlu SB. USD VD.Siz HS
Ziraat Bankasi, Turkey	288,015	34,837	Ziraat Bankasi, Turkey
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	246,639	630,311	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Albaraka Türk Avcılar Şubesi	191,858	-	Albaraka Türk Avcılar Şubesi
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	180,894	138,622	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore	173,954	2,285,689	DBS Bank Ltd., Singapore
Commerzbank, Singapore	158,781	188,982	Commerzbank, Singapore
Ing Bank N.V., Singapore	-	138,073	Ing Bank N.V., Singapore
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	434	82,473	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	430,010	261,372	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Standard Chartered Bank, Singapore	136,860	674,616	Standard Chartered Bank, Singapore
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	75,370	126,340	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	214,546	59,002	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	8,909,754	8,048,601	Subtotal
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	7,500,000	3,250,000	Ziraat Bankasi, Turkey
Albaraka Turk Katilim Bankasi AS, Turkey	-	300,000	Albaraka Turk Katilim Bankasi AS, Turkey
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT Bank SBI Indonesia	140,166	-	PT Bank SBI Indonesia
Sub jumlah	7,640,166	3,550,000	Subtotal
Jumlah	51,058,259	36,701,114	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	1% - 1.25%	2.5% - 2.90%	United States Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	3%	-	Rupiah and other foreign currencies

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi nilai wajar dari aset derivatif Grup (Catatan 44).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents estimated fair values of the Group's derivative asset instruments (Note 44).

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
WIL	3,560,747	1,341,898
IVAHI	1,492,570	75,365
SB	397,247	56,690
IVPM	293,834	143,948
SPI	254,383	44,483
IRPL	89,700	-
IPI	-	53,664
SAL	-	17,478
Jumlah	<u>6,088,481</u>	<u>1,733,526</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan luar negeri	65,622,909	45,175,501
Pelanggan dalam negeri	<u>42,141,948</u>	<u>30,911,600</u>
Jumlah	<u>107,764,857</u>	<u>76,087,101</u>
Piutang usaha kotor	113,853,338	77,820,627
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,851)</u>	<u>(131,900)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>113,741,487</u>	<u>77,688,727</u>
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	91,352,996	62,928,234
Sudah jatuh tempo:		
Di bawah 30 hari	18,835,695	13,437,296
31 sampai dengan 60 hari	3,476,911	1,162,111
61 sampai dengan 90 hari	39,971	65,510
91 sampai dengan 120 hari	-	15,026
Lebih dari 120 hari	147,765	212,450
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,851)</u>	<u>(131,900)</u>
Jumlah	<u>113,741,487</u>	<u>77,688,727</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	66,606,051	43,320,634
Mata uang lainnya	<u>47,247,287</u>	<u>34,499,993</u>
Jumlah	113,853,338	77,820,627
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(111,851)</u>	<u>(131,900)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>113,741,487</u>	<u>77,688,727</u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtors	
Related parties (Note 42)	
WIL	
IVAHI	
SB	
IVPM	
SPI	
IRPL	
IPI	
SAL	
Total	
Third parties	
Foreign customers	
Local customers	
Total	
Gross trade accounts receivable	
Allowance for impairment losses	
Trade accounts receivable - net	
b. Aging of trade receivables that are not impaired	
Not yet due	
Past due:	
Under 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
91 to 120 days	
More than 120 days	
Allowance for impairment losses	
Total	
c. By currency	
United States Dollar	
Other currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Trade accounts receivable - net	

Jangka waktu rata-rata kredit pada tahun 2021 adalah 40 hari (tahun 2020: 47 hari).

The average credit period in 2021 is 40 days (year 2020: 47 days).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2021 US\$	2020 US\$	
Saldo awal tahun	131,900	145,373	Balance at beginning of year
(Pemulihan) penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 34)			(Reversal) loss allowance recognized in profit or loss during the period (Note 34)
- Aset diterbitkan	-	21,831	- Asset originated
- Aset yang telah dihapus	(20,049)	(35,304)	- Asset derecognized
Saldo akhir tahun	<u>111,851</u>	<u>131,900</u>	Balance at end of year

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
IPCI	9,127	9,240	IPCI
IKF	324	-	IKF
IPL	-	10,249	IPL
Sub jumlah	9,451	19,489	Subtotal
Pihak ketiga	<u>1,629,773</u>	<u>992,283</u>	Third parties
Jumlah	<u>1,639,224</u>	<u>1,011,772</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	17,391,439	14,532,743
Barang dalam proses	4,582,597	3,857,113
Bahan baku	62,937,947	51,887,745
Bahan baku dalam perjalanan	18,732,024	13,916,705
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	3,037,914	4,075,371
Sub jumlah	106,681,921	88,269,677
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):		
Barang jadi	33,282,140	19,390,748
Barang dalam proses	5,114,368	3,349,513
Bahan baku	5,205,837	3,182,444
Bahan baku dalam perjalanan	2,750,099	1,035,254
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	9,004,166	9,351,874
Sub jumlah	55,356,610	36,309,833
Kain:		
Barang jadi	6,822,110	6,717,740
Barang dalam proses	1,877,598	1,091,609
Bahan baku	5,987,214	6,269,467
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	773,506	581,406
Sub jumlah	15,460,428	14,660,222
Jumlah	177,498,959	139,239,732
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(243,357)
Bersih	177,498,959	138,996,375

9. INVENTORIES - NET

Spun yarns:	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Raw materials in transit	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Polyester (chips, fibre, pet resin and filament yarn):	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Raw materials in transit	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Fabric:	
Finished goods	
Goods in process	
Raw materials	
Spareparts and factory supplies	
Subtotal	
Total	
Allowance for decline in value of inventories	
Net	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang pada 31 Desember 2020 adalah cukup. Pada 31 Desember 2021, pengurangan penyisihan penurunan nilai persediaan disebabkan dampak dari divestasi entitas anak.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence as of December 31, 2020 is adequate. As of December 31, 2021, the decrease of allowance for decline in value of inventories is caused of the impact of divestment of subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 209.074.000 dan US\$ 156.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

At December 31, 2021 and 2020 all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO Uzbekistan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd, which has a total basic policy value of US\$ 209,074,000 and US\$ 156,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pihak berelasi (Catatan 42)		
IAL	10,354,581	9,081,988
Pihak ketiga	39,843,110	13,488,464
Jumlah	50,197,691	22,570,452

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

10. PURCHASE ADVANCES

Related party (Note 42)
IAL

Third parties

Total

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan - Bersih (Catatan 39)		
2020	-	779,559
IKT - Bersih	168,900	174,199
Pajak pertambahan nilai - masukan		
Perusahaan	-	217,632
IKT	4,288,339	2,489,189
ITR	391,581	8,353
ISL	-	3,946
Jumlah	4,848,820	3,672,878

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. PREPAID TAXES

Corporate income tax
The Company - Net (Note 39)
2020

IKT - Net
Value added tax - input
The Company

IKT
ITR
ISL

Total

The Group has received the tax refund for the years ended December 31, 2021 and 2020.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Asuransi	417,805	721,436
Sewa	18,578	144,498
Lain-lain	201,214	261,840
Jumlah	637,597	1,127,774

Insurance

Rent

Others

Total

12. PREPAID EXPENSES

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Jenis usaha utama/ <i>Main type of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 US\$
Metode ekuitas: PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ <i>Health clinic</i>	Indonesia	50.00%	50.00%		491,347	495,077

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

KMI

KMI

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 US\$	
Saldo awal	495,077	493,312	Beginning balance
Penambahan investasi	-	5,620	Additional investment
Rugi bersih entitas asosiasi	(3,730)	(3,855)	Net loss of the associate
Saldo akhir	491,347	495,077	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

Summarized financial information of the Group's associate is set out below.

	KMI		
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020 US\$	
Aset lancar	523	8,023	Current assets
Aset tidak lancar	168,818	170,780	Non-current assets
Jumlah Aset	169,341	178,803	Total Assets
Ekuitas	169,341	178,803	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	169,341	178,803	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	7,460	7,710	Expenses
Rugi tahun berjalan	(7,460)	(7,710)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(7,460)	(7,710)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	169,341	178,803	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	84,671	89,402	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	406,676	405,675	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	491,347	495,077	Carrying amount of the Group's interest

14. ASET TETAP – BERSIH

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Akuisisi- kombinasi bisnis (Catatan 1c)/ Acquisition- business combination (Note 1c) US\$	Perbedaan translasi/ Translation difference US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Biaya perolehan									At cost
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	(8,000)	1,143,991	-	-	(280,249)	11,228,314	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,706,173	-	-	5,752,926	-	8,163,931	(3,946,147)	192,676,883	Buildings
Mesin	914,319,432	48,144	(601)	19,070,830	54,025,770	54,603,604	(15,072,341)	918,943,298	Machinery
Perabot dan peralatan	25,985,386	10,678	(598)	266,157	-	54,747	(681,765)	25,634,605	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,845,991	-	-	141,270	495,058	4,245	(168,878)	4,327,570	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	46,557,651	-	-	20,274,660	-	(62,781,826)	-	4,050,485	Construction in progress
Jumlah	1,189,377,457	58,822	(9,199)	46,649,834	54,520,828	44,701	(20,149,380)	1,161,451,407	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,077,862	-	-	72,408	-	(35)	-	3,150,235	Roads
Bangunan	104,230,586	-	(91)	3,414,445	-	14,560	(3,198,429)	104,461,071	Buildings
Mesin	585,945,445	22,705	(346)	26,944,543	50,665,553	1,012	(13,222,709)	549,025,097	Machinery
Perabot dan peralatan	23,447,121	8,791	(246)	760,892	-	15,885	(673,845)	23,558,598	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,721,268	-	-	222,422	480,224	(1,007)	(168,878)	3,293,581	Vehicles
Jumlah	720,422,282	31,496	(683)	31,414,710	51,145,777	30,415	(17,263,861)	683,488,582	Total
Nilai Tercatat Bersih	468,955,175							477,962,825	Net Carrying Amount

Pada tahun 2021, reklasifikasi berasal dari aset pertambangan (Catatan 16).

In 2021, the reclassification comes from mining assets (Note 16).

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,372,572	-	-	-	10,372,572	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	-	-	4,590,252	Roads
Bangunan	182,488,258	130,419	-	87,496	182,706,173	Buildings
Mesin	909,648,731	829,048	8,156,214	11,997,867	914,319,432	Machinery
Perabot dan peralatan	25,639,783	344,752	5,083	5,934	25,985,386	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,323,149	49,059	527,319	1,102	4,845,991	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37,447,181	21,202,869	-	(12,092,399)	46,557,651	Construction in progress
Jumlah	1,175,509,926	22,556,147	8,688,616	-	1,189,377,457	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,993,485	84,415	-	(38)	3,077,862	Roads
Bangunan	100,897,745	3,332,831	-	10	104,230,586	Buildings
Mesin	565,898,546	25,774,431	5,728,574	1,042	585,945,445	Machinery
Perabot dan peralatan	22,703,073	749,036	4,981	(7)	23,447,121	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,981,471	238,260	497,456	(1,007)	3,721,268	Vehicles
Jumlah	696,474,320	30,178,973	6,231,011	-	720,422,282	Total
Nilai Tercatat Bersih	479,035,606				468,955,175	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2021 US\$	2020 US\$	
Nilai tercatat	3,375,051	2,457,605	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>383,111</u>	<u>1,950,133</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap - bersih (Catatan 38)	<u>(2,991,940)</u>	<u>(507,472)</u>	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 38)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021 US\$	2020 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 33)	30,060,309	28,819,588	Manufacturing cost (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	<u>1,354,401</u>	<u>1,359,385</u>	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	<u>31,414,710</u>	<u>30,178,973</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Mesin	3,039,051	41,569,826	Machinery
Bangunan	770,992	4,003,804	Buildings
Lain-lain	<u>240,442</u>	<u>984,021</u>	Others
Jumlah	<u>4,050,485</u>	<u>46,557,651</u>	Total

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 40%.

The average percentage of completion of the construction in progress is 40%.

ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

ISN has used its building as collateral for bank loans (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO UzbeKstan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sri Lanka Insurance Corporation Ltd dengan jumlah pertanggungan masing-masing adalah sebesar US\$ 755.294.870 dan US\$ 859.430.405 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., INGO UzbeKstan Insurance Company, MSIG Insurance (S) Pte. Ltd. and Sri Lanka Insurance Corporation Ltd for US\$ 755,294,870 and US\$ 859,430,405 respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2051. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 31.078.782 dan US\$ 408.511.

As of December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 31,078,782 and US\$ 408,511 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dan bangunan tempat tinggal dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

The Group leases several assets including vehicles and residential units with the average lease term of more than one year.

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	2,085,120	136,496	345,910	-	1,875,706	Vehicles
Bangunan	245,935	11,600	172,046	(85,489)	-	Building
Jumlah	2,331,055	148,096	517,956	(85,489)	1,875,706	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	553,011	350,579	183,045	-	720,545	Vehicles
Bangunan	228,531	29,004	172,046	(85,489)	-	Building
Jumlah	781,542	379,583	355,091	(85,489)	720,545	Total
Nilai tercatat bersih	1,549,513				1,155,161	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	1,874,273	1,143,703	932,856	2,085,120	Vehicles
Bangunan	306,118	23,443	83,626	245,935	Building
Jumlah	2,180,391	1,167,146	1,016,482	2,331,055	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	421,203	441,658	309,850	553,011	Vehicles
Bangunan	162,002	69,975	3,446	228,531	Building
Jumlah	583,205	511,633	313,296	781,542	Total
Nilai tercatat bersih	1,597,186			1,549,513	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	379,583	511,633

General and administrative expenses
(Note 35)

16. ASET PERTAMBANGAN

16. MINING ASSETS

	31 Desember / December 31, 2021		
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Harga Perolehan			
Kombinasi akuisisi bisnis (Catatan 1c)	3,322,453	15,968,202	19,290,655
Penambahan	1,168,686	-	1,168,686
Perbedaan translasi	(48,371)	-	(48,371)
Eliminasi grup	(27,100)	-	(27,100)
Reklasifikasi ke aset tetap	(44,701)	-	(44,701)
Saldo Akhir	4,370,967	15,968,202	20,339,169
Akumulasi amortisasi:			
Kombinasi akuisisi bisnis	30,625	-	30,625
Amortisasi	-	-	-
Perbedaan translasi	(210)	-	(210)
Reklasifikasi ke aset tetap	(30,415)	-	(30,415)
Saldo Akhir	-	-	-
Jumlah nilai tercatat	4,370,967	15,968,202	20,339,169

Acquisition Cost
Acquisition business combination
(Note 1c)
Addition
Translation difference
Group elimination
Reclassification to property, plant,
and equipment
Ending Balance
Accumulated amortization:
Acquisition business combination
Amortization
Translation difference
Reclassification to property, plant,
and equipment
Ending Balance
Total carrying amount

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Properti pertambangan akan diamortisasi sesuai dengan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Pada tanggal 31 Desember 2021, properti pertambangan masih dalam tahap eksplorasi sehingga amortisasinya belum dimulai.

Mining properties shall be amortised as per the unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. As at December 31, 2021, mining properties are still at exploration stage and therefore, amortisation has not yet started.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

17. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

17. LOAN TO THIRD PARTIES

Perusahaan telah memberikan pinjaman berbunga kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat & ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 5 tahun.

The Company has extended interest bearing loan to minority shareholder of CKP as part of the terms & conditions for acquisition of CKP, which is repayable in 5 years.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

19. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

20. UTANG USAHA

18. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

19. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PTIP	31,940,240	32,158,613	PTIP
IPCI	21,630,044	15,979,311	IPCI
IVI	827,582	1,797,481	IVI
IIPL	192,044	-	IIPL
IRE	-	659,044	IRE
IPI	-	223,155	IPI
Sub jumlah	<u>54,589,910</u>	<u>50,817,604</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	93,186,183	58,156,304	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>44,700,531</u>	<u>21,854,785</u>	Foreign suppliers
Sub jumlah	<u>137,886,714</u>	<u>80,011,089</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>192,476,624</u></u>	<u><u>130,828,693</u></u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	181,934,397	116,643,174	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>10,542,227</u>	<u>14,185,519</u>	Other currencies
Jumlah	<u><u>192,476,624</u></u>	<u><u>130,828,693</u></u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Pihak berelasi (Catatan 42)		
IRC	7,233,879	-
IPCI	2,372	2,408
IGS	1,777	-
Sub jumlah	<u>7,238,028</u>	<u>2,408</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan	15,459,796	8,404,555
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	1,497,766	588,101
Agen komisi	-	133,727
Lain-lain	<u>791,776</u>	<u>1,380,693</u>
Sub jumlah	<u>17,749,338</u>	<u>10,507,076</u>
Jumlah	<u>24,987,366</u>	<u>10,509,484</u>

21. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 42)
IRC
IPCI
IGS
Subtotal
Third parties
Advances from customers
Transporters, shipping lines and agents
Commission to agents
Others
Subtotal
Total

22. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Utang pajak penghasilan (Catatan 39)		
Perusahaan 2021	2,642,665	-
Entitas anak		
ITR	1,011,938	363,176
ISN	60,000	2,000
ISL	-	39,242
Potongan pajak		
Perusahaan	320,995	252,347
Entitas anak		
ITR	57,337	2,336
IKT	28,228	8,032
CKP	8,560	-
Pajak pertambahan nilai - keluaran		
Perusahaan	326,047	-
Entitas anak		
ITR	53,033	82,089
ISN	<u>162</u>	<u>5,154</u>
Jumlah	<u>4,508,965</u>	<u>754,376</u>

22. TAXES PAYABLE

Current tax payable (Note 39)
The Company
2021
Subsidiaries
ITR
ISN
ISL
Withholding taxes
The Company
Subsidiaries
ITR
IKT
CKP
Value added tax - output
The Company
Subsidiaries
ITR
ISN
Total

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Biaya dan komisi ekspor	4,741,387	3,278,504
Kesejahteraan karyawan	900,468	973,500
Lain-lain	<u>2,780,266</u>	<u>2,673,753</u>
Jumlah	<u>8,422,121</u>	<u>6,925,757</u>

23. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses
Employee welfare
Others
Total

24. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	15,239,813	15,000,000
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	10,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2,500,000
Entitas anak - ISN		
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	19,795,168	3,603,176
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	18,461,714	23,529,073
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	11,767,936	13,600,925
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	11,500,988	11,575,227
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	5,608,434	11,133,259
Entitas anak - ISL		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	-	228,301
Entitas anak - ITR		
Yapi Kredit Bank	-	1,125
Jumlah	82,374,053	91,171,086
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	12,811,565	18,744,943
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	11,202,302	13,917,152
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	10,000,000	25,000,000
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	10,000,000	10,000,000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	5,000,000	-
Entitas anak - ITR		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	16,000,000	-
Entitas anak - ISN		
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	2,095,572	2,380,013
Entitas anak - IKT		
International Finance Corporation (IFC)	-	19,802,730
Jumlah	67,109,439	89,844,838
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(7,038,963)	(8,648,228)
Entitas anak - ISN	(232,781)	(237,993)
Entitas anak - IKT	-	(6,666,667)
Jumlah	(7,271,744)	(15,552,888)
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	41,974,904	59,013,867
Entitas anak - ITR	16,000,000	-
Entitas anak - ISN	1,862,791	2,142,020
Entitas anak - IKT	-	13,136,063
Utang jangka panjang - bersih	59,837,695	74,291,950
Tingkat bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	0.55%-2.05%	0.73%-4.65%
Dolar Singapura	2.06%	2.29%

24. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loans:	
The Company	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	
MUFG Bank Ltd., Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subsidiary - ISN	
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	
United Overseas Bank Limited, Singapore (UOBS)	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	
Subsidiary - ISL	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	
Subsidiary - ITR	
Yapi Kredit Bank	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	
Subsidiary - ITR	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
Subsidiary - ISN	
DBS Bank Ltd, Singapore (DBSS)	
Subsidiary - IKT	
International Finance Corporation (IFC)	
Total	
Less: current maturities	
The Company	
Subsidiary - ISN	
Subsidiary - IKT	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - ITR	
Subsidiary - ISN	
Subsidiary - IKT	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
United States Dollar	
Singapore Dollar	

Utang bank jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

- b. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

Short-term bank loans

The Company and its subsidiaries have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- a. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditures, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- b. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on February 28, 2023. The Company has repaid part of the loan which are available for drawdown again.

- | | |
|--|---|
| <p>c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman <i>revolving</i> dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.</p> <p>d. Perusahaan membuat perjanjian <i>revolving</i> dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 30 November 2023. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.</p> <p>e. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman <i>revolving</i> dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.</p> <p>f. Pada tanggal 30 Juni 2021, ITR membuat perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 22.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi dan belanja modal, dibayar dalam 8 kali setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2023.</p> <p>g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminan dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.</p> | <p>c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 16, 2023.</p> <p>d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended & restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 30, 2023. The Company has repaid part of the loan which are available for drawdown again.</p> <p>e. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on March 31, 2025. The Company has repaid the loan which are available for drawdown again.</p> <p>f. On June 30, 2021, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 22,000,000 for general corporate and capital expenditure purposes, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2023.</p> <p>g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.</p> |
|--|---|

- h. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang dijamin oleh Perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan penarikan sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi *dari upfront fee* adalah sebesar Nihil pada 31 Desember 2021 dan US\$ 197.270 pada 31 Desember 2020, yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.

Pada tahun 2021, IKT telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- h. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditures pursuant to which, US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT had paid upfront fee on this loan which is amortized over the loan tenure. The remaining amount of unamortized upfront fee is Nil as of December 31, 2021 and US\$ 197,270 as of December 31, 2020, which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.

In 2021, IKT has fully repaid this loan.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	397,234	392,507	Year 1
Tahun 2 - 5	<u>855,335</u>	<u>1,288,995</u>	Year 2 - 5
Jumlah	1,252,569	1,681,502	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(397,234)</u>	<u>(392,507)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>855,335</u>	<u>1,288,995</u>	Non-current lease liabilities

26. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

26. DEFERRED REVENUE

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 83.331 (31 Desember 2020: US\$ 83.330).

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized relating to this government grant for the year ended December 31, 2021 amounted to US\$ 83,331 (December 31, 2020: US\$ 83,330).

27. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
		%	Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	427,841,050	65.38	213,920,525,000	104,756,592	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	31,943,858	4.88	15,971,929,000	7,821,432	Foreign
Domestik	30,966,799	4.74	15,483,399,500	7,582,200	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total
31 Desember/ December 31, 2020					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
		%	Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	254,664,314	38.92	127,332,157,000	62,354,384	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	207,515,494	31.71	103,757,747,000	50,810,028	Foreign
Domestik	28,571,899	4.37	14,285,949,500	6,995,812	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian saham bonus tahun 1992	(32,612,223)	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	35,808,966	Net
Pembagian saham bonus tahun 1995	(24,817,423)	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	44,169,349	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	3,433,736	Net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(68,602,770)	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	916,682	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	(15,629,761)	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	(14,713,079)	Balance as of December 31, 2020
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(711,108)	Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	(15,424,187)	Balance as of December 31, 2021

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

29. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 December/ December 31, 2021 US\$	31 December/ December 31, 2020 US\$	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 41)	<u>(6,388,472)</u>	<u>(5,711,565)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 41)

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in CKP and ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ December 31 2021 US\$	31 Desember/ December 31 2020 US\$	
ITDS			ITDS
Saldo awal tahun	739	808	Balance at beginning of year
Bagian rugi komprehensif	<u>(34)</u>	<u>(69)</u>	Share in total comprehensive loss
Jumlah	<u>705</u>	<u>739</u>	Total
CKP			CKP
Akuisisi kombinasi bisnis	3,200,324	-	Acquisition business combination
Tambahan modal	351,338	-	Additional share
Alokasi agio saham entitas anak	711,108	-	Allocation of share premium in subsidiary
Bagian rugi komprehensif	(1,603)	-	Share in total comprehensive loss
Efek translasi dari konsolidasi entitas anak	<u>(13,453)</u>	<u>-</u>	Translation effect of consolidating subsidiary
Jumlah	<u>4,247,714</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u>4,248,419</u>	<u>739</u>	Total

32. PENDAPATAN BERSIH

32. NET REVENUE

	2021 US\$	2020 US\$	
Ekspor	540,417,543	362,032,007	Export
Lokal	<u>344,546,387</u>	<u>229,288,204</u>	Local
Jumlah	884,963,930	591,320,211	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(862,157)</u>	<u>(2,278,228)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>884,101,773</u>	<u>589,041,983</u>	Net Sales

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of consolidated net revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 15.459.796 dan US\$ 8.404.555 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 21).

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 15,459,796 and US\$ 8,404,555 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 21).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 6.511.860 dan US\$ 5.133.799.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted US\$ 6,511,860 and US\$ 5,133,799 respectively.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUE

	2021 US\$	2020 US\$	
Bahan baku yang digunakan	519,369,334	352,994,408	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	62,741,947	58,712,543	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	60,847,102	46,193,278	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	30,060,309	28,819,588	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	18,048,581	14,339,766	Packing materials consumption
Lain-lain	25,158,205	19,090,109	Others
Jumlah Biaya Produksi	716,225,478	520,149,692	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	8,298,235	10,572,275	At beginning of year
Akhir tahun	(11,574,563)	(8,298,235)	At end of year
Beban Pokok Produksi	712,949,150	522,423,732	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	40,641,231	50,513,920	At beginning of year
Akhir tahun	(57,495,689)	(40,641,231)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	696,094,692	532,296,421	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	58,235,836	24,911,119	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	754,330,528	557,207,540	Total cost of revenue
Pembelian bahan baku dari PTIP dan PT INEOS Aromatics Indonesia (sebelumnya PT BP Petrochemicals Indonesia) masing-masing sebesar 11,32% dan 15,12% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan masing-masing sebesar 8,09% dan 15,31% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.			
Raw material purchases from PTIP and PT INEOS Aromatics Indonesia (formerly PT BP Petrochemicals Indonesia) constitute 11.32% and 15.12% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2021 and 8.09% and 15.31% respectively of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2020.			

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2021 US\$	2020 US\$	
Komisi penjualan	4,227,596	2,884,606	Sales commission
Beban kantor penjualan	1,714,420	1,996,751	Sales office expenses
Administrasi bank	990,534	927,744	Bank administration
Penghapusan piutang tak tertagih	10,269	12,184	Write - off of bad debts
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	(20,049)	(13,473)	Reversal of allowance for impairment loss on receivables (Note 7)
Jumlah	6,922,770	5,807,812	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 US\$	2020 US\$	
Kantor dan administrasi	7,670,077	6,535,740	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	5,487,896	5,512,223	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	1,733,984	1,871,018	Depreciation (Notes 14 and 15)
Administrasi bank	254,514	280,777	Bank administration
Lain-lain	1,175,236	1,438,154	Others
Jumlah	<u>16,321,707</u>	<u>15,637,912</u>	Total

36. BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

This account represents interest expenses on the following liabilities:

	2021 US\$	2020 US\$	
Utang bank (Catatan 24 dan 44)	2,016,119	7,359,031	Bank loans (Notes 24 and 44)
Liabilitas sewa (Catatan 25)	82,213	77,524	Lease liabilities (Note 25)
Jumlah	<u>2,098,332</u>	<u>7,436,555</u>	Total

37. PENGHASILAN INVESTASI

37. INVESTMENT INCOME

	2021 US\$	2020 US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	326,110	698,124	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	85,336	57,338	Interest on time deposits
Jumlah	<u>411,446</u>	<u>755,462</u>	Total

38. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN BERSIH - 38. OTHER (LOSSES) GAINS - NET

	2021 US\$	2020 US\$	
Keuntungan lainnya	551,384	1,505,310	Other gains
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	<u>(2,991,940)</u>	<u>(507,472)</u>	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Bersih	<u>(2,440,556)</u>	<u>997,838</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan limbah produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, waste sales and others.

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2021 US\$	2020 US\$
Pajak kini		
Perusahaan	6,899,015	-
Entitas anak - ITR	2,434,484	945,997
Entitas anak - ISN	80,984	41,173
Entitas anak - ISL	-	116,714
Pajak tangguhan		
Perusahaan	4,805,049	(909,011)
Entitas anak - IKT	(456,804)	418,281
Entitas anak - ISL	(372,264)	236,002
Entitas anak - ITR	780,863	214,558
Pajak tangguhan		
Perusahaan - perubahan tarif pajak	2,139,361	(470,271)
Jumlah	16,310,688	593,443

39. INCOME TAX

Tax (income) expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary - ITR
Subsidiary - ISN
Subsidiary - ISL
Deferred tax
The Company
Subsidiary - IKT
Subsidiary - ISL
Subsidiary - ITR
Deferred tax
The Company - changes in tax rates

Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021 US\$	2020 US\$
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100,878,973	6,825,435
Laba sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	(42,399,949)	(9,628,592)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	3,730	3,855
Laba (rugi) komersial sebelum pajak Perusahaan	58,482,754	(2,799,302)

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment

Equity in net loss of associates

Commercial profit (loss) before tax of the Company

Perbedaan temporer:

Kerugian penjualan aset tetap	3,017,077	348,019
Provisi	1,230,605	1,615,231
Keuntungan (kerugian) fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	264,292	(44,513)
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(14,211,266)	(7,081,781)
Jumlah	(9,699,292)	(5,163,044)

Temporary differences:

Loss on sale of property, plant and equipment
Provisions
Fiscal gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Difference between commercial and fiscal depreciation

Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	2021 US\$	2020 US\$	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(178,214)	(404,622)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(438,820)	(411,830)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	2,232,400	3,239,094	Others
Jumlah	1,615,366	2,422,642	Total
Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	50,398,828	(5,539,704)	Taxable income (loss) of the Company before fiscal losses carry forward
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(15,198,610)	(6,980,779)	Fiscal losses brought forward from previous years
Penyesuaian	4,468	24,031	Adjustment
Insentif modal (Catatan a di bawah)	(3,845,526)	(2,702,158)	Capital incentive (Note a below)
Jumlah penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan	31,359,160	(15,198,610)	Total taxable income (loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	6,899,015	-	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	1,980,232	777,783	Article 22
Pasal 23	3,690	1,776	Article 23
Pasal 24	51,964	-	Article 24
Pasal 25	2,220,464	-	Article 25
Jumlah	4,256,350	779,559	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 11)	-	779,559	Prepaid tax - the Company (Note 11)
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 22)	2,642,665	-	Corporate income tax payable - The Company (Note 22)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates US\$	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c) US\$	31 Desember/ December 31 2021 US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja	4,316,459	146,041	190,922	734,751	-	5,388,173	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	26,490	13,446	-	6,305	-	46,241	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	2,887,736	(2,887,736)	-	-	-	-	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perusahaan							The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(16,165,845)	(2,076,800)	-	(2,880,417)	-	(21,123,062)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak							Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(18,444,373)	48,205	-	-	460,672	(17,935,496)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(27,379,533)	(4,756,844)	190,922	(2,139,361)	460,672	(33,624,144)	Net deferred tax liabilities

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak / Adjustment due to changes in tax rates US\$	31 Desember/ December 31 2020 US\$	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	4,844,720	245,791	(546,870)	(227,182)	4,316,459	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment
dan provisi lainnya	35,068	(7,184)	-	(1,394)	26,490	losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	1,396,156	1,643,566	-	(151,986)	2,887,736	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities:
Perusahaan						The Company
Perbedaan penyusutan fiskal						Difference between commercial
dan komersial atas aset tetap	(16,043,515)	(973,163)	-	850,833	(16,165,845)	and fiscal depreciation value of
						property, plant and equipment
Entitas anak						Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak						Total net deferred tax
tangguhan bersih	(17,575,528)	(868,845)	-	-	(18,444,373)	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(27,343,099)	40,165	(546,870)	470,271	(27,379,533)	Net deferred tax liabilities

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, dan No. 3/TA/PMDN/2021.
 - Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.
 - Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022 .
 - Tarif pajak Perusahaan sebesar 22% pada tahun 2021 (Tahun 2020: 19%).
- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, and No. 3/TA/PMDN/2021.
 - Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.
 - In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.
 - Corporate tax rate in 2021 is 22% (Year 2020: 19%).

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	2021 US\$	2020 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100,878,973	6,825,435	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	22,193,374	1,296,833	Tax expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	821	732	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	(255,942)	(950,955)	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(96,540)	(78,248)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(39,207)	(76,878)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(846,016)	(513,410)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	1,467,853	(794,308)	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	491,129	661,665	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	(6,604,784)	1,048,012	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	16,310,688	593,443	Total Tax Expense

40. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

40. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
30 Agustus 2021/ August 30, 2021	No. 61/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 61/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/ Nil	US\$ 1,000
31 Agustus 2020/ August 31, 2020	No. 73/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 73/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/ Nil	US\$ 1,000

41. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.653.399.834 (setara dengan US\$ 742.721) dan Rp 11.260.484.531 (setara dengan US\$ 771.140).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.148 karyawan pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 5.197 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

41. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,653,399,834 (equivalent to US\$ 742,721) and Rp 11,260,484,531 (equivalent to US\$ 771,140), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,148 employees as at December 31, 2021 (December 31, 2020: 5,197 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (sebelumnya PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2022 dan 21 Januari 2021. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2021 and 2020 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo) in its reports dated January 10, 2022 and January 21, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

	2021	2020	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Labor law	7.0% per tahun/per annum	6.5% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service award	6.0% per tahun/per annum	5.7% per tahun/per annum	- Long service award
Tingkat kenaikan gaji	8.0% per tahun/per annum	7.0% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54/ 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54		Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%		Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Biaya jasa kini	1,307,705	6,507	1,314,212	Current service costs
Biaya bunga	1,426,551	12,313	1,438,864	Interest costs
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	61,908	61,908	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,734,256	80,728	2,814,984	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,493,957	-	1,493,957	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(626,128)	-	(626,128)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	867,829	-	867,829	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3,602,085	80,728	3,682,813	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433	Current service costs
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131	Interest costs
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	8,647	8,647	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3,329,336	100,875	3,430,211	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(30,937)	-	(30,937)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,648,267)	-	(2,648,267)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(199,062)	-	(199,062)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,878,266)	-	(2,878,266)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	451,070	100,875	551,945	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai
adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded
obligations were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	1,307,705	6,507	1,314,212	Current service cost
Biaya bunga	1,426,551	12,313	1,438,864	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,642,260)	(66,646)	(1,708,906)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	867,829	61,900	929,729	Actuarial losses - net
Kerugian selisih mata uang	(270,265)	(6,629)	(276,894)	Foreign exchange loss
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,345,739	380,580	24,726,319	Ending present value of employee benefits obligations

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,154,012	368,386	24,522,398	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	1,527,696	59,737	1,587,433	Current service cost
Biaya bunga	1,801,640	32,491	1,834,131	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,581,051)	(89,484)	(1,670,535)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial - bersih	(2,878,266)	8,633	(2,869,633)	Actuarial (gains) losses - net
Kerugian selisih mata uang	(367,852)	(6,628)	(374,480)	Foreign exchange loss
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021			Present value of employee benefits obligation
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,345,739	380,580	24,726,319
31 Desember / December 31, 2020			Present value of employee benefits obligation
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	22,656,179	373,135	23,029,314

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar US\$ 234.615 dan US\$ 311.108.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, amounting to US\$ 234,615 and US\$ 311,108, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.716.229 (meningkat sebesar US\$ 1.951.350).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik (turun) sebesar US\$ 2.243.809 (turun sebesar US\$ 2.021.498).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,716,229 (increase by US\$ 1,951,350).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 2,243,809 (decrease by US\$ 2,021,498).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 11,19 dan 10,68 tahun.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 are 11.19 and 10.68 years, respectively.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPG, PTIP, IVPM, TPT, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL dan INBV. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk, IRE, IKF, IGIL, IGS, IRCD, IRHC, IPL, IAL dan IGAG. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Penerima diskresioner utama untuk IRC dan IU adalah sama dan salah satunya adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Indorama Ventures Packing Ghana Limited (IVPG);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPG, PTIP, IVPM, TPT, IPNL, IPPI, Trevira, IVQ, SPI, SB, ISI, SAL and INBV. IRC is the ultimate holding company of, IRE, IKF, IGIL, IGS, IRCD, IRHC, IPL, IAL and IGAG. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC and IU are the same and one of them is the ultimate majority shareholders of TDM.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Indorama Ventures Packing Ghana Limited (IVPG);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);

- Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
- Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
- Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
- Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
- FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
- PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
- Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
- Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
- Indorama Eleme Petrochemicals Limited, Nigeria (IPL);
- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL);
- Indorama Corporation Pte. Ltd, Singapore (IRC);
- Indorama Commerce DMCC (IRCD);
- Yayasan Sekolah Rama International (RGS);
- Trivera GMBH, Germany (Trivera);
- Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
- Indo Rama Synthetics (India) Ltd (ISI); dan
- Indorama India Private Limited (IIPL)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Grup, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar US\$ 2.630.973 dan US\$ 2.502.913 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.
- b. 32,70% dan 30,40% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 14,00% dan 13,12% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA (IVAHI);
- Indorama Ventures Quimica S.L.U (IVQ);
- Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
- Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
- FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
- PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
- Indorama Energy Pte. Ltd, Singapore (IRE);
- Indorama Group Investments Limited, Bahamas (IGIL);
- Indorama Eleme Petrochemicals Limited, Nigeria (IPL);
- Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
- Sinterama Asia Limited, Hongkong (SAL);
- Indorama Corporation Pte. Ltd, Singapore (IRC);
- Indorama Commerce DMCC (IRCD);
- Yayasan Sekolah Rama International (RGS);
- Trivera GMBH, Germany (Trivera);
- Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
- Indo Rama Synthetics (India) Ltd (ISI); and
- Indorama India Private Limited (IIPL).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration which represent short term compensation for the Group's commissioners and directors amounting to US\$ 2,630,973 and US\$ 2,502,913 in 2021 and 2020, respectively.
- b. Purchases from related parties constituted 32.70% and 30.40% of the total consolidated purchases for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 14.00% and 13.12%, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	US\$	US\$	
PTIP	61,482,771	46,460,921	PTIP
IAL	60,514,569	22,998,558	IAL
IPCI	46,029,026	31,850,723	IPCI
IVI	4,528,739	3,017,300	IVI
IPI	4,029,755	3,049,514	IPI
IRC	506,332	-	IRC
IRE	233,030	659,044	IRE
IIP	192,044	-	IIP
IVQ	-	659,328	IVQ
TPT	-	184,697	TPT
ISI	-	14,312	ISI
Jumlah	<u>177,516,266</u>	<u>108,894,397</u>	Total

- c. 3,04% dan 1,90% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,67% dan 0,23% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- c. Revenue from related parties constituted 3.04% and 1.90% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.67% and 0.23% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	US\$	US\$	
WIL	9,097,864	7,984,787	WIL
IAL	8,068,335	-	IAL
IVPG	2,068,022	-	IVPG
IVAHI	2,055,098	77,443	IVAHI
SPI	2,043,489	1,277,619	SPI
SB	1,461,398	876,845	SB
IVPM	1,002,937	554,034	IVPM
IRPL	702,765	-	IRPL
Trivera	195,728	-	Trivera
IVI	147,724	-	IVI
SAL	17,589	17,478	SAL
IPCI	7,253	5,915	IPCI
IPI	-	397,138	IPI
Jumlah	<u>26,868,202</u>	<u>11,191,259</u>	Total

- d. IRC, memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB (Catatan 24).

- d. IRC, has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB (Note 24).

- e. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IRC, IRE, IGIL, TDM, IKF, IU, IRCD, IGS, Trivera, YPI, IPCI, IGAG, IAL, IVI, IPPI, dan PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- e. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IRC, IRE, IGIL, TDM, IKF, IU, IRCD, IGS, Trivera, YPI, IPCI, IGAG, IAL, IVI, IPPI, and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pital dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre, chips dan pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester (grey dan kain jadi)*; dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

31 Desember / December 31, 2021	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	469,009,087	381,352,951	33,739,735	-	-	884,101,773	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	178,603,050	23,414,025	-	-	(202,017,075)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	647,612,137	404,766,976	33,739,735	-	(202,017,075)	884,101,773	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	88,319,947	23,496,232	(1,716,659)	(3,572,752)	-	106,526,768	Segment result
Biaya keuangan						(2,098,332)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,730)	Equity in net loss of associates
Keuntungan dari pembelian diskon						17,850	Gain on bargain purchase
Keuntungan atas pelepasan entitas anak						98,122	Gain on disposal of shares in subsidiary
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1,632,595)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						411,446	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(2,440,556)	Other loss - net
Laba sebelum pajak						100,878,973	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	582,606,279	249,269,282	32,803,994	280,252,730	(239,925,938)	905,006,347	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	491,347	-	491,347	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						905,497,694	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	269,317,403	185,982,822	8,464,044	48,823,258	(70,942,939)	441,644,588	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						441,644,588	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 14)	40,135,567	4,115,413	903,363	1,495,491	-	46,649,834	Capital expenditures (Note 14)
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	20,574,039	9,516,075	1,141,252	562,927	-	31,794,293	Depreciation (Note 14 and 15)
31 Desember / December 31, 2020	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	316,477,285	249,848,155	22,716,543	-	-	589,041,983	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	127,893,652	12,565,072	243	-	(140,458,967)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	444,370,937	262,413,227	22,716,786	-	(140,458,967)	589,041,983	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	12,739,932	3,335,591	(1,884,474)	(3,802,330)	-	10,388,719	Segment result
Biaya keuangan						(7,436,555)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,855)	Equity in net loss of associates
Keuntungan dari pembelian diskon						2,123,826	Gain on bargain purchase
Keuntungan atas pelepasan entitas anak						755,462	Gain on disposal of shares in subsidiary
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						997,838	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						6,825,435	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						-	Other gains - net
Laba sebelum pajak						6,825,435	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	514,773,752	220,808,906	30,709,393	225,310,930	(228,242,468)	763,360,513	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	495,077	-	495,077	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						763,855,590	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	246,802,408	114,077,250	8,989,724	78,490,884	(60,982,046)	387,378,220	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						387,378,220	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 14)	15,614,166	5,168,166	1,742,589	31,226	-	22,556,147	Capital expenditures (Note 14)
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	19,897,527	8,976,762	1,098,761	717,556	-	30,690,606	Depreciation (Note 14 and 15)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	2021	2020	
	US\$	US\$	
Asia (kecuali Indonesia)	333,466,669	188,861,633	Asia (except Indonesia)
Indonesia	277,430,959	187,111,152	Indonesia
Eropa	108,326,662	107,178,651	Europe
Amerika Utara	68,460,554	29,897,910	North America
Amerika Selatan	28,807,775	17,536,653	South America
Lain-lain	67,609,154	58,455,984	Others
Jumlah	884,101,773	589,041,983	Total

44. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Estimasi keuntungan atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

44. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The estimated gain on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Keuntungan/ Gain	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kontrak valuta berjangka	11,919,802	652,997	(21,662,538)	977,863	Forward contract
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset keuangan lainnya di dalam aset lancar		652,997		977,863	Presented on the consolidated statements of financial position as other financial assets under current assets

Estimasi kerugian atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

The estimated loss on the fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net US\$	Kerugian/ Loss US\$	Aset (liabilitas) nosional - bersih/ Assets (liability) notional - net US\$	Kerugian/ Loss US\$	
Swap suku bunga (Catatan 36)	-	1,321,582	-	3,085,194	Interest rate swap (Note 36)
Kontrak valuta berjangka	644,836	151,071	33,707,405	1,394,777	Forward contract
Jumlah nilai wajar		<u>1,472,653</u>		<u>4,479,971</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai					Presented on the consolidated statements of financial position as
Liabilitas jangka pendek		1,472,653		2,939,490	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		-		1,540,481	Non-current liabilities
Jumlah		<u>1,472,653</u>		<u>4,479,971</u>	Total

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki kontrak swap tingkat suku bunga dengan jumlah pokok nosional masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di mana Grup telah setuju untuk membayar suku bunga tetap dan perbedaan (jika ada) terhadap suku bunga mengambang termasuk dalam biaya bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has outstanding interest rate swap contracts with notional principal amounts of US\$ 75,000,000 as at December 31, 2021 and 2020, respectively, which it has agreed to pay fixed interest rates and differences (if any) against the floating interest rates are included in interest costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2021 US\$
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	84,569,922
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>
Laba per saham dasar	<u>0.1292</u>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2021 dan 2020.

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2020 US\$	
Profit for the year attributable to owners of the Company	6,232,061	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	<u>654,351,707</u>	
Basic earnings per share	<u>0.0095</u>	

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	50,912,976,327	3,568,083	58,013,470,060	4,112,972	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	971,304	838,221	-	1,130,193	
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	115,340,322	8,083	9,804,413,710	695,102	Short-term other financial asset
	Lain-lain/Other currencies	-	644,913	3,878,451,850	274,970	
Piutang usaha	Rupiah	438,828,611,965	30,753,985	290,333,586,407	20,583,735	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	22,190,082	16,473,706	-	13,886,885	
Piutang lain-lain	Rupiah	6,112,785,806	428,396	10,561,872,239	748,803	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	6,303,852	5,890,748	-	262,969	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	-	-	3,069,713,465	217,633	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	-	-	2,501,488	
Jumlah Aset			58,606,135		44,414,750	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rupiah	129,301,768,294	9,061,726	188,355,137,425	13,353,785	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	1,994,234	1,480,500	-	831,734	
Utang pajak	Rupiah	4,652,364,643	326,047	-	-	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	53,195	-	-	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	30,519,283,897	2,138,852	29,690,024,391	2,104,929	Other accounts payable
Liabilitas sewa	Rupiah	17,872,902,923	1,252,569	23,717,585,710	1,681,502	Lease liabilities
Utang bank	Lain-lain/Other currencies	26,664,091	19,795,168	-	3,603,176	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	349,472,124,376	24,491,704	320,440,295,630	22,718,206	Employee benefits obligations
	Lain-lain/Other currencies	-	234,615	-	311,108	
Liabilitas derivatif - lancar	Rupiah	537,479,927	37,668	2,864,683,185	203,097	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	47,577	-	1,189,935	
Jumlah Liabilitas			58,919,621		45,997,472	Total Liabilities
(Liabilitas) Aset - bersih			(313,486)		(1,582,722)	Net (Liabilities) Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 14.269/US\$ dan Rp 14.105/US\$ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 14,269/US\$ and IDR 14,105/US\$ as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

47. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

47. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$	Perubahan (pengurangan) liabilitas sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net US\$	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021 US\$	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost US\$	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes US\$		
Utang bank jangka pendek	91,171,086	(8,797,033)	-	-	-	82,374,053	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89,844,838	(22,932,680)	-	-	197,281	67,109,439	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,681,502	(440,317)	(7,358)	50,222	(31,480)	1,252,569	Finance lease
Jumlah	182,697,426	(32,170,030)	(7,358)	50,222	165,801	150,736,061	Total

	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$	Penambahan (pengurangan) liabilitas sewa bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net US\$	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost US\$	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes US\$	
Utang bank jangka pendek	58,356,918	32,814,168	-	-	-	91,171,086 Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87,620,965	2,455,934	-	197,270	(429,331)	89,844,838 Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	1,716,097	(1,275)	448,803	(492,786)	10,663	1,681,502 Finance lease
Jumlah	147,693,980	35,268,827	448,803	(295,516)	(418,668)	182,697,426 Total

48. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost US\$	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ Liabilities at fair value through profit or loss US\$
31 Desember 2021				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas *)	50,890,736	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	652,997	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	6,088,481	-	-	-
Pihak ketiga	107,653,006	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	9,451	-	-	-
Pihak ketiga	1,629,773	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Uang jaminan	1,641,343	-	-	-
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,504,095	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	54,589,910	-
Pihak ketiga	-	-	137,886,714	-
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	7,238,028	-
Pihak ketiga **)	-	-	2,289,542	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	8,422,121	-
Utang bank	-	-	89,645,797	-
Liabilitas sewa	-	-	397,234	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,472,653
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang bank	-	-	59,837,695	-
Liabilitas sewa	-	-	855,335	-
Jumlah	171,416,885	652,997	361,162,376	1,472,653

*) Tidak termasuk kas

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

48. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	December 31, 2021
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents *)	-
Other financial assets	-
Trade accounts receivable	-
Related parties	-
Third parties	-
Other accounts receivable	-
Related parties	-
Third parties	-
Non-current Financial Asset	
Guarantee deposits	-
Loan to third party	-
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable	-
Related parties	-
Third parties	-
Other accounts payable	-
Related parties	-
Third parties **)	-
Accrued expenses	-
Bank loans	-
Lease liabilities	-
Derivative liabilities	1,472,653
Non-current Financial Liabilities	
Bank loans	-
Lease liabilities	-
Total	1,472,653

*) Exclude cash on hand

**) Exclude advance from customer

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	36,543,100	-	-	-	- Cash and cash equivalents *)
Aset keuangan lain	-	977,863	-	-	- Other financial assets
Piutang usaha					- Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,733,526	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	75,955,201	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					- Other accounts receivable
Pihak berelasi	19,489	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	992,283	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Asset
Uang jaminan	1,637,900	-	-	-	- Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					- Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	50,817,604	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	80,011,089	-	- Third parties
Utang lain-lain					- Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,408	-	- Related parties
Pihak ketiga **)	-	-	2,102,521	-	- Third parties **)
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,925,757	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	106,723,974	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	392,507	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,939,490	- Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	74,291,950	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	1,288,995	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	1,540,481	- Derivative liabilities
Jumlah	116,881,499	977,863	322,556,805	4,479,971	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

**) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 44).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 3,45% dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,45% dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ penguatan 3,45% terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemah 3,45% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 46. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 44).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 3.45% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.45% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ strengthening by 3.45% against the relevant currency. For a 3.45% weakens of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2021 US\$	2020 US\$	
Laba rugi	59,140	528,543	Profit or loss
Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.			This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.
Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.			In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.
iii. Risiko tingkat bunga			iii. Interest rate risk
Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).			Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).
Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.			Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.
<u>Analisis sensitivitas suku bunga</u>			<u>Interest rate sensitivity analysis</u>
Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.			The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar US\$ 302.944 dan US\$ 430.790 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 48.B.v di bawah ini.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 302,944 and US\$ 430,790 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 48.B.v below.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)		107,764,857	(111,851)	107,653,006	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	6,088,481	-	6,088,481	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)						Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,629,773	-	1,629,773	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9,451	-	9,451	Related parties
Uang jaminan (Catatan 19)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,641,343	-	1,641,343	Guarantee deposits (Note 19)
				<u>(111,851)</u>		
31 Desember 2020						December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 7)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)		76,087,101	(131,900)	75,955,201	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1,733,526	-	1,733,526	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 8)						Other accounts receivable (Note 8)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	992,283	-	992,283	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	19,489	-	19,489	Related parties
Uang jaminan (Catatan 19)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,637,900	-	1,637,900	Guarantee deposits (Note 19)
				<u>(131,900)</u>		

- i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

- i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 7, 8 dan 19.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and guarantee deposits are disclosed in Notes 7, 8 and 19.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Diatas 2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		54,589,910	-	-	54,589,910	Related parties
Pihak ketiga		137,886,714	-	-	137,886,714	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		7,238,028	-	-	7,238,028	Related parties
Pihak ketiga *)		2,289,542	-	-	2,289,542	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		8,422,121	-	-	8,422,121	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	3.6%-5.71%	479,447	479,447	375,888	1,334,782	Lease liabilities
Utang Bank	0.55%-2.05%	91,048,771	34,391,258	30,382,180	155,822,209	Bank loans
Jumlah		301,954,533	34,870,705	30,758,068	367,583,306	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		50,817,604	-	-	50,817,604	Related parties
Pihak ketiga		80,011,089	-	-	80,011,089	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		2,408	-	-	2,408	Related parties
Pihak ketiga *)		2,102,521	-	-	2,102,521	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		6,925,757	-	-	6,925,757	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	2.8%-5.71%	470,031	470,031	818,964	1,759,026	Lease liabilities
Utang bank	0.73%-4.65%	107,670,046	16,359,598	61,245,214	185,274,858	Bank loans
Jumlah		247,999,456	16,829,629	62,064,178	326,893,263	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 24), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 27), tambahan modal disetor (Catatan 28), komponen ekuitas lainnya (Catatan 29), penghasilan komprehensif lain (Catatan 30), saldo laba, cadangan translasi mata uang asing, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 31).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2020.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 24), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 27), additional paid-in capital (Note 28), other components of equity (Note 29), other comprehensive income (Note 30), retained earnings, foreign currency translation reserve, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 31).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2020.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	149,483,492	181,015,924	Bank loans
Liabilitas sewa	1,252,569	1,681,502	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(51,058,259)	(36,701,114)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	99,677,802	145,996,312	Net debt
Ekuitas	463,853,106	376,477,370	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	21%	39%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

49. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	8,470,970	2,787,504

49. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

50. COVID-19

Wabah Coronavirus ("Covid-19") yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan kerusakan besar-besaran pada ekonomi global dan menimbulkan tantangan yang luar biasa di banyak aspek masyarakat yang menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, gangguan rantai pasokan, perlambatan ekspor, melemahnya permintaan global, turunnya impor dan perlambatan kinerja industri.

Mengingat evolusi harian wabah Covid-19 dan tanggapan global serta langkah-langkah yang diambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak Covid-19 terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak Covid-19 tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran Covid-19 dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi grup.

50. COVID-19

The Coronavirus ("Covid-19") outbreak which was declared a pandemic in March 2020 has caused massive devastation to the global economy and imposed incredible challenges on many facets of society leading to weakening public purchasing power, decline in investment value, supply chain disruptions, slowdown in exports, weakening global demand, falling imports and slowdown of industrial performance.

Given the daily evolution of the Covid-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the relevant authorities to curb its spread, the Group made assessment of the effect of Covid-19 to the Group's operation and management believes that the effect of Covid-19 is not significant to the Group's financial condition and liquidity. The management will continue to monitor the progress of the spread of Covid-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Group.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2022.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 were the responsibilities of the management, and were approved by the Bppoard of Directors and authorized for issue on February 21, 2022.

No. : 00006/3.0424/AU.1/04/0135-2/1/II/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00006/3.0424/AU.1/04/0135-2/1/II/2022
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Jakarta

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA
NIAP AP.0135/
License No. AP.0135

21 Februari 2022/ February 21, 2022

SN/dp

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th floor,
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia

Tel : +62 21 526 1555

Fax : +62 21 526 1508

www.indorama.co.id